

**PENGEMBANGAN MODUL FAMA (FARAI DH MATEMATIKA)  
BERBASIS KITAB *UDDATUL FARIDH*  
DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh  
Alvino Arli Maulidin  
NIM: 214101070006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN MODUL FAMA (FARAIDH MATEMATIKA)  
BERBASIS KITAB *UDDATUL FARIDH*  
DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Alvino Arli Maulidin  
NIM: 214101070006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN MODUL FAMA (FARAI DH MATEMATIKA)  
BERBASIS KITAB *UDDATUL FARIDH*  
DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Mohammad Kholil, S. Si., M. Pd.**  
NIP. 198606132015031005

**PENGEMBANGAN MODUL FAMA (FARAI DH MATEMATIKA)  
BERBASIS KITAB UDDATUL FARIDH  
DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Sains Program Studi Tadris Matematika

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Maret 2025

Tim Penguji

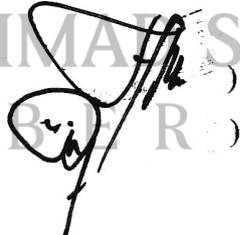
Ketua

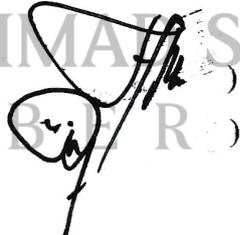
Sekretaris

  
Dr. Indah Wahyuni, M. Pd  
NIP. 198003062011012009

  
Masrurotulaily, M. Sc  
NIP. 199101302019032008

Anggota :

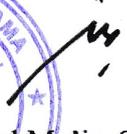
1. Dr. Suwarno, M. Pd (  )

2. Mohammad Kholil, M. Pd (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٣﴾

“Itu adalah batas-batas (ketentuan) Allah. Siapa saja yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. (Mereka) kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang sangat besar.” (QS. An-Nisa’ [4]:13)<sup>1\*</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Al-Qur'an Dan Maknanya* (Tangerang: Lentera Hati, 2021).

## PERSEMBAHAN

Puji syukur hanya milik Allah Swt, Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi agung, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang penuh keberkahan. Dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa tanpa henti. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing saya sepanjang proses ini, serta kepada guru-guru saya yang telah membagikan ilmu yang dimiliki dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil karya ini dapat menjadi sumbangasih yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu agama maupun umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

*Alvino Arli Maulidin, 2025 : Pengembangan Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab Uddatul Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember*

**Kata Kunci :** Modul FAMA, Faraidh, Matematika, Kitab *Uddatul Faridh*

Keterbatasan sumber belajar seringkali menjadi tantangan bagi peserta didik untuk memahami konsep pelajaran dengan mudah. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Modul ini nantinya akan digunakan untuk mempermudah dalam memahami konsep ilmu faraidh yang disajikan dengan konsep matematis yang dinamakan dengan modul FAMA.

Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab Uddatul faridh pada pondok pesantren Darus Sholah Jember. 2) mendeskripsikan kelayakan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab Uddatul faridh pada pondok pesantren Darus Sholah Jember. 3) Untuk mendeskripsikan kepraktisan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab Uddatul faridh terhadap pemahaman materi faraidh pada santri pondok pesantren Darus Sholah Jember. 4) mendeskripsikan keefektifan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab Uddatul faridh terhadap pemahaman materi faraidh pada santri pondok pesantren Darus Sholah Jember.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan Modul Faraidh Matematika berbasis kitab klasik "*Uddatul Faridh*" dengan model ADDIE, yang meliputi lima tahap. Tahapan pertama adalah *analysis* yang mendeskripsikan kebutuhan di lokasi penelitian. Tahap *design* menjabarkan rancangan desain modul yang akan dikembangkan dan instrumen yang digunakan. Tahap *development* merupakan tahap pengembangan yang berisi revisi produk berdasarkan saran dari validator ahli. Tahap *implementation* bertujuan untuk mengimplementasikan modul secara langsung kepada peserta didik dan menilai kepraktisan dan keefektifan modul. Tahap *evaluation* pada dilakukan disetiap tahap pada penelitian model ADDIE dengan tujuan untuk merefleksi dan merevisi produk sesuai dengan masukan dari validator ahli dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penilaian oleh ahli materi dan media menghasilkan skor validitas sebesar 92,3%, mengindikasikan bahwa modul ini sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket kepraktisan menunjukkan bahwa modul ini memiliki kepraktisan tinggi dengan skor 91,3% untuk angket respon guru dan 87,8% untuk angket respon peserta didik. Hasil uji efektivitas menggunakan uji *normalized gain* dan diperoleh nilai sebesar 0.8367 sehingga dapat diimpulkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman yang termasuk dalam kategori tinggi.

## KATA PENGANTAR

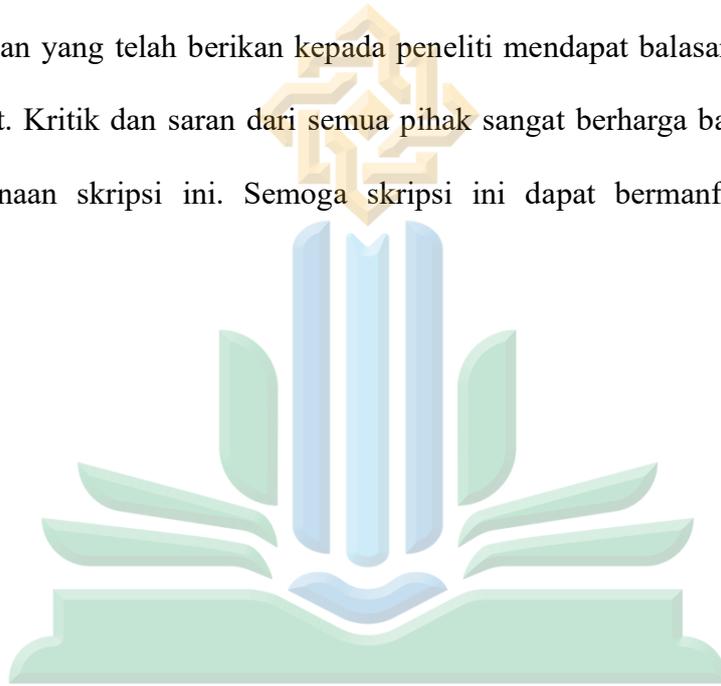
Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses penelitian dan pengembangan ini sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang mana dengan berkah dan syafa'atnya kita dapat berada pada zaman yang penuh akan ilmu pengetahuan dan kemajuan.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana dalam Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua Kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberi izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan karya ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan skripsi.

5. Bapak Anas Ma'ruf Annizar M. Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan mulai semester 1 hingga sekarang dalam pengurusan kartu rencana studi serta membantu dalam pengajuan judul.
6. Bapak Mohammad Kholil S. Si., M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
8. Semua pihak Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Ahmad S. Pd. I. selaku guru dan staff kurikulum di Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember yang telah meluangkan waktunya dan selalu mendampingi selama penelitian.
10. Yayasan Baitul Maal BRILiaN yang telah memberikan beasiswa melalui program Smart Scholarship dan Bright Scholarship.
11. Teman-teman awardee Bright Scholarship yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan selalu bisa diandalkan dalam setiap persoalan yang dihadapi.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Tadris Matematika angkatan 2021. Khususnya kelas matematika 3 yang telah menjadi kawan seperjuangan dalam menyelesaikan studi di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
13. Serta semua pihak yang telah membantu, memberikan pengarahan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf atas kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di skripsi ini, baik disengaja atau tidak. Semoga hasil skripsi dan pengembangan yang telah penulis lakukan dapan menjadi keberkahan. Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Kritik dan saran dari semua pihak sangat berharga bagi peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 23 Februari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Tim Penguji</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	7
D. Penjabaran Spesifikasi Produk .....	8
E. Pentingnya Penelitian Pengembangan .....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan .....	10
G. Definisi Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
1. Pengembangan .....	20

2.	Modul FAMA (Faraidh Matematika) .....	21
3.	Berbasis Kitab <i>Uddatul Faridh</i> .....	24
4.	Faraidh .....	24
5.	Matematika .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>		<b>35</b>
A.	Metode Penelitian dan Pengembangan .....	35
B.	Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	37
C.	Uji Coba Produk .....	41
D.	Desain Uji Coba .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>		<b>56</b>
A.	Penyajian Data Uji Coba Produk .....	56
1.	Hasil <i>Analysis</i> (Analisis) .....	56
2.	Desain Modul FAMA .....	60
3.	<i>Development</i> Modul FAMA .....	89
4.	<i>Implementation</i> Modul FAMA .....	117
5.	<i>Evaluation</i> Modul FAMA .....	118
B.	Analisis Data .....	124
C.	Revisi Produk .....	128
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>		<b>129</b>
A.	Kajian Modul yang Telah Direvisi .....	129
B.	Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Pengembangan Modul Lebih Lanjut.....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2. 1	Persamaa dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	17
3. 1	Kategori Presentase Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	45
3. 2	Skala Likert Pada Angket.....	47
3. 3	Kategori Tingkat Kevalidan .....	48
3. 4	Kategori Tingkat Kepraktisan .....	49
3. 5	Kategori NGain Score .....	55
3. 6	Kategori Efektifitas NGain .....	55
4. 1	Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	57
4. 2	Aspek Penilaian Matematika.....	83
4. 3	Aspek Penilaian Materi Faraidh .....	84
4. 4	Aspek Penilaian Ahli Media.....	85
4. 5	Aspek Penilaian Bahasa .....	86
4. 6	Angket Respon Guru .....	88
4. 7	Angket Respon Pengguna .....	89
4. 8	Hasil Validasi Ahli Matematika .....	90
4. 9	Hasil Validasi Ahli Faraidh .....	92
4. 10	Hasil Validasi Ahli Media .....	93
4. 11	Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	95
4. 12	Revisi Ilustrasi Pecahan .....	108
4. 13	Revisi pada Singkatan Swt.....	113
4. 14	Revisi Penulisan Angka Pada Kalimat.....	114

4. 15 Revisi Teks dan Ukuran Font Arab .....	114
4. 16 Revisi Penulisan Bahasa Asing .....	115
4. 17 Revisi Peninjauan Kembali Kesalahan dalam Penulisan.....	115
4. 18 Revisi Penggunaan Kata Hubung .....	116
4. 19 Revisi Penggunaan Kata Tanya.....	116
4. 20 Revisi Penyesuaian Kata Serapan .....	117
4. 21 Data Rekapitulasi Angket Respon Guru .....	120
4. 22 Data Rekapitulasi Angket Pengguna .....	121
4. 23 Hasil Rekapitulasi Butir Pertanyaan Angket Respon Pengguna .....	122
4. 24 Hasil Validasi Seluruh Validator Ahli.....	125



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Tahapan Model ADDIE .....	38
4. 1	Tampilan Sampul Depan Modul .....	66
4. 2	Tampilan Sampul Belakang Modul .....	67
4. 3	Tampilan Kata Pengantar .....	68
4. 4	Tampilan Daftar Isi .....	69
4. 5	Tampilan Pendahuluan .....	71
4. 6	Tampilan Peta Konsep .....	72
4. 7	Tampilan Kegiatan Pembelajaran .....	73
4. 8	Tampilan Isi Kegiatan Pembelajaran .....	75
4. 9	Tampilan Materi Pecahan .....	76
4. 10	Tampilan Operasi Aritmatika pada Pecahan .....	77
4. 11	Tampilan Kolom KPK .....	78
4. 12	Operasi Penjumlahan dan Pengurangan .....	79
4. 13	Operasi Perkalian dan Pembagian .....	80
4. 14	Tampilan Kunci Jawaban .....	80
4. 15	Tampilan Glosarium .....	81
4. 16	Tampilan Daftar Pustaka .....	82
4. 17	Tampilan Profil Penulis .....	82
4. 18	Sebelum direvisi Penambahan ayat Al-Qur'an .....	98
4. 19	Setelah direvisi Penambahan ayat Al-Qur'an .....	98
4. 20	Diagram FAMA Sebelum Direvisi .....	99

4. 21 Diagram FAMA Setelah Direvisi .....	100
4. 22 Tampilan Kolom Nadham Sebelum direvisi .....	101
4. 23 Tampilan Kolom Nadham Setelah direvisi .....	101
4. 24 Desain Cover Depan Sebelum Revisi .....	102
4. 25 Desain Cover Belakang Sebelum Revisi .....	103
4. 26 Desain Cover Depan Setelah Revisi .....	104
4. 27 Desain Cover Belakang Setelah Revisi.....	105
4. 28 Peta Konsep Sebelum Revisi .....	106
4. 29 Peta Konsep Setelah Revisi .....	106
4. 30 Ilustrasi pada Catatan Sebelum Revisi.....	107
4. 31 Ilustrasi pada Catatan Setelah Revisi .....	107
4. 32 Glosarium Sebelum Revisi .....	109
4. 33 Glosarium Setelah Revisi.....	110
4. 34 Tampak Atas Protipe Diagram FAMA .....	112
4. 35 Tampak Samping Protipe Diagram FAMA .....	112
4. 36 Tampak Depan Protipe Diagram FAMA.....	113

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	143
Lampiran 2 Matriks penelitian .....	144
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Matematika .....	146
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media .....	149
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	152
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Faraidh .....	155
Lampiran 7 Lembar Analisis Kebutuhan .....	158
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan .....	160
Lampiran 9 Lembar Angket Respon Guru .....	161
Lampiran 10 Lembar Angket Respon Pengguna .....	163
Lampiran 11 Rekapitulasi Lembar Angket Respon Pengguna .....	165
Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Penelitian .....	167
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian .....	168
Lampiran 14 Dokumentasi .....	169
Lampiran 15 Soal Pre-Test .....	169
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal Pre-Test .....	170
Lampiran 17 Soal Post-Test .....	177
Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal Post-Test .....	178
Lampiran 19 Dokumentasi Lembar Jawaban Pre-Test .....	185
Lampiran 20 Dokumentasi Lembar Jawaban Post-Test .....	187
Lampiran 21 Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-Test .....	189
Lampiran 22 Hasil Uji SPSS .....	189

Lampiran 23 Analisis Skor Normalized Gain .....	191
Lampiran 24 Modul FAMA (Faraidh Matematika) .....	192
Lampiran 25 Jurnal Penelitian .....	193
Lampiran 26 Biodata Penulis.....	194



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar memiliki peran yang begitu penting terhadap hasil belajar seorang siswa. Adanya bahan ajar sebagai alat bantu membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga siswa mampu menyerap materi dengan mudah. Sebagaimana yang tertulis didalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, prinsip pembelajaran yang awalnya dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, dan dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.<sup>2</sup>

Berdasarkan aturan permendikbud, maka hadirnya bahan ajar jelas sangat penting untuk mendukung standar proses pendidikan, seperti modul pembelajaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penggunaan modul dalam pembelajaran memberikan dampak peningkatan hasil belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya modul memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Perkembangan modul dalam menunjang pembelajaran terus mengalami kemajuan. Materi yang awalnya sulit dimengerti dan

---

<sup>2</sup> MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN and REPUBLIK INDONESIA, "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH" 66 (2016): 37–39.

<sup>3</sup> Rency Riwanti and Abna Hidayati, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 3, no. 2 (2019): 572–81, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.41>.

memerlukan seorang guru untuk mencapai pemahaman yang dimaksud sekarang dapat dibantu dengan hadirnya modul. Modul yang memiliki penampilan menarik juga membuat siswa semakin semangat dalam proses belajar.

Seiring berkembangnya zaman, modul semakin banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Modul yang memiliki karakteristik mampu menyesuaikan kebutuhan siswa semakin efektif digunakan dalam pembelajaran. Melalui modul, siswa mendapat dan mencoba menemukan pengetahuan baru secara mandiri. Belajar mandiri merupakan kemampuan seseorang dalam bertanggungjawab atas proses pembelajarannya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha memunculkan ide-ide baru berdasar hasil belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Friska Octavia Rosa, sebagai panduan belajar modul yang dilengkapi dengan eksperimen-eksperimen sederhana sangat membantu siswa belajar secara mandiri.<sup>5</sup> Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Dwi Andryani dan Naning Kurniawati, menyatakan bahwasanya modul yang dikembangkan dapat menunjang siswa belajar secara mandiri sesuai dengan tingkat kemampuan awal, menumbuhkan kreatifitas dalam menyelesaikan

---

<sup>4</sup> Harli Trisdiono, "Belajar Mandiri : Konsep Dan Penerapannya," *Kemendikbud*, 2013.

<sup>5</sup> Friska Oktavia Rosa, "Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains," *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i1.21>.

masalah, serta melatih siswa menyelesaikan soal matematika pada berbagai jenis konteks.<sup>6</sup>

Salah satu pembelajaran yang menggunakan modul adalah matematika. Adanya modul dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam memahami materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Matematika yang awalnya dianggap rumit dapat dimengerti dengan hadirnya modul. Matematika memiliki banyak sekali materi dan peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan penguasa ilmu karena ia menawarkan berbagai jenis bantuan untuk banyak bidang yang berhubungan dengan aritmatika sehingga dapat diterapkan pada berbagai bidang.<sup>7</sup>

Salah satu keterkaitan matematika dan keislaman dapat ditemukan pada materi faraidh. Faraidh atau yang lebih dikenal dengan hukum mawaris merupakan aspek yang begitu penting bagi kehidupan umat muslim. Pernyataan faraidh disinggung didalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 7 dan 11. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya antara matematika dengan ilmu faraidh memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Sehingga sebagai seorang muslim hendaknya disamping mendalami pengetahuan akan agama juga perlu mengembangkan pemahaman terhadap pembelajaran matematika.

---

<sup>6</sup> Naning Kurniawati and Yanuar Dwi Andryani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Numerasi Berbasis Diferensiasi Prisma Dan Limas," *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2023): 434–45.

<sup>7</sup> Ulfin Nadiroh Yustika et al., "Integrasi Integrasi Matematika Terpadu Bernuansa Islam Dalam Materi Geometri Berkonteks Fikih," *Numbers Jurnal Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 3 (2023): 1.

Saat ini banyak ditemukan mindset yang salah terhadap matematika sehingga banyak siswa yang menganggap jika matematika merupakan pelajaran sulit.<sup>8</sup> Banyak masyarakat yang beranggapan bahwasannya ilmu agama dan sains merupakan dua unsur yang terpisah.<sup>9</sup> Materi pembelajaran faraidh dikategorikankan sebagai materi yang sulit oleh siswa sekolah menengah dan juga kalangan santri, bahkan mahasiswa. Tak banyak orang yang berkeinginan medalami bidang ilmu mawaris karena materinya cukup rumit dan berkaitan dengan matematika.<sup>10</sup>

Fenomena yang kerap terjadi pada pelajar ilmu faraidh adalah kesulitan ketika sampai pada tahap merinci, menggolongkan, dan memilah-milah tentang pembagian harta warisan.<sup>11</sup> Pada umumnya pelajar yang masuk dalam kategori kecerdasan menengah kebawah hanya mampu menyelesaikan soal tetapi tidak dengan langkah-langkah yang benar.<sup>12</sup> mSehingga dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan strategi yang tepat agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran dan mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

<sup>8</sup> Mohammad Kholil and Silvi Zulfiani, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2020): 151–68, <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>.

<sup>9</sup> Firdaus Firdaus, "Integrasi Ilmu Dalam Pembelajaran (Menuju Pendidikan Yang Holistik Dan Non Dikotomik)," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 37–41,.

<sup>10</sup> Anianor Putri, Jihan Ayu Pratiwi, and Jihan Nazwa, "Pembelajaran Matematika Dan Keterkaitannya Dengan Nilai-Nilai Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 1 (2024), <https://jipkm.com/index.php/islamologi>.

<sup>11</sup> Wahidah Wahidah, "Studi Naskah Fikih Melayu (Risalah Is' Af Al Raghabin Fi 'Ilmi Al Faraidh) Karya Jad Ahmad Mubarak," *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 18, no. 1 (2019): 25,.

<sup>12</sup> Muhammad Usman Efendy, Ahmad Muzaki, and Ade Kurniawan, "Analisis Penerapan Konsep Aljabar Matematika Ditinjau Dengan Teori Polya Dalam Menyelesaikan Masalah Faraidh," *Jurnal Ilmiah Mandalika Education* X, no. X (2023): 11–21, <https://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/view/2%0Ahttps://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/download/2/2>.

menyelesaikan soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan.<sup>13</sup>

Hasil observasi yang dilakukan dari beberapa kolom pencarian yang dapat diakses secara *online* seperti website Digital Library UIN KHAS Jember, iPusnas, Candil, Eperpusdikbud, dan beberapa website lainnya menunjukkan bahwasannya penelitian terhadap matematika dan faraidh masih tergolong minim. Bahkan untuk penelitian dan pengembangan bahan ajar matematika faraidh kurang dari 10. Sementara itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember diperoleh bahwasannya penggunaan bahan ajar faraidh matematika belum pernah diterapkan. Subjek penelitian yang diperoleh dari hasil observasi adalah santri kelas 3 Ulya atau setara dengan kelas 3 SMA/MA. Penetapan subjek penelitian berdasarkan dari pertimbangan dan masukan dari guru di Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember.

Model pembelajaran yang diterapkan di lingkungan pesantren Darus Sholah menggunakan model pembelajaran konvensional. Yaitu model pembelajaran yang terpusat kepada guru, yang mana guru menjelaskan sedangkan siswa mendengarkan atau dikenal juga dengan metode ceramah. Adapun sumber belajar yang digunakan adalah kitab *Uddatul Faridh*, sementara penggunaan modul atau bahan ajar lain masih belum diterapkan.

---

<sup>13</sup> Darmawiyah Darmawiyah, "Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris Pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng Dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada Di Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 2 (2017): 245,.

Hal ini membuat siswa kesulitan dalam memahami materi karena minimnya bahan ajar yang digunakan.

Karena masih minimnya bahan ajar yang secara spesifik menjelaskan ilmu faraidh beserta dengan konsep matematikanya dan melihat kebutuhan akan perlunya modul ini maka peneliti berusaha untuk mengembangkan sebuah bahan ajar berupa modul yang memuat materi faraidh beserta dengan konsep matematikanya. Modul ini diberi nama Modul FAMA (Faraidh Matematika), yang mana berisi mengenai materi faraidh dan dilengkapi dengan konsep matematika yang mampu membantu siswa dalam memahami materi faraidh dan matematika. Modul ini berlandaskan pada kitab *Uddatul Faridh*, yang secara khusus menjelaskan faraidh dan pemecahan masalah dengan cara matematis.

Pengembangan modul di lingkungan pesantren memungkinkan penyesuaian terhadap materi dan kemampuan siswa yang heterogen, terutama pada penguasaan matematika dan ilmu faraidh. Penerapan modul di pesantren juga dapat berfungsi sebagai alternatif yang apabila terbukti efektif maka dapat diadaptasi dan dikembangkan lagi ke berbagai lembaga pendidikan lain, baik formal maupun non formal. Selain itu pondok pesantren memiliki keunikan dalam metode pengajaran yang mengedepankan pendekatan individual dan personal. Sehingga pengembangan modul dapat lebih responsive terhadap kebutuhan siswa dan karakteristiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “ Pengembangan

Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab *Uddatul Faridh* di Pondok Pesantren Darus Solah Jember”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh*?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* pada pondok pesantren Darus Sholah Jember?
3. Bagaimana kepraktisan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* pada pondok pesantren Darus Sholah Jember?
4. Bagaimana keefektifan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* pada pondok pesantren Darus Sholah Jember?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan oleh penelitian maka tujuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* pada pondok pesantren Darus Sholah Jember.

2. Untuk mendeskripsikan kelayakan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* pada pondok pesantren Darus Sholah Jember.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* terhadap pemahaman materi faraidh pada santri pondok pesantren Darus Sholah Jember.
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasiskan kitab *Uddatul faridh* terhadap pemahaman materi faraidh pada santri pondok pesantren Darus Sholah Jember

#### **D. Penjabaran Spesifikasi Produk**

1. Media pembelajaran berupa modul pembelajaran materi faraidh yang diintegrasikan dengan matematika berbasis kitab *Uddatul faridh*.
2. Modul FAMA (faraidh matematika) merupakan modul pembelajaran faraidh yang dipadukan dengan matematika yang meliputi materi pecahan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, kpk, dll.
3. Produk ditujukan untuk guru, siswa, santri, dalam mempelajari materi faraidh, khususnya dalam menentukan jumlah harta waris yang akan didapatkan oleh setiap ahli waris menggunakan perhitungan matematis.
4. Modul juga dilengkapi beberapa soal terkait materi faraidh yang harus diselesaikan oleh siswa.

## E. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini sangat penting dilakukan agar dapat memberikan manfaat, yaitu :

### 1. Peserta didik

Peserta didik yang dimaksud dalam pembahasan ini meliputi siswa, santri, mahasiswa, dan khalayak umum yang ingin mempelajari materi faraidh dengan mudah dan sistematis. Modul pembelajaran faraidh matematika dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan tentang faraidh dengan mudah. Peserta didik juga memiliki kesadaran bahwa dalam ilmu agama juga diperlukan materi sains terutama konsep matematika.

### 2. Guru

Memberikan alternatif baru dalam meningkatkan pemahaman konsep pecahan dan penerapan metode perhitungan yang efisien. Pembelajaran lebih terarah dengan adanya modul sebagai panduan pembelajaran.

### 3. Lembaga Pendidikan

Hasil pengembangan modul menjadi alternatif sumber daya pembelajaran yang siap pakai, dan menjadi salah satu bahan belajar di perpustakaan.

### 4. Peneliti

Hasil pengembangan memberikan manfaat signifikan bagi peneliti dalam bidang matematika, terutama dalam memahami dan mengembangkan strategi pembelajaran yang terintegrasi antara konsep

matematika dengan ilmu keislaman. Peneliti juga dapat membuka peluang mengembangkan bahan ajar berbasis *ethnomathematis*.

#### 5. Institusi

Hasil penelitian dan pengembangan dapat digunakan sebagai tambahan literasi dalam Program Studi Tadris Matematika di Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember.

### F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

#### 1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Pengembangan modul faraidh matematika akan mengubah sudut pandang bahwa materi berbasis kitab keislaman bisa diaplikasikan dalam bentuk modul pembelajaran yang mudah difahami.
- b. Dapat membuka pengetahuan bahwasannya ilmu matematika dapat diintegrasikan ke dalam materi keislaman.
- c. Target dari modul ini merupakan peserta didik kelas ulya untuk tingkat pesantren, kelas SMA/MA, dan perguruan tinggi.
- d. Dengan modul pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik terkait materi faraidh, dan menarik minat peserta didik untuk belajar matematika.

#### 2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Peserta didik yang memiliki pemahaman dasar matematika yang minim akan sedikit kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang disajikan.

- b. Proses pengembangan modul terbatas oleh sumber daya yang tersedia, seperti waktu, anggaran, akses kepada ahli bidang matematika dan faraidh yang berkompeten, dan subjek penelitian.
- c. Pengembangan modul hanya meninjau dari mazhab imam syafi'i.
- d. Materi faraidh yang dimuat dalam modul ini hanya memuat dasar ilmu faraidh, tidak sampai pada materi aul, rad, dan permasalahan yang lebih terperinci.

## G. Definisi Istilah

### 1. Pengembangan

Penelitian pengembangan didefinisikan sebagai kajian yang secara sistematis merancang, mengembangkan, menyempurnakan, atau menghasilkan sebuah produk. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah disesuaikan dengan profil peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengembangkan sebuah produk yang berupa modul.

### 2. Modul FAMA (Faraidh Matematika)

Modul FAMA (Faraidh Matematika) merupakan modul yang menjelaskan materi faraidh dengan penerapan konsep matematika. Modul ini bertujuan sebagai alat pembelajaran mandiri bagi peserta didik dan membantu peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan persoalan faraidh dengan menerapkan konsep matematika.

### 3. Berbasis kitab *Uddatul Faridh*

Modul FAMA yang dikembangkan oleh penulis menggunakan kitab *Uddatul Faridh* sebagai dasar atau rujukan utama untuk menyusun materi pembelajaran. Kitab *Uddatul Faridh* merupakan salah satu kitab klasik yang kerap digunakan di sejumlah besar pondok pesantren di Indonesia. Penyajian tulisan pada kitab *Uddatul Faridh* menggunakan Bahasa Arab dalam bentuk syair. Kitab *Uddatul Faridh* merupakan kitab yang spesifik membahas permasalahan seputar materi faraidh dan kerap kali menjadi kurikulum dalam pembelajaran di pondok pesantren.

### 4. Faraidh

Faraidh merupakan kata dalam bahasa Arab yaitu *al-fara'idh* yang mana bentuk jamaknya adalah *al-faridhah* yang diambil dari kata *fard* (ketentuan) artinya harta yang telah ditentukan kadar pembagiannya.<sup>14</sup> Secara istilah faraidh adalah hukum yang mengatur pembahagian harta, pengetahuan tentang cara perhitungan terhadap harta, dan bagian-bagian yang wajib bagi masing-masing ahli waris.<sup>15</sup> Faraidh sendiri merupakan ilmu yang berfokus pada harta warisan, meliputi siapa saja orang yang berhak mendapatkan warisan, cara membagi harta waris, dan syarat-syarat dari harta waris.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Andi Tenri Leleang and Asni Zubair, "Problematika Dalam Penerapan Hukum Waris Islam," *Al-Bayyinah* 3, no. 2 (2019): 220–34, <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v3i2.477>.

<sup>15</sup> Ernik Ernik, Andi Sukmawati Assaad, and Helmi Kamal, "Hukum Waris Islam Dan Pluralisme Hukum," *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 4, no. 1 (2024): 38–47.

<sup>16</sup> Akhmad Mujayyid, "INTEGRASI ILMU FARAIDH KE DALAM MATEMATIKA MATERI BILANGAN PECAHAN JENJANG SMP / MTS," 2024, 345–55.

## 5. Matematika

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari bilangan, hubungan antar bilangan, dan operasi-operasi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah bilangan. Matematika memiliki hubungan yang erat dengan materi faraidh. Kajian matematika yang terdapat dalam materi faraidh meliputi pecahan, operasi aritmatika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dipaparkan beberapa penelitian dan pengembangan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mendukung penelitian dan pengembangan ini. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh : Yusri Kamilatul Huda, pada tahun 2023 dengan judul artikel “Pengembangan Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab Matan Rahbiyyah Karya Syeikh Muhammad Al-Rahby”. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan metode ADDIE. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh Kesimpulan bahwasannya modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab Matan Rahbiyyah Karya Syeikh Muhammad Al-Rahby memiliki kelayakan dengan rata-rata nilai kealidan dari ahli matematika sebesar 93,14% dan kevalidan dari ahli agama sebesar 89,22%. Berdasarkan tahap implementasi yang dilakukan modul memiliki nilai kepraktisan sebesar 88,77% sehingga berdasarkan semua aspek tersebut Modul FAMA (Faraidh Matematika)

Berbasis Kitab Matan Rahbiyyah Karya Syeikh Muhammad Al-Rahby dinyatakan efektif.<sup>17</sup>

2. Penelitian oleh : Muhammad Ihrom, Abdul Halim Sholeh, dan Syahida Rena, tahun 2021 dengan judul artikel “Metode Asy-Syahrani dalam Pengembangan Bahan Ajar Faraidh : Study Kasus Pada Kelas XI SMAIT Albinaa *Islamic Boarding School* Bekasi”. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development menggunakan model Dick dan Carey. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar *faraidh* dan implementasinya pada peserta didik. Hasil studi menunjukkan bahwasannya pengembangan buku bahan ajar materi faraidh ini mendapatkan respon positif dari ahli materi. Hasil studi juga didapati bahwa pengembangan buku bahan ajar farâidh yang disusun secara sistematis, sesuai RPP, tepat dalam pembagian materi, pemberian gradasi warna, dan adanya soal-soal latihan mendapatkan respon positif.<sup>18</sup>

3. Penelitian oleh : Askhabul Kahfi, dan Enung Hayati, tahun 2022 dengan judul artikel “Hubungan Hasil Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Faraid Dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah

---

<sup>17</sup> Yusri Kamilatul Huda, “Pengembangan Modul Fama (Faraid Matematika) Berbasis Kitab Matan Rahbiyyah Karya Syekh Muhammad Al-Rahby,” 2023.

<sup>18</sup> Muhammad Ihrom, Abdul Halim, and Sholeh Syahida, “Metode Asy-Syahrani Dalam Pengembangan Bahan Ajar Faraidh : Study Kasus Pada Kelas XI SMAIT Albinaa Islamic Boarding School Bekasi,” *Misykat, Volume 06, Nomor 02* (2021): 41–60.

seluruh siswa kelas XII Pesantren Mandiri Kumala Lestari yang berjumlah 28 siswa. Hasil dari penelitian ini ditemukan hubungan yang sedang dan searah antara hasil belajar matematika dan hasil belajar faraidh, semakin meningkatnya hasil belajar matematika maka akan memperkuat hasil belajar faraidh.<sup>19</sup>

4. Penelitian oleh : Farah Rahmatika Putri, Faizul Muna, Abid Nurhuda, tahun 2023 dengan judul artikel “Faraidh and its Correlation With Mathematics Concepts in Life”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka yaitu penelitian yang berfokus terhadap buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan bermacam literatur-literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan integrasi-interkoneksi yaitu menggabungkan, mengkolaborasikan, dan menghubungkan dua atau lebih disiplin ilmu sehingga kedua disiplin ilmu tersebut saling besinergi. Kesimpulan yang dari penelitian ini menyatakan bahwa ilmu faraidh memiliki hubungan erat dengan konsep matematika berupa model perhitungan numerik dan terdapat konsep pecahan.<sup>20</sup>
5. Akhmad Mujayyid, tahun 2024 dengan judul “Integrasi Ilmu Faraidh Ke Dalam Matematika Materi Bilangan Pecahan Jenjang SMP/MTS”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan

---

<sup>19</sup> Askhabul Kahfi and Enung Hayati, “Hubungan Hasil Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Faraidh Dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris,” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 10–18, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.75>.

<sup>20</sup> Farah Rahmatika Putri, Faizul Muna, and Abid Nurhuda, “Faraidh and Its Correlation With Mathematics Concepts in Life,” *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 4, no. 3 (2023): 291–302, <https://doi.org/10.56806/jh.v4i3.144>.

pendekatan kualitatif. Hasil kajian dan pembahasan yang diperoleh adalah model integrasi ilmu faraidh dengan matematika materi bilangan pecahan adalah dengan menggunakan model *Mathematics for Al-Qur'an* yaitu menggunakan matematika untuk melaksanakan perintah Allah SWT yang ada dalam Al-Qur'an. Adapun alternatif tahapan yang dapat digunakan adalah 1) menanamkan konsep bilangan pecahan, 2) mengenalkan ilmu faraidh kepada peserta didik, dan 3) menerapkan matematika untuk menyelesaikan masalah faraidh.<sup>21</sup>

Berikut persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Iddatul faridh* pada pondok pesantren Darus Solah Jember.

Tabel 2. 1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No .	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yusri Kamilatul Huda, pada tahun 2023, dengan judul penelitian "Pengembangan Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab Matan Rahbiyyah Karya Syeikh	Penelitian ini menghasilkan sebuah modul FAMA dengan mencantumkan beberapa kolom matematika guna mempermudah pemahaman peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian yang digunakan merupakan penelitian dan pengembangan (R&amp;D)</li> <li>▪ Mengembangkan modul</li> <li>▪ Pembahasan yang digunakan faraidh dan matematika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan terdahulu menggunakan dasar kitab matan Rahbiyyah Karya Syeikh Muhammad Al-Rahby</li> <li>▪ Pendekatan pada penyajian konsep matematika berbeda</li> </ul>

<sup>21</sup> Mujayyid, "INTEGRASI ILMU FARAIDH KE DALAM MATEMATIKA MATERI BILANGAN PECAHAN JENJANG SMP / MTS."

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Muhammad Al-Rahby”			
2.	Muhammad Ihrom, Abdul Halim Sholeh, dan Syahida Rena, tahun 2021 dengan judul artikel “Metode Asy-Syahrani dalam Pengembangan Bahan Ajar Faraidh : Study Kasus Pada Kelas XI SMAIT Albinnaa Islamic Boarding School Bekasi”.	Pengembangan buku bahan ajar materi faraidh menghasilkan sebuah buku bahan ajar faraidh yang terintegrasi dengan matematika. Bahan ajar faraidh disusun secara sistematis, sesuai RPP, tepat dalam pembagian materi, pemberian gradasi warna, dan adanya soal-soal latihan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian dan pengembangan (R&amp;D)</li> <li>▪ Mengembangkan bahan ajar faraidh yang terintegrasi dengan matematika.</li> <li>▪ Subjek penelitian merupakan siswa yang berada pada fase F.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model penelitian Research and Development menggunakan model Dick dan Carey.</li> <li>▪ Pengembangan ini menghasilkan buku bahan ajar.</li> </ul>
3.	Askhabul Kahfi, dan Enung Hayati, tahun 2022 dengan judul artikel “Hubungan Hasil Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Faraid Dalam Pembelajaran	Ditemukan hubungan yang sedang dan searah antara hasil belajar matematika dan hasil belajar faraidh, semakin meningkatnya hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkaji mengenai hubungan matematika dengan ilmu faraidh.</li> <li>▪ Subjek merupakan siswa yang berada pada fase F.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi</li> </ul>

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Fiqih Mawaris”.	matematika maka akan memperkuat hasil belajar faraidh.		
4.	Farah Rahmatika Putri, Faizul Muna, Abid Nurhuda, tahun 2023 dengan judul artikel “Faraidh and its Correlation With Mathematics Concepts in Life”.	Didapkan kesimpulan bahwaannya ilmu faraidh memiliki hubungan erat dengan konsep matematika berupa model perhitungan numerik dan terdapat konsep pecahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkaji mengenai hubungan matematika dengan ilmu faraidh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka.</li> <li>▪ Fokus materi yang diteliti hanya bilangan pecahan dan operasinya.</li> </ul>
5.	Akhmad Mujayyid, tahun 2024 dengan judul “Integrasi Ilmu Faraidh Ke Dalam Matematika Materi Bilangan Pecahan Jenjang SMP/MTS”	Model integrasi ilmu faraidh dengan matematika materi bilangan pecahan adalah dengan menggunakan model <i>Mathematics for Al-Qur'an</i> yaitu menggunakan matematika untuk melaksanakan perintah Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkaji mengenai hubungan matematika dengan ilmu faraidh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian terdahulu merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>▪ Fokus materi yang diteliti hanya bilangan pecahan dan operasinya.</li> <li>▪ Subjek penelitian adalah siswa yang berada pada fase D.</li> </ul>

No .	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang ada dalam Al-Qur'an		

Pada penelitian ini mengembangkan “Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab *Iddatul Faridh*” dengan menghasilkan produk berupa modul, dan menggunakan model pengembangan ADDIE dan subjek penelitian adalah siswa yang berada pada fase F. Penelitian terdahulu relative mengkaji terhadap hubungan hasil belajar atau korelasi antara matematika dengan faraidh . Adapun penelitian yang berfokuskan pada pengembangan modul matematika yang terintegrasikan dengan faraidh jumlahnya sangat minim. Karena itu penelitian dan pengembangan modul yang mengintegrasikan antara matematika masih dianggap hal yang harus dilakukan.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri

menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>22</sup>

## 2. Modul

### a. Definisi Modul

Modul merupakan sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana dan didesain oleh guru, guna membantu peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>23</sup> Modul pembelajaran adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.<sup>24</sup> Modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.<sup>25</sup>

### b. Fungsi dan Tujuan Modul

Menurut Prastowo<sup>26</sup>, modul sebagai bahan ajar memiliki fungsi sebagai berikut :

<sup>22</sup> Iskandar Wiryokusumo and J Mandilika, "Kumpulan-Kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan," *CV. Rajawali*, 1982, 93.

<sup>23</sup> Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, ed. Bunga Sari Fatmawati, *PT Bumi Aksara*, Pertama (Jakarta, 2021).

<sup>24</sup> Nasution, "Metode Research Penelitian Ilmiah," *PT Bumi Aksara*, 2011.

<sup>25</sup> Daryanto, "Inovasi Pembelajaran Efektif," *Bandung: Yrma Widya*, 2013.

<sup>26</sup> Andi Prastowo, "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif," *Yogyakarta: Diva Press*, 2011.

- a. Bahan ajar mandiri, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan belajar sendiri tanpa menunggu kehadiran guru.
  - b. Pengganti fungsi guru, modul sebagai bahan ajar mandiri sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan baik dan mudah. Guru berperan sebagai penjelas ketika peserta didik tidak atau kurang faham.
  - c. Sebagai alat evaluasi, dengan disajikannya beberapa latihan soal dan refleksi.
  - d. Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik karena modul mengandung berbagai materi yang dipelajari oleh peserta didik, sehingga modul memiliki fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.
- c. Kriteria Modul

Modul sebagai unit pembelajaran memiliki karakteristik

mendukung siswa dapat belajar secara mandiri dengan adanya program dan tujuan yang jelas.<sup>27</sup> Oleh karenanya modul baik harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut<sup>28</sup>:

- 1) Tujuan pembelajaran,
- 2) Petunjuk penggunaan modul,

<sup>27</sup> Alwi Erzeddin et al., "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR SMK NEGERI 2 PADANG SIDEMPUNAN," *Ensiklopedia Education Review* 4, no. 2 (2022): 80–91.

<sup>28</sup> Asep Sunantri, Agus Suyatna, and Undang Rosidin, "Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha Dan Energi," *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, no. 1 (2016): 107–17, <https://www.neliti.com/publications/116144/pengembangan-modul-pembelajaran-menggunakan-learning-content-development-system>.

- 3) Kegiatan belajar, berisi materi yang harus dipelajari oleh siswa,
- 4) Rangkuman, berisi garis besar pada setiap kegiatan belajar,
- 5) Tugas dan latihan,
- 6) Sumber bacaan,
- 7) Soal evaluasi untuk mengukur penguasaan materi pelajaran;
- 8) Kriteria keberhasilan,
- 9) Kunci jawaban.

### 3. Berbasis Kitab *Uddatul Faridh*

Kitab "*Uddatul Faridh*" merupakan salah satu karya kitab yang disusun oleh Syekh Sa'id bin Sa'd bin Nabhan Al Hadrami.<sup>29</sup> Fokus pembahasan pada kitab ini mengenai pengertian faraidh, syarat mendapatkan faraid, pembagian, dan masalah seputar kajian faraidh. Pembahasan-pembahasan tersebut disajikan dalam bentuk bait-bait *nadham* yang terdiri dari 108 bait *nadham*. Kajian pada kitab ini berdasarkan pada al-qur'an, hadist, dan ijma' para ulama.

Penelitian ini menggunakan kitab *uddatul faridh* sebagai dasar materi yang akan disajikan. Pemilihan kitab *uddatul faridh* sebagai dasar materi dikarenakan materi yang terdapat di dalam kitab *uddatul faridh* sangat relevan dengan materi yang akan diteliti. Selain merupakan kitab yang membahas pada permasalahan fikih kitab *uddatul faridh* juga memuat beberapa penerapan konsep matematika

---

<sup>29</sup> Moh Lukmanul Hakim, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB IDDATUL FARID DENGAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU FIKIH MAWARIS KELAS X 2 IPA MA ABU DARRIN BOJONEGORO," no. 2 (2023): 1–13.

didalamnya. Oleh karena itu kitab ini sangat cocok untuk digunakan sebagai pokok materi penelitian.

#### 4. Faraidh

##### a. Definisi Ilmu Faraidh

Faraidh atau lebih dikenal dengan mawaris merupakan ilmu untuk mengetahui ahli waris yang dapat mewarisi dan yang tidak mewarisi, dan mengetahui kadar bagian setiap ahli waris serta tata cara pembagiannya.<sup>30</sup> Faraidh dapat diartikan sebagai ilmu yang menjelaskan ketentuan-ketentuan siapa yang termasuk ahli waris yang berhak mendapatkan warisan, ahli waris yang tidak berhak mendapatkannya, dan berapa bagian masing-masing.<sup>31</sup>

##### b. Objek Kajian Ilmu Faraidh

Objek kajian dalam ilmu faraidh adalah harta peninggalan orang setelah meninggal, dan cara pembagiannya.

##### c. Manfaat Mengkaji Ilmu Faraidh

Manfaat yang diperoleh dengan mengkaji ilmu faraidh adalah mendapatkan keutamaan dari hadist Rasulullah saw. Manfaat lain adalah untuk menghindari perselisihan terhadap harta yang

---

<sup>30</sup> Muhammad Jaidi, "Analisis Muqaddimah Muhammad Syukri Unus Dalam Kitab Is ' Aful Khoid Fi Ilmi Al -Faraidh," *An-Nahdhah: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2023): 67–92.

<sup>31</sup> Akhmad Khisni, "Hukum Waris Islam," *Unissula Press*, 2013.

ditinggalkan oleh si mayit untuk keluarganya. Serta ahli waris mendapatkan bagian seadil-adilnya.<sup>32</sup>

d. Keutamaan Ilmu Faraidh

Seperti yang telah disabdakan oleh Rasulullah saw kepada Abu Hurairah Radiyallahu'anh, dalam hadisnya<sup>33</sup>:

يَا أَبَا هُرَيْرَةَ تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهَا، فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَهُوَ يُنْسَى، وَهُوَ أَوْلُ شَيْءٍ يُنَزَعُ مِنْ أُمَّتِي

Artinya : “Wahai Abu Hurairah, belajarlah *ilmu faraidh* dan ajarkanlah, karena sesungguhnya ia adalah setengah dari ilmu. Dan ilmu itu akan dilupakan dan dia adalah ilmu yang pertama kali dicabut dari umatku.” (HR. Ibnu Majah no. 2719).

Berdasarkan hadist Rasulullah saw ilmu faraidh mencakup setengah dari seluruh ilmu. Hal ini karena dalam pengimplementasian ilmu

faraidh ditemukan banyak cabang keilmuan, mulai hukum, social, ekonomi, moral, dan matematika. Karena itu ilmu faraidh merupakan ilmu yang sangat mulia dan penting untuk dipelajari.

e. Nisbat Ilmu Faraidh

Dalam kajian fikih, faraidh masuk ke dalam salah satu aspek kajian fiqih pada bab muamalah.

<sup>32</sup> Siti Aminah and Nok Izatul Yazidah, “Kajian Aritmatika Sosial Dalam Perhitungan Ilmu Faraidh,” *Jurnal Prismatika* 1, no. 1 (2018): 50–56, <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prismatika/article/view/303/196>.

<sup>33</sup> Khairuddin, *FIKIH FARAI DH: Teknik Penyelesaian Kasus Waris*, ed. Mursyid Djawas, *FIKIH FARAI DH: Teknik Penyelesaian Kasus Waris*, 1st ed. (Aceh: Sahifah, 2020).

f. Nama Ilmu Faraidh

Faraidh merupakan kata dalam bahasa arab yaitu *al-fara'idh* yang mana bentuk jamaknya adalah *al-faridhah* yang diambil dari kata *fard* (ketentuan) artinya harta yang telah ditentukan kadar pembagiannya.<sup>34</sup>

g. Sumber Ilmu Faraidh

Al-Qur'an, Hadist, Ijma' (kesepakatan) ulama, dan kitab salaf.

h. Hukum Mempelajari Ilmu Faraidh

Hukum mempelajari ilmu faraidh adalah *fardu kifayah*, artinya sesuatu ilmu yang tidak difardukan bagi setiap muslim untuk mempelajarinya, namun cukup dipelajari oleh orang-orang tertentu yang telah memiliki kemampuan untuk mempelajari ilmu tersebut.<sup>35</sup>

i. Masalah Yang dikaji didalam Faraidh

Masalah yang dikaji didalam faraidh adalah mengenai tata cara pembagian harta orang yang mati kepada ahli warisnya. Seperti kasus ketika seorang suami meninggal dan meninggalkan seorang istri dan anak laki-laki, maka istri tersebut mendapatkan bagian dari harta suami sebesar 1/8, sementara anak laki-laki mendapatkan sisa harta setelah dikurangi bagian istri.

<sup>34</sup> Tenri Leleang and Zubair, "Problematika Dalam Penerapan Hukum Waris Islam."

<sup>35</sup> M. Nugraha, "KONSEP ILMU FARDU AIN DAN FARDU KIFAYAH DAN KEPENTINGAN AMALANNYA DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM," *TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World*, 10., 2017, <https://doi.org/10.56389/tafhim.vol10no1.4>.

## 5. Matematika

Matematika memiliki peran penting dalam setiap cabang ilmu pengetahuan. Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur serta hubungan-hubungannya diperlukan penguasaan tentang konsep-konsep yang terdapat dalam matematika. Hal ini berarti belajar matematika adalah belajar konsep dan struktur yang terdapat dalam bahan-bahan yang sedang dipelajari, serta mencari hubungan di antara konsep dan struktur tersebut.<sup>36</sup>

Matematika dianggap sebagai ratunya ilmu karena dari matematika banyak bermunculan ilmu-ilmu baru. Selain itu disetiap cabang ilmu pengetahuan pasti akan melibatkan matematika. Faraidh merupakan salah satu ilmu yang memiliki hubungan erat dengan matematika. Berikut merupakan materi matematika yang terdapat pada ilmu faraidh berdasarkan modul yang dikembangkan peneliti :

---

<sup>36</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPU\\_SAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU_SAT_STRATEGI_MELESTARI).

### a. Operasi Aritmatika

Aritmatika atau aritmetika merupakan bagian dari matematika yang mempelajari tentang operasi dasar bilangan.<sup>37</sup> Operasi dasar bilangan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, berikut penjelasan lengkapnya :

#### 1) Penjumlahan

Penjumlahan merupakan cara menentukan jumlah total dua bilangan atau lebih.<sup>38</sup> Operasi penjumlahan dinotasikan dengan simbol + (tambah). jika A dan B adalah anggota bilangan real, maka C yang merupakan hasil penjumlahan A+B akan lebih besar dari A dan B.

$$a, b \in \mathbb{R}, \Rightarrow a + b = b + a = \mathbb{R}, \text{ dan } \mathbb{R} > a, \mathbb{R} > b$$

Contoh :

$$a : 4 \text{ dan } b : 3$$

$$\text{Maka } a + b = \mathbb{R}$$

$$\text{Sehingga } 4 + 3 = 7$$

#### 2) Pengurangan

Pengurangan dapat dinyatakan sebagai selisih diantara dua buah bilangan. Operasi pengurangan dinotasikan dengan simbol –

<sup>37</sup> Indah Nursupriana and Ninis Hayatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Konsep Aritmatika Terhadap Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa," *Eduma Mathematics Education Learning and Teaching* 2, no. 2 (2013): 23, <http://service.nso.go.th/nso/nsopublish/Toneminute/files/55/A3-16.pdf>.

<sup>38</sup> Meila Anggara and Asep Samsudin, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR," *Sebelas April Elementary Education* 2, no. 1 (2023): 62–71, <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/600>.

(kurang). Operasi pengurangan  $a - b = c$  menunjukkan selisih  $a$  dengan  $b$  adalah  $c$ .

di mana:

- $a$  adalah minuend (bilangan yang dikurangi),
- $b$  adalah subtrahend (bilangan pengurang),
- $c$  adalah selisih hasil pengurangan.

Dengan ketentuan

- Jika  $a > b$ , maka  $c$  positif.

$$a, b, c \in \mathbb{R} \Rightarrow a - b = c, a > b, c$$

$$a : 4, b : 3$$

$$a - b = c$$

$$4 - 3 = 1$$

- Jika  $a < b$ , maka  $c$  negatif.

$$a, b, c \in \mathbb{R} \Rightarrow a - b = -c, b > a, c$$

$$a : 2, b : 3$$

$$a - b = -c$$

$$2 - 3 = -1$$

- Jika  $a = b$ , maka  $c = 0$

$$a, b, c \in \mathbb{R} \Rightarrow a - b = 0, a = b$$

$$a : 3, b : 3$$

$$a - b = c = 0$$

$$3 - 3 = 0$$

## 3) Perkalian

Perkalian bisa dinotasikan dengan simbol  $\times$  atau simbol  $\circ$  (dot).

Pada dasarnya, perkalian merupakan penjumlahan yang diulang.

contohnya  $4 \times 5 = 4+4+4+4+4 = 20$ .

## 4) Pembagian

Pembagian merupakan lawan operasi perkalian. Sehingga  $a : b = c$  artinya sama dengan  $a = b \times c$ . Dengan demikian  $a : b = \dots$

artinya kita mencari bilangan cacah yang jika dikalikan dengan  $b$  hasilnya sama dengan  $a$ . Pembagian dapat diartikan sebagai pengurangan berulang-ulang. Pembagian  $a : b = c$  artinya  $a - b - b - b = 0$ .<sup>39</sup>

## b. KPK (Kelipatan persekutuan Terkecil)

KPK, atau Kelipatan Persekutuan Terkecil, terdiri dari dua konsep, yaitu kelipatan bilangan dan kelipatan persekutuan. Kelipatan bilangan didefinisikan dengan bilangan bulat  $m$  adalah kelipatan dari bilangan bulat  $p$  jika dan hanya jika  $m|p$ . Kelipatan persekutuan didefinisikan dengan bilangan  $k$  dikatakan kelipatan persekutuan dari bilangan bulat  $p$  dan  $q$  jika  $p|k$  dan  $q|k$  dengan  $p$  dan  $q$  tidak sama dengan nol.

---

<sup>39</sup> Latri Aras, *Bilangan Dan Pembelajarannya*, ed. Agusalm Juhar, 2nd ed. (Bandung: PUSTAKA RAMADHAN, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka kelipatan persekutuan terkecil atau disingkat KPK memiliki syarat yang pertama yaitu bilangan tersebut merupakan bilangan persekutuan dan kedua bilangan tersebut merupakan kelipatan persekutuan yang terkecil dari bilangan persekutuan lainnya.<sup>40</sup>

Terdapat beberapa cara untuk menentukan KPK, seperti pohon faktor dan tabel pembagian, seperti contoh berikut.

Tentukan KPK dari 18 dan 8

Penyelesaian :

2	18	8
2	9	4
2	9	2
3	9	1
3	3	1
1	1	1

Diketahui dari tabel pembagian tersebut bahwasannya faktor dari 18 dan 8 adalah 2, 2, 2, 3, dan 3. Untuk menentukan KPK nya maka kalikan setiap factor tersebut, sehingga hasil dari  $2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 72$ . Maka 72 merupakan bilangan terkecil yang dapat dibagi habis oleh 18 dan 8.

### c. Pecahan Biasa

<sup>40</sup> Nurhardiani, Susilahudin Putrawangsa, and M. Syawahid, *Teori Bilangan*, Universitas Negeri Yogyakarta, 1st ed. (Insan Madani Institute, 2011), <https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Teori-Bilangan-2020-%0ABagian3.pdf>.

Pecahan biasa merupakan pecahan yang terdiri dari pembilang (bilangan yang berada diatas) dan penyebut (bilangan yang berada dibawah) dimana pembilang lebih kecil dari penyebutnya.<sup>41</sup> Dalam pecahan biasa, penyebut tidak boleh bernilai nol karena pembagian dengan nol tidak terdefinisi.

Contoh pecahan biasa :

- $\frac{1}{2}$  : satu per dua
- $\frac{2}{3}$  : dua per tiga

Operasi aritmetika pada pecahan biasa memiliki sifat yang sama dengan operasi aritmetika pada bilangan bulat. Operasi tersebut meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berikut pembahasan operasi pada pecahan biasa.<sup>42</sup>

#### 1) Penjumlahan

Penjumlahan pada dua pecahan biasa harus

memenuhi syarat berupa penyebutnya harus sama. Apabila

dua pecahan biasa memiliki penyebut yang sama, maka bisa langsung dioperasikan.

Contoh : Tentukan hasil dari  $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$

$$\text{Penyelesaian : } \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{1+2}{4} = \frac{3}{4}$$

<sup>41</sup> Bernadeta Ritawati, Sepriani Liliana, and Nasri Tupulu, *Materi Pecahan*, 2024.

<sup>42</sup> Siti Hamidah and Wiwin Tyas Istikowati, *Buku Ajar Matematika*, ed. Sunardi, 1st ed. (Banjarbaru: CV Banyubening Cipta Sejahtera, 2022).

Jika dua pecahan biasa memiliki penyebut yang berbeda, maka harus disamakan penyebutnya. Cara untuk menyamakan penyebut adalah dengan menggunakan KPK.

Contoh : Tentukan hasil dari  $\frac{1}{4} + \frac{2}{3}$

Penyelesaian :

Tentukan terlebih dahulu KPK dari 4 dan 3

2	4	3
2	2	3
3	1	3
	1	3

Diperoleh faktor dari 3 dan 4 adalah 2, 2, dan 3. Maka KPK dari 3 dan 4 adalah  $2 \times 2 \times 3 = 12$ , maka ;

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{3} = \frac{3 + 8}{12} = \frac{11}{12}$$

Ket :

3 diperoleh dari  $12 : 4 = 3$ , kemudian  $3 \times 1 = 3$

8 diperoleh dari  $12 : 3 = 4$ , kemudian  $4 \times 2 = 8$

## 2) Pengurangan

Operasi pengurangan pecahan biasa harus memiliki penyebut yang sama. Jika penyebutnya sama maka dapat dioperasikan langsung, sedangkan jika penyebutnya beda maka harus disamakan dulu.

Contoh : Tentukan hasil dari  $\frac{1}{4} - \frac{2}{3}$

Penyelesaian :

Berdasarkan tabel pembagian sebelumnya diperoleh KPK dari 3 dan 4 adalah 12, maka :

$$\frac{1}{4} - \frac{2}{3} = \frac{3 - 8}{12} = -\frac{5}{12}$$

### 3) Perkalian

Operasi perkalian pada pecahan biasa tidak harus menyamakan penyebut. Perkalian pecahan biasa dilakukan dengan cara mengkalikan pembilang dengan pembilang, dan penyebut dengan penyebut.

Contoh : Tentukan hasil dari  $\frac{3}{5} \times \frac{1}{3}$

Penyelesaian :

$$\frac{3}{5} \times \frac{1}{3} = \frac{3 \times 1}{5 \times 3} = \frac{3}{15} = \frac{1}{5}$$

### 4) Pembagian

Operasi pembagian dua pecahan biasa mengikuti aturan yang mana pecahan pembagi harus dibalik (penyebut menjadi pembilang dan pembilang menjadi penyebut).

Aturan tersebut dituliskan sebagai berikut ini :

$$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c} = \frac{ad}{bc}$$

Contoh : Tentukan hasil dari  $\frac{3}{5} : \frac{1}{3}$

Pembahasan :

$$\frac{3}{5} : \frac{1}{3} = \frac{3}{5} \times \frac{3}{1} = \frac{3 \times 3}{5 \times 1} = \frac{9}{5}$$

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini digolongkan pada penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk sebelumnya. Metode penelitian dan pengembangan akan menghasilkan sebuah produk yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut semakin produktif, efektif, dan efisien.

Menurut Fayrus Abadi Slamet<sup>43</sup>, penelitian dan pengembangan memiliki 9 model ; 1) Borg and Gall ; 2) Dick and Carey ; 3) 4-D (*Four-D Model*) ; 4) ADDIE ; 5) Hannafin dan Peck ; 6) DDD-E (*Decide, Design, Develop, Evaluate*) ; 7) Bergman dan More ; 8) Isman ; 9) Sukmadinata. Model pengembangan Borg and Gall memiliki 10 langkah pengembangan yang memiliki spesifikasi yang lebih fokus pada tahap *development*. Model pengembangan Dick and Carey berfokus pada analisis desain pembelajaran yang terdiri dari 10 langkah, metode ini cocok digunakan bagi para desainer pembelajaran. Model pengembangan 4D (*Four-D Model*) terdiri dari 4 tahap, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*, model ini cenderung

---

<sup>43</sup> Fayrus Abadi Slamet, *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*, ed. Rindra Risdiantoro, 1st ed. (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022).

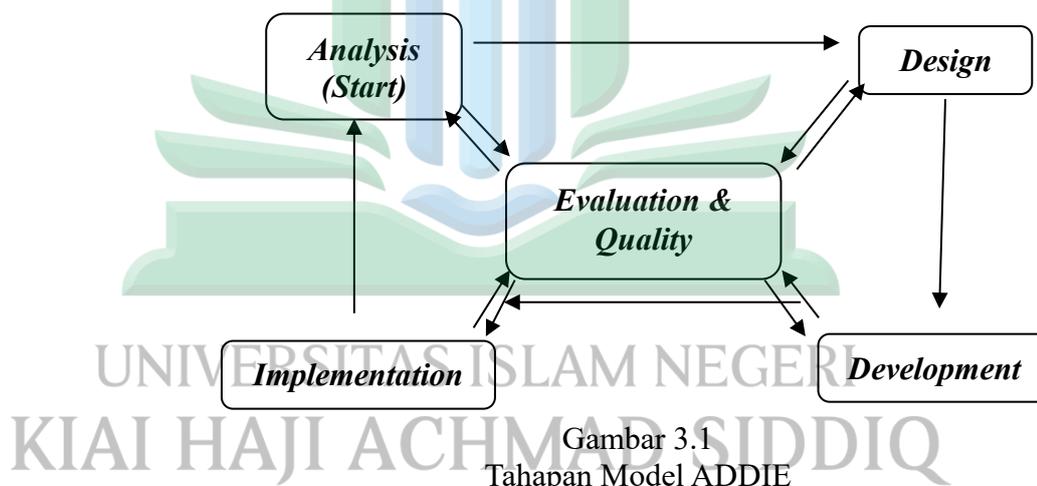
kaku pada tiap prosesnya dan evaluasi yang berfokus pada tahap *develop* dan *disseminate* membuat potensi kesalahan pada langkah awal bisa diabaikan. Model pengembangan ADDIE terdiri dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, model penelitian ini sangat simple dan cocok digunakan bagi kalangan mahasiswa. Model pengembangan Hannafin Peck yang terdiri dari 3 proses utama, tetapi pada model ini kegiatan pembelajaran yang disajikan kurang spesifik dan tidak dijelaskan secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan. Model DDD-E yang tidak memiliki tahap penilaian kebutuhan dan berfokus pada pengembangan aplikasi. Model Bergman and More secara khusus digunakan untuk mengembangkan video dan multimedia interaktif, terdapat 6 tahapan yang dilalui pada model pengembangan ini. Model pengembangan Isman terdiri dari 12 langkah yang dikelompokkan dalam 5 langkah sistematis, yaitu ; 1) input ; 2) proses ; 3) output ; 4) umpan balik ; 5) belajar. Model Sukmadita merupakan modifikasi dari model Borg and Gall, dan penelitian ini masih relatif sedikit digunakan dan memerlukan waktu yang lama .

Peneliti memilih menggunakan model pengembangan ADDIE karena model yang sistematis dan lebih simpel dibandingkan model Borg and Gall, Dick and Carey, Bergman and More, dan Isman. Selain itu tujuan pengembangan untuk mengembangkan bahan ajar cetak sehingga model DDD-E dan Bergman and More tidak cocok. Hal menarik dari model penelitian ADDIE adalah model pengembangan yang fleksibel, tahapan

sistematis, dan efisiensi waktu. Selain itu terdapat evaluasi di setiap tahapan sehingga kesalahan pada penelitian dapat segera diketahui. Hasil penilaian dari evaluasi digunakan untuk melihat kelayakan data. Perpindahan dari satu fase ke fase berikutnya didasarkan pada hasil evaluasi yang diperoleh, bilamana penilaian pada hasil evaluasi sebelumnya dinyatakan belum layak maka peneliti belum bisa melanjutkan kegiatan pada fase berikutnya.<sup>44</sup>

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan pada model ADDIE memiliki 5 tahapan yang harus dilaksanakan, tahapan-tahapan tersebut ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.<sup>45</sup>



Gambar 3.1  
Tahapan Model ADDIE

Berikut ini merupakan perincian dari penelitian dan pengembangan model ADDIE :

<sup>44</sup> Eny Winaryati et al., *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan Dan Sosial)*, ed. Shofiyun Nahidloh, 1st ed. (Semarang: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

<sup>45</sup> Winaryati et al.

## 1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama pada proses pengembangan adalah melakukan analisis. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi.<sup>46</sup> Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan menyebar angket analisis kebutuhan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah diperlukan pengembangan media. Analisis kurikulum bertujuan untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan pertemuan yang dilaksanakan sehingga dalam proses pengembangan produk dapat menyesuaikan. Analisis materi dilakukan untuk menganalisis spesifikasi materi yang dipelajari dan integrasi konsep matematika yang diterapkan.

## 2. *Design* (Perancangan)

Tahap *design* bertujuan untuk merancang produk yang akan dikembangkan. Berikut tahap-tahap perancangan awal modul fama :

- a) Mempersiapkan sumber referensi dan materi untuk menunjang pembuatan modul. Referensi berupa kitab *Uddatul Faridh*, terjemahan kitab *Uddatul Faridh*, buku ajar fikih Madrasah Aliyah kelas XII, sumber data yang memuat mengenai permasalahan seputar faraidh, materi tentang matematika, konsep matematika, penyajian faraidh matematika dan referensi dari artikel dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan produk.

---

<sup>46</sup> Lely Yuliawati, Didik Aribowo, and Mustofa Abi Hamid, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik," *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 5, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/10.25273/jupiter.v5i1.6197>.

b) Menyusun desain produk modul fama yang akan dikembangkan.

Adapun langkah-langkah desain adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun kerangka modul
- 2) Mengumpulkan dan memilih sumber referensi yang relevan
- 3) Mendesain modul yang sesuai dengan indikator
- 4) Membuat peta konsep.
- 5) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 6) Menyusun modul sesuai dengan kitab rujukan dan sumber/referensi yang diperlukan.
- 7) Evaluasi secara berkala.

Pada tahap ini diperlukan penyusunan instrumen penilaian untuk validator ahli matematika, bahasa, media, dan faraidh serta respon guru dan peserta didik untuk menilai produk yang dihasilkan untuk mengetahui bahwasannya produk telah valid dan praktis untuk digunakan atau belum.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Setelah kerangka modul selesai disusun, maka langkah berikutnya adalah penyusunan materi modul yang sesuai dengan rancangan yang terdapat pada desain. Selanjutnya, modul akan divalidasi oleh validator ahli untuk menilai tingkat kevalidan dari produk modul fama. Berikut ini langkah-langkah pada tahap pengembangan :

a) Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk menilai tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Uji kevalidan modul dilakukan oleh validator ahli melalui pengisian lembar validasi. Terdapat empat validator ahli dalam pengembangan ini, yaitu validator ahli matematika, ahli Bahasa, ahli media, dan ahli faraidh. Hasil penilaian dari validator ahli akan dijadikan acuan peneliti untuk melanjutkan ketahap berikutnya atau terlebih dahulu melakukan revisi.

b) Revisi

Revisi produk dilakukan setelah melakukan validasi, jika diperoleh kesimpulan bahwa produk masih belum memenuhi kriteria valid maka produk akan direvisi sesuai saran dari validator ahli.

4. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi merupakan tahap menguji produk dengan menyebarkan produk, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, memantau proses pembelajaran, dan menilai kepraktisan produk ketika digunakan. Implementasi yang dilaksanakan pada penelitian ini melibatkan 16 peserta didik yang merupakan santri kelas 3 ulya di tingkat pendidikan pesantren atau setara dengan siswa kelas 3 SMA/MA . Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa praktis modul FAMA setelah digunakan.

## 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi pada model ADDIE dilakukan pada setiap tahap, mulai dari tahap analisis, desain, pengembangan, hingga implementasi. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki produk disetiap tahap kemudian disempurnakan. Evaluasi yang dilakukan ada dua, yaitu evaluasi formatif, yang dilakukan disetiap tahapan, serta evaluasi sumatif yang dilakukan diakhir. Hasil akhir dari tahap ini adalah laporan evaluasi dan revisi dari setiap tahap yang digunakan sebagai acuan revisi masing-masing tahapan.

### C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengevaluasi kualitas bahan ajar yang telah disusun. Sebelum produk modul FAMA berbasis kitab *Uddatul Faridh* diujikan, langkah pertama adalah melakukan validasi kepada beberapa ahli yang memiliki kompetensi di bidang matematika, media, bahasa, dan ahli faraidh. Setelah melalui tahap validasi maka produk akan melalui tahap revisi sesuai kritik dan saran dari para validator.

Tahap uji coba dilakukan kepada 16 peserta didik kelas 3 Ulya yang setara dengan kelas 3 SMA/MA. Uji coba bertujuan untuk menilai kepraktisan produk sebagai dasar menetapkan tingkat kepraktisan dari produk yang dihasilkan. Hasil uji coba ini kemudian menjadi rujukan bagi peneliti untuk memperbaiki produk agar menjadi lebih sempurna.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Andi Ibrahim et al., *METODOLOGI PENELITIAN*, ed. Ilyas Ismail, *Gunadarma Ilmu*, 1st ed., vol. 1 (Makassar: GUNADARMA ILMU, 2018).

## D. Desain Uji Coba

### 1. Subjek uji coba

Subjek uji coba penelitian terdiri dari subjek uji kevalidan, dan subjek uji kepraktisan. Subjek uji kevalidan adalah ahli matematika, ahli media, ahli bahasa dan ahli faraidh. Subjek uji kepraktisan adalah peserta didik (santri) kelas 3 ulya Pondok Pesantren Darus Solah Jember. Uji coba kepraktisan melibatkan 16 peserta didik kelas 3 ulya.

### 2. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

#### a. Data kualitatif

Data kualitatif berisi proses pengembangan produk modul fama berbasis kitab *Uddatul Faridh* pada Pondok Pesantren Darus Sholah Jember, dan juga kritik serta saran oleh validator selama proses revisi.

#### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil validasi diperoleh dari pengisian angket validasi oleh validator ahli matematika, ahli faraidh, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil kepraktisan diperoleh dari pengisian angket respon pengguna oleh peserta didik. Hasil keefektifan diperoleh dari perbandingan antara nilai pretest – posttest peserta didik melalui uji *Normalised Gain* berbantuan SPSS.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data lapangan.<sup>48</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ada beberapa macam, berikut ini instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang kebutuhan pengguna. Wawancara dilakukan kepada salah seorang guru yang mengajar di Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember. Instrument wawancara berbentuk pertanyaan terstruktur, pertanyaan yang digunakan dibagi menjadi 4 topik yang telah disesuaikan untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan produk. Berikut topik pertanyaan yang digunakan untuk wawancara:

- 1) Penentuan target pembelajaran
- 2) Karakteristik peserta didik
- 3) Bahan ajar yang digunakan
- 4) Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik

---

<sup>48</sup> Thalha Alhamid and Budur Anufia, "RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019, 6–11.

## b. Angket

Angket yang digunakan terdiri dari angket analisis kebutuhan peserta didik, angket validasi ahli, dan angket kepraktisan modul. Berikut instrument angket dalam penelitian ini:

### 1) Angket analisis kebutuhan peserta didik

Angket analisis kebutuhan peserta didik bertujuan untuk mengetahui apakah perlu adanya pengembangan bahan ajar atau tidak. Angket analisis kebutuhan menggunakan skala Guttman yang termasuk skala scalogram yang bertujuan untuk menyakinkan keputusan dari peserta didik. Jawaban “ya” bernilai “1” dan “tidak” bernilai “0”, untuk alternatif jawaban pada angket.<sup>49</sup> Skala Guttman yang digunakan berbentuk *checklist*. Selanjutnya hasil dari pengisian angket akan dianalisis secara kualitatif dalam bentuk presentase. Berikut rumus perhitungan presentase data analisis kebutuhan.<sup>50</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah jawaban

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Afabeta, 2015).

<sup>50</sup> Munggaran Rizky, *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Intellectual Property Right* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

Kategori dalam menginterpretasikan hasil presentase analisis kebutuhan diperoleh dari modifikasi hasil penelitian Munggaran. Kategori ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1  
Kategori Presentase Analisis Kebutuhan Peserta Didik<sup>51</sup>

Presentase	Kategori
0% - 1,9%	Tidak dibutuhkan
2% - 25,9%	Sebagian kecil membutuhkan
26% - 49,9%	Kurang dari setengahnya membutuhkan
50%	Setengahnya membutuhkan
50,1% - 75,9%	Lebih dari setengahnya membutuhkan
76% - 99,9%	Sebagian besar membutuhkan
100%	Seluruhnya membutuhkan

Hasil angket yang telah diolah kedalam bentuk presentase akan disesuaikan dengan Tabel 3.1. Jika hasil presentase menunjukkan nilai lebih dari 50%, maka disimpulkan bahwasannya bahan ajar dibutuhkan. Jika hasil presentase kurang dari 50%, maka bahan ajar tidak dibutuhkan.

## 2) Lembar validasi

Lembar validasi ditujukan kepada validator ahli matematika, ahli media, ahli bahasa, dan ahli faraidh. Lembar validasi berisi beberapa item yang akan dinilai oleh para validator ahli sesuai dengan skala *likert* bentuk *checklis*. Lembar validasi ini didasarkan pada beberapa aspek , termasuk kompetensi dalam materi ajar, Bahasa yang digunakan, tampilan visual, dan

<sup>51</sup> Ika Febriana Wati, Yuniawatika Yuniawatika Yuniawatika, and Sri Murdiah, "Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif," *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2020): 181–95, <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.31880>.

kelengkapan bahan ajar, selain itu disertakan juga kolom kritik dan saran untuk validator ahli.

### 3) Lembar Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik diberikan kepada peserta didik diakhir penelitian untuk mengukur kepraktisan produk. Angket ini berisi beberapa item yang akan dinilai oleh peserta didik sesuai dengan skala *likert* bentuk *checklis*.

### c. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dari sudut pandang selain guru dan peserta didik. Hasil observasi bertujuan untuk memperkuat data sehingga lebih lengkap dan tepat sasaran melalui berbagai sudut pandang yang digunakan.

### 4. Teknik analisis data

Teknis analisis data bertujuan untuk memperoleh bahan ajar modul yang valid dan praktis. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket validasi dan angket respon peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban berdasarkan persepsi skala yang disajikan. Instrument angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode skala *likert*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 4 poin atau genap, dengan tujuan untuk menghindari "Central Tendency Bias" yang kerap terjadi pada skala *likert* ganjil. *Central Tendency Bias* merupakan keadaan ketika

responden cenderung memberikan jawaban yang mengara pada titik tengah atau nilai tengah pada skala respon ganjil. Hal ini dikarenakan responden ingin memberikan pilihan yang dianggap “aman” atau yang terletak di tengah-tengah skala daripada memberikan respon yang ekstrem.<sup>52</sup> Berikut ini merupakan tabel skala *likert* dengan menggunakan model *Central Tendency Bias*

Tabel 3. 2  
Skala Likert Pada Angket<sup>53</sup>

Jawaban	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak baik	1
2	Tidak baik	2
3	Baik	3
4	Sangat baik	4

Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Berikut ini analisis yang digunakan pada penelitian ini.

#### a. Analisis Kevalidan

Kevalidan modul dapat diketahui melalui pengisian lembar validasi oleh validator ahli. Minimal nilai yang diperoleh pada masing-masing pernyataan adalah 3 agar modul dianggap valid. Hasil validasi akan diolah melalui tahap analisis berikut.

- 1) Lembar validasi diisi oleh ahli matematika, ahli media, ahli bahasa, dan ahli faraidh.

<sup>52</sup> Muhammad Ikhsan Alif et al., *DASAR-DASAR ANALISIS DATA PELAJARI KETERAMPILAN PENTING, RANGKUL MASA DEPAN, DAN LEJITKAN KARIR ANDA DI DUNIA BERBASIS DATA*, 1st ed. (yogyakarta: DEPUBLISH DIGITAL, 2024).

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

2) Menentukan presentase analisis data menggunakan rumus berikut.<sup>54</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$  : Jumlah skor responden atau validator

$\sum xi$  : Jumlah skor maksimal

Setelah diperoleh hasil presentasinya, selanjutnya kevalidan dari produk modul ditentukan pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3. 3  
Kategori Tingkat Kevalidan<sup>55</sup>

Interval (%)	Kategori
0% - 25%	Tidak Valid
26% - 50%	Kurang Valid
51% - 75%	Valid
76% - 100%	Sangat Valid

#### b. Analisis Kepraktisan

Kepraktisan modul diperoleh melalui angket respon peserta didik setelah dilakukan uji coba produk. Rumus menentukan presentase analisis kepraktisan sebagai berikut.<sup>56</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

<sup>54</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang: UNISSULA Press, 2013).

<sup>55</sup> Riduwan, *SKALA PENGUKURAN VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN* (bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>56</sup> Louis Cohen, Lawrence Manion, and Keith Morrison, *Research Methods in Education(8th Ed)* (New York : Routledge, 2018).

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$  : Jumlah skor responden

$\sum xi$  : Jumlah skor maksimal

Setelah diperoleh hasil presentasinya, selanjutnya kevalidan dari produk modul disesuaikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4  
Kategori Tingkat Kepraktisan<sup>57</sup>

Interval (%)	Kategori
0% < skor < 50%	Tidak praktis
50% < skor < 70%	Cukup praktis
70% < skor < 85%	Praktis
85% < skor < 100%	Sangat praktis

Modul dinyatakan cukup praktis digunakan jika hasil presentase mencapai skor  $50\% < \text{skor} \leq 70\%$ , dengan melakukan sebagian revisi. Modul dinyatakan praktis dan tidak memerlukan revisi jika skor presentase  $70\% < \text{skor} \leq 85\%$ , dan sangat praktis jika presentasinya  $85\% < \text{skor} \leq 100\%$  dan tanpa revisi.

a. Analisis Efektifitas

Analisis keefektifitasan dilakukan dengan membandingkan antara nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Analisis efektifitas menggunakan uji “*normalized gain*” atau disebut uji “NGain”. Sebelum melakukan uji NGain terdapat uji prasyarat yang harus dilakukan. Berikut langkah-langkah dalam uji NGain.

<sup>57</sup> Mohammad Kholil and Mohammad Mukhlis, “Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa,” *Jurnal Tadris Matematika* 6, no. 1 (2023): 33–48, <https://doi.org/10.21274/jtm.2023.6.1.33-48>.

## 1) Uji prasyarat

### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan :

- Buka aplikasi **SPSS**
- Klik **variabel view**
- Pada bagian **Name**, isi **PRE-TEST** pada barisan pertama dan **POST-TEST** pada bagian kedua
- Pada bagian **Measure**, pilih tipe data **Scale** pada tiap variabel
- Setelah variabel view selesai, klik bagian **data view**

untuk mengisi hasil pretest dan posttest

- Setelah data pretest dan posttest dimasukkan, klik tab **Analyze**, pilih **Descriptive Statistic**, kemudian **Explore**

- Pada jendela Explore, masukkan kedua variabel pada kolom **Dependent List** dengan cara klik kedua variabel dan klik panah

- Kemudian pilih **Plots** maka akan muncul **Explore ; Plots**. Centang pilihan **Normality Plots with tests** kemudian klik **Continue** lalu **Ok**
- Berikutnya Output dan interpretasi uji normalitas akan disajikan. Asumsi normalitas terpenuhi jika nilai **Sig.** > 0,05 dan tidak terpenuhi jika nilai **Sig.** < 0,05

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menganalisis data pada tiap variabel memiliki varians yang homogen atau tidak. Berikut tahapan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

- Masuk ke **Variable View**, pada kolom pertama diisi **Hasil** dan kolom kedua **Kelas**.

- Klik **Label**, pada bagian hasil isi **Nilai Ujian** pada bagian kelas isi **Kelas**.

- Klik **Values**, kosongi values pada hasil, value pada bagian kelas diisi **Value : 1** dan **Label : PRE-TEST**

lalu klik **Add** sehingga muncul **1 = "PRE-TEST"**.

Berikutnya isi **Value : 2** dan **Label : POST-TEST**

lalu klik **Add** sehingga muncul **2 = "POST-TEST"**.

- Masuk ke jendela **Data View**, masukan nilai pre-test dan post-test pada kolom nilai ujian, dan beri label 1

pada nilai pre-test dan 2 pada post-test pada kolom kelas.

- Klik **Analyze**, lalu pilihpilih Descriptive Statistic, lalu klik Explore
- Pada jendela Explore klik Nilai Ujian lalu masukkan ke kolom **Dependent List**, dan klik Kelas lalu masukkan ke kolom **Factor List**.
- Klik **Plots**, pada kolom **Boxplots** pilih **None**, pada kolom **Descriptive** pilih **Stem-and-leaf**, pada kolom **Spread vs Level with Levene Test** pilih **Power ertimation**, lalu klik **Continue** lalu **Ok**.
- Hasil dari homogenitas akan ditampilkan. Jika nilai **Sig.** < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Jika nilai **Sig.** > 0,05 maka data dinyatakan homogen.

c) Uji-t berpasangan (Paired-Sample T-Test)

- Klik **Analyze**, pilih **Compare Means** dan klik **Paired-Sample T-Test**, maka akan muncul jendela Paired-Sample T-Test
- Pada jendela **Paired-Sample T-Test**, masukkan PRE-TEST pada kolom **Varibel 1** dan POST-TEST pada kolom **Variabel 2** dengan mengklik taanda panah
- Pada jendela **Paired-Sample T-Test**, klik **Ok** untuk mnampilkan hasil analisis

- Terdapat 3 tabel utama output dan interpretasi yang ditampilkan. Pilih tabel **Paired-Sample T-Test** untuk menganalisis data, jika nilai **Sig. (2-tailed) < 0,05** maka terdapat perbedaan signifikan. Jika nilai **Sig. (2-tailed) > 0.05** maka tidak ada perbedaan yang signifikan
- 2) Jika seluruh uji prasyarat telah dilaksanakan dan memenuhi maka selanjutnya adalah uji NGain. Uji NGain bertujuan untuk mengukur apakah ada perubahan relative antara tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran. Uji NGain cocok digunakan untuk mengukur keefektifan penerapan pembelajaran atau bahan ajar. Berikut merupakan rumus N-Gain.<sup>58</sup>

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{100 - \text{skor pretest}}$$

Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji NGain:

- Menghitung NGain skor. Klik **Transform** lalu klik **Compute Variable**
- Akan muncul kotak dialog Compute Variable
- Pada kotak Target Variable : ketik nama variabel "NGain\_Skor"

<sup>58</sup> Vincent P. Coletta and Jeffrey J. Steinert, "Why Normalized Gain Should Continue to Be Used in Analyzing Preinstruction and Postinstruction Scores on Concept Inventories," *Physical Review Physics Education Research* 16, no. 1 (2020): 10108, <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.16.010108>.

- Isi persamaan skor **NGain** pada kotak **Numeric Expression**. Klik tanda “( )”, arahkan kursor ke data **POST-TEST** dan klik panah dilanjutkan “ – “. Klik **PRE-TEST** klik panah. Klik operator pembagian “ / “ klik “( )” ketik 100 kemudian klik “ – “ pilih **PRE-TEST** dan klik panah. Klik **Ok**
- Pada *sheet* **Data View** akan muncul variabel baru **NGain\_Skor**
- Konversi **NGain\_Skor** menjadi **Presentase NGain**. Klik **Transform** lalu klik **Compute Variable**
- Pada kotak **Target Variable** : ketik nama variabel “**NGain\_Persen**”
- Isi persamaan **Persen NGain** pada kotak **Numeric Expression**. Pilih data **NGain\_Skor** kemudian klik panah. Klik “ \* “ lalu **Ok**.
- Pada *sheet* **Data View** akan muncul variabel baru **NGain\_Persen**
- Menghitung rata-rata peningkatan **Persen NGain**. Klik **Analyze – Descriptive Statistics – Explore** dan akan muncul kotak dialog **Explore**. Pada kotak **Explore**, klik **NGain\_Persen**, kemudian klik panah dan masukan ke kotak **Dependent List** kemudian klik **Ok**

- Hasil Output dan interpretasi uji NGain akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5  
Kategori NGain Score<sup>59</sup>

Nilai Ngain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3. 6  
Kategori Efektifitas NGain<sup>60</sup>

Presentase (%)	Interprestasi
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 -75	Cukup efektif
>76	Efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>59</sup> Hake, "Analyzingcharge Gain Scores," *America Educational Research Association's Division, Measurrement and Research Methodology*, 1999.

<sup>60</sup> Moh. Irma Sukarelawan, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, 1st ed. (yogyakarta: Suryacahya, 2024).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba Produk

Model penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang akan di aplikasikan ke dalam bentuk modul pembelajaran. Data disajikan dalam bentuk deskriptif, yang menunjukkan langkah-langkah prosedural pembuatan produk yang harus diikuti. Pada model pengembangan ADDIE setiap langkah harus dilakukan secara berurutan agar produk yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil dan proses pengembangan Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab *Uddatul Faridh* dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Hasil *Analysis* (Analisis)

Analisis merupakan tahapan awal dalam pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab *Uddatul Faridh*. Analisis

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyesuaikan hal-hal yang diperlukan untuk pengembangan produk di lokasi penelitian.

Pengumpulan data pada tahap analisis terbagi menjadi tiga yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis materi.. Berikut penjabaran dari masing-masing analisi yang digunakan.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui berbagai tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menilai beberapa aspek penting, analisis ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai apakah perlu dilakukan pengembangan bahan ajar berupa modul atau tidak. Analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik yang nantinya diisi oleh peserta didik. Berikut pada tabel 4.1 disajikan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik.

Tabel 4. 1  
Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No.	Indikator	Nilai	Presentase	Rata-rata Presentase
1.	Kesulitan memahami konsep faraidh	14	87,5%	82,5%
2.	kesulitan dengan metode pembelajaran faraidh	16	100%	
3.	Ketertarikan menggunakan modul yang menggabungkan faraidh dengan pendekatan matematika	11	68,75%	
4.	Kemudahan dalam memahami faraidh dengan pendekatan matematika	9	56,25%	
5.	Penggunaan modul yang terdapat ilustrasi dapat membantu pemahaman	15	93,75%	
6.	Pembelajaran faraidh lebih efektif jika disertai dengan beberapa study kasus nyata	14	87,5%	
7.	Kebutuhan panduan langkah-langkah dalam perhitungan faraidh berserta konsepnya	15	93,75%	

8.	Perlunya contoh soal dan pembahasannya dalam modul	13	81,25%
9.	Adanya latihan soal interaktif	11	68,75%
10.	Pentingnya pengembangan modul faraidh berbasis matematika	14	87,5%

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan yang telah disebar kepada 16 santri pada tanggal 4 November 2024 diperoleh rata-rata nilai presentase sebesar 82,5%. Sesuai dengan tabel 3.1 maka hasil dari angket analisis kebutuhan tergolong dalam kategori “Sebagian Besar Membutuhkan”. Sehingga bahan ajar modul FAMA (Faraidh Matematika) perlu dikembangkan.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan, peneliti menawarkan ide pengembangan bahan ajar yang menjelaskan materi faraidh disertai konsep matematika yang dapat memudahkan santri dalam mempelajarinya. Hal ini bertujuan untuk membantu santri dalam memahami materi, terutama materi faraidh yang terintegrasi dengan matematika. Selain itu, pengembangan ini di rasa perlu dilakukan karena masih belum ditemukan modul yang menjelaskan materi faraidh terintegrasi matematika.

#### b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan pertemuan yang diterapkan. Hasil analisis pada capaian pembelajaran adalah peserta didik mampu menerapkan hukum faraidh berdasarkan dalil Al-Qur'an dan

hadis, serta dapat menerapkan perhitungan faraidh dengan akurat. Tujuan dari pembelajaran adalah menjelaskan mengenai pengertian faraidh dan dalil hukumnya, mengidentifikasi ahli waris dan bagiannya, menghitung harta warisan dengan penerapan konsep matematika, dan penyelesaian masalah faraidh.

Materi faraidh diterapkan dalam kurun waktu 1 tahun, dengan perincian 1 semester pertama untuk mempelajari pengertian, dalil, indentifikasi ahli waris dan bagiannya, dan cara menghitung bagian warisan. Semester berikutnya menjelaskan mengenai beberapa permasalahan yang jarang terjadi sehingga perlu pengkajian lebih mendalam. Berdasarkan hasil wawancara terhadap bagian kurikulum diperoleh informasi bahwasannya terdapat 13 kali pertemuan dan 4 kali evaluasi pada semeseter pertama.

#### c. Analisis materi

Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi matematika yang terkait dengan konsep faraidh. Hasil dari analisi materi akan dimasukkan ke dalam modul sehingga modul dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan.

Hasil analisis materi diperoleh bahwa materi matematika memiliki hubungan yang erat dengan faraidh. Faraidh mengatur bagaimana harta dibagikan, dan matematika, khususnya dalam pecahan, persekutuan, dan cara pengoprasiannya, digunakan untuk menentukan bagian masing-masing ahli waris secara adil dan akurat.

Matematika memiliki peran yang penting karena tanpa penerapan matematika yang benar pembagian harta waris dapat beresiko salah sehingga menyebabkan ketidakadilan. Penyajian materi matematika yang sistematis pada masalah faraidh dapat memudahkan dalam pemecahan dan pembagian harta waris pada konteks faraidh.

## 2. Desain Modul FAMA

Tahap berikutnya adalah proses merancang desain. Desain pembelajaran disusun sesuai dengan hasil yang diperoleh dari analisis kurikulum, peserta didik, materi dan kesulitan peserta didik. Tahap perancangan modul FAMA melibatkan langkah-langkah berikut ini :

### a. Pengumpulan Data

Referensi yang digunakan untuk penyusunan modul FAMA berbasis kitab *Uddatul Faridh* adalah kitab *Uddatul Faridh* yang memuat mengenai permasalahan faraidh secara terperinci. Selain itu terdapat referensi lain yaitu dari buku Ilmu Faraidh “Pembagian Hata Warisan” Perbandingan 4 Madzhab yang diterbitkan oleh santri salaf press. Materi matematika yang disajikan di dalam modul berdasarkan pada Buku Panduan Guru Matematika SMP/MTs kelas VII tahun 2022 yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu materi matematika yang disajikan juga berdasarkan pada beberapa artikel dan skripsi yang dilakukan oleh penelitian terdahulu.

b. Penyusunan Desain Modul FAMA

1) Penyusunan Kerangka Modul FAMA

Penyusunan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* didasari oleh kebutuhan peserta didik yang dalam proses pembelajarannya kurang tersedia bahan pembelajaran. Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* memiliki beberapa bagian. Berikut ini merupakan kerangka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*.

Susunan pada kerangka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* :

Cover modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*

Kata pengantar

Daftar isi

Pendahuluan

a. Deskripsi modul

b. Tujuan pembelajaran

c. Manfaat dan kerelevansian

d. Indikator pencapaian kompetensi

e. Petunjuk penggunaan modul

Peta konsep

Kegiatan Pembelajaran 1 : Pengertin Faraidh

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Uraian materi
- c. Rangkuman
- d. Latihan soal
- e. Refleksi dan umpan balik

Kegiatan Pembelajaran 2 : Ahli Waris dan Pecahan

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Uraian materi
- c. Rangkuman
- d. Latihan soal
- e. Refleksi dan umpan balik

Kegiatan Pembelajaran 3 : Pembagian Harta Warisan

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Uraian materi
- c. Rangkuman
- d. Latihan soal
- e. Refleksi

Kunci Jawaban

Glosarium

Daftar Pustaka

Profil Penulis

## 2) Pengumpulan dan Pemilihan Referensi

Peneliti menggunakan beberapa referensi dalam mengembangkan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*. Referensi bertujuan sebagai rujukan materi yang akan dimasukkan ke dalam modul dan konsep matematika yang dapat diintegrasikan dan sesuai untuk mata pelajaran faraidh. Berikut sumber referensi yang digunakan :

- a. Kitab *Uddatul Faridh*
- b. Buku Ilmu Faraidh Pembagian Harta Warisan “Perbandingan 4 Madzhab”
- c. Bahan Ajar Fiqih kelas XI terbitan MGMP Fiqih Madrasah Aliyah Profinsi Jawa Timur
- d. Buku Panduan Guru Matematika SMP/MTs kelas VII tahun 2022

## 3) Penyusunan Desain modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*

Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* disusun menggunakan *software Microsoft Office Professional Plus 2019* untuk penulisan isi dan memasukkan gambar. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (21 cm x 29,7 cm) dan sesuai dengan ukuran standart ISO menurut BSNP.

Cover modul, ilustrasi, dan diagram pada modul dibuat melalui aplikasi Canva. Gambar dan ilustrasi yang berhubungan dengan materi di dalam modul diambil dari internet. Modul di print menjadi booklet agar lebih menarik dan mudah untuk dibawa. Total keseluruhan halaman pada modul FAMA adalah 39 halaman, yang terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

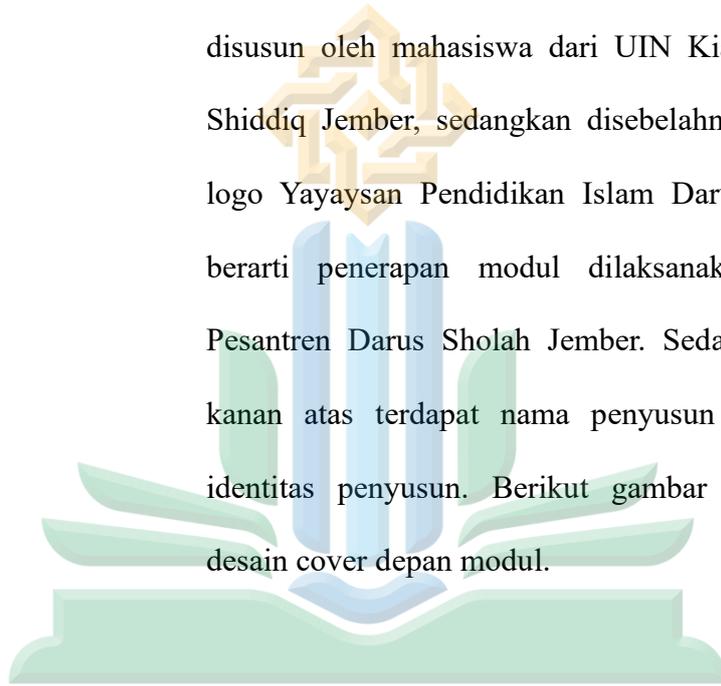
a) Bagian awal

(1) Sampul

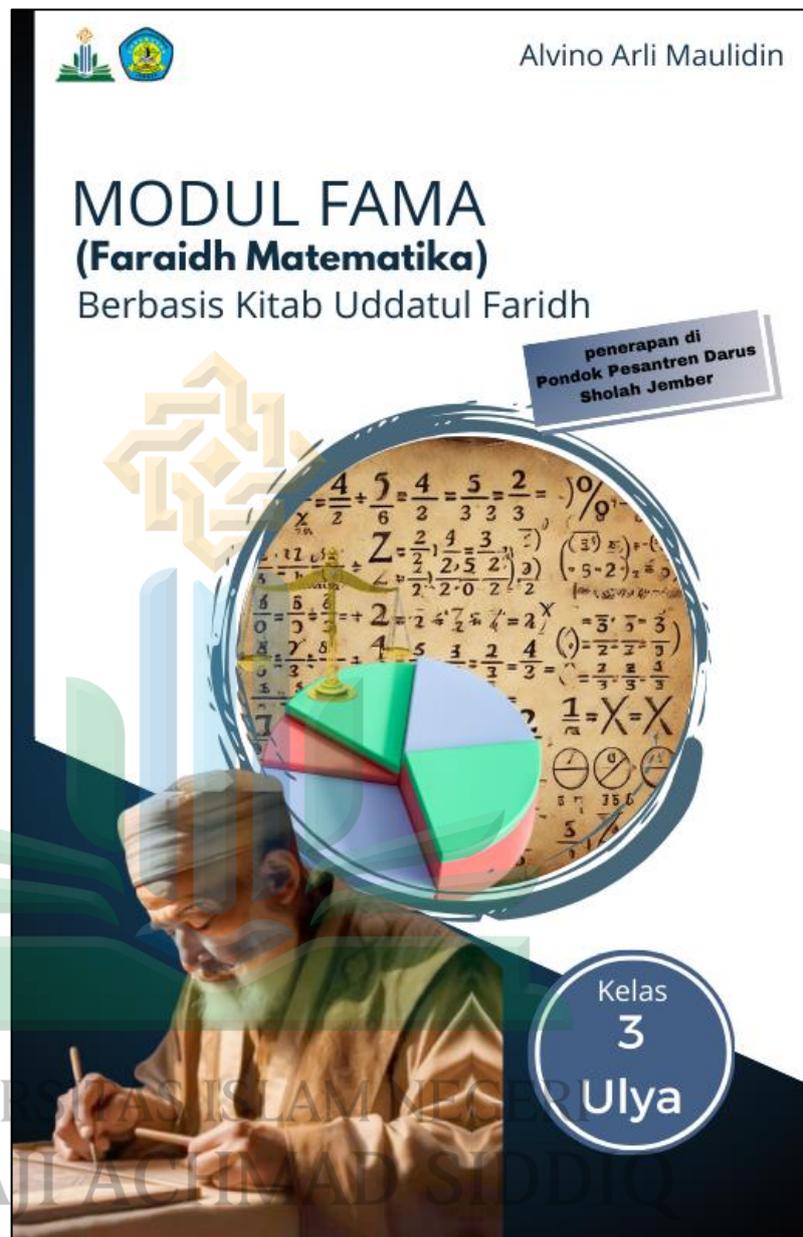
Penggunaan sampul depan pada modul FAMA (faraidh matematika) menggunakan judul “MODUL FAMA (FARAIDH MATEMATIKA) BERBASIS KITAB *UDDATUL FARID*”. Disamping kanan bawah judul terdapat kata “Penerapan di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember” menunjukkan modul ini diterapkan di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember.

Warna sampul depan dominan menggunakan warna putih dan biru, serta diberikan ilustrasi seorang ilmuwan muslim dan sebuah diagram yang menunjukkan representasi bagian ahli waris, serta terdapat gambar timbangan yang berarti harta warisan harus dibagikan dengan se-adil-adilnya. Gambar coretan matematika mengartikan bahwasannya cara membagikan harta warisan adalah dengan menerapkan konsep matematika.

Pada bagian bawah kanan cover depan terdapat kata “kelas 3 ulya” berarti modul ini diperuntukkan bagi peserta didik kelas 3 ulya atau setara dengan kelas 3 SMA/MA. Bagian pojok kiri atas diberikan logo UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang berarti modul ini disusun oleh mahasiswa dari UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, sedangkan disebelahnya dicantumkan logo Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah yang berarti penerapan modul dilaksanakan di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember. Sedangkan di pojok kanan atas terdapat nama penyusun modul sebagai identitas penyusun. Berikut gambar 4.1 merupakan desain cover depan modul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Gambar 4. 1

## Tampilan Sampul Depan Modul

Cover belakang modul dominan menggunakan warna biru dan terdapat hadist Rasulullah Saw yang menjelaskan terkait keutamaan belajar ilmu faraidh. Pada bagian bawah cover terdapat logo UIN Kiai Haji Achmad

Shiddiq Jember sebagai identitas institusi peneliti, pada Gambar 4.2 berikut merupakan desain dari cover depan dan belakang modul FAMA :

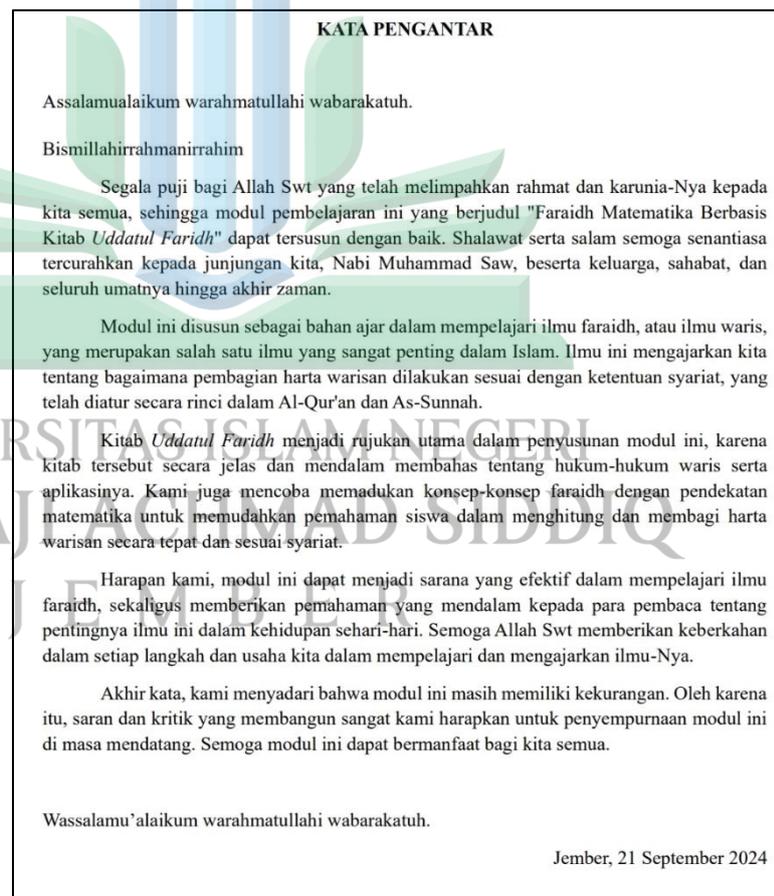


Gambar 4. 2

Tampilan Sampul Belakang Modul

## (2) Kata pengantar

Kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Allah Swt, sehingga atas rahmad dan karuniannya penulis mampu menyelesaikan modul ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam diperuntukkan kepada nabi Muhammad Saw agar senantiasa mendapatkan keberkahannya. Selain itu kata pengantar berisikan sebuah harapan agar modul yang dikembangkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Desain awal kata pengantar adalah pada gambar 4.3.



Gambar 4. 3

Tampilan Kata Pengantar

## (3) Daftar Isi

Daftar isi merupakan bagian pada modul yang menyajikan urutan letak bab atau sub-bab beserta nomor halamannya. Tujuan daftar isi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian bab atau sub-bab tertentu dalam modul. Desain dari daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.4.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	iii
A. Deskripsi Modul.....	iii
B. Tujuan Pembelajaran.....	iii
C. Manfaat dan Kerelevansian.....	iii
D. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	iv
E. Petunjuk Penggunaan Modul .....	iv
<b>PETA KONSEP</b> .....	v
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1</b> .....	1
<b>PENGERTIAN FARAIDH</b> .....	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Uraian Materi.....	1
C. Rangkuman .....	4
D. Latihan Soal .....	4
E. Refleksi dan Umpan Balik .....	4
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2</b> .....	5
<b>AHLI WARIS DAN PECAHAN</b> .....	5
A. Tujuan Pembelajaran.....	5
B. Uraian Materi.....	5
C. Rangkuman .....	15
D. Latihan Soal.....	15
E. Refleksi dan Umpan Balik .....	15
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 3</b> .....	16
<b>PEMBAGIAN HARTA WARISAN</b> .....	16
A. Tujuan Pembelajaran.....	16
B. Uraian Materi.....	16
C. Rangkuman .....	25
D. Latihan Soal .....	25
E. Refleksi dan Umpan Balik .....	26
<b>KUNCI JAWABAN</b> .....	27
<b>GLOSARIUM</b> .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	31
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	32

Gambar 4. 4

Tampilan Daftar Isi

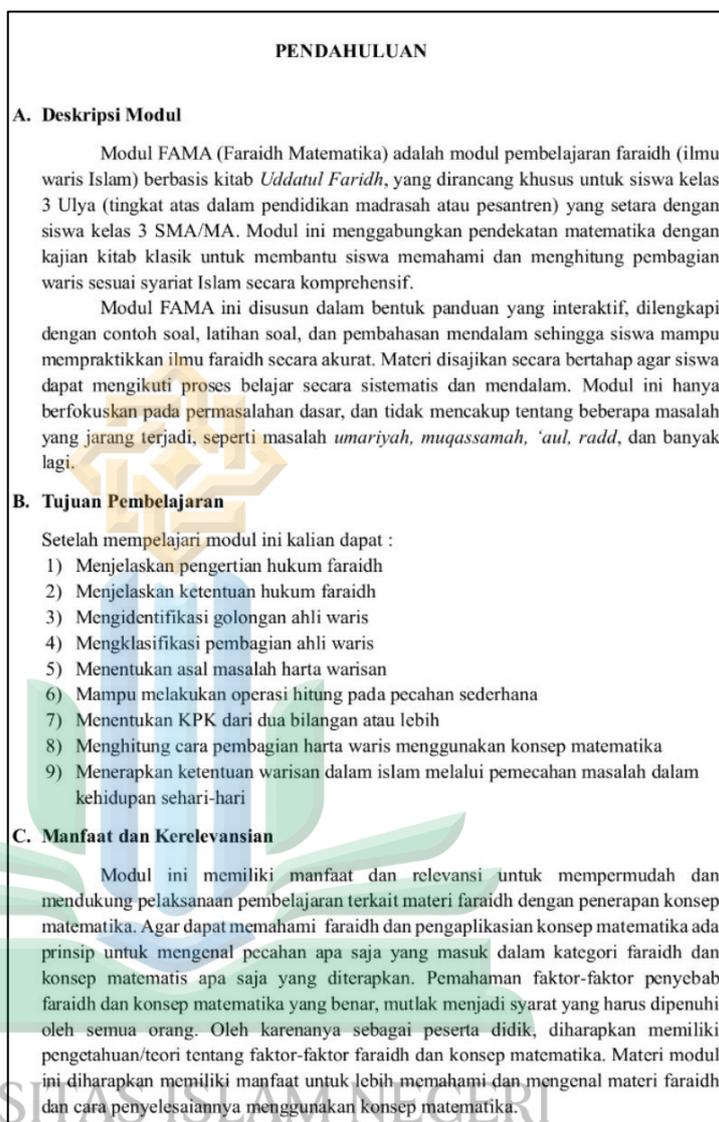
#### (4) Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari 5 bagian, yaitu :

- (a) Deskripsi modul, berisikan gambaran modul secara singkat.
- (b) Tujuan pembelajaran, berisikan tujuan pembelajaran yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan modul.
- (c) Manfaat dan relevansi, berisikan manfaat dan kerelevansian modul dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran.
- (d) Indikator pencapaian kompetensi, memuat indikator-indikator pencapaian yang akan diraih oleh peserta didik yang telah disesuaikan.
- (e) Petunjuk penggunaan modul, berisikan langkah-langkah penggunaan modul yang benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

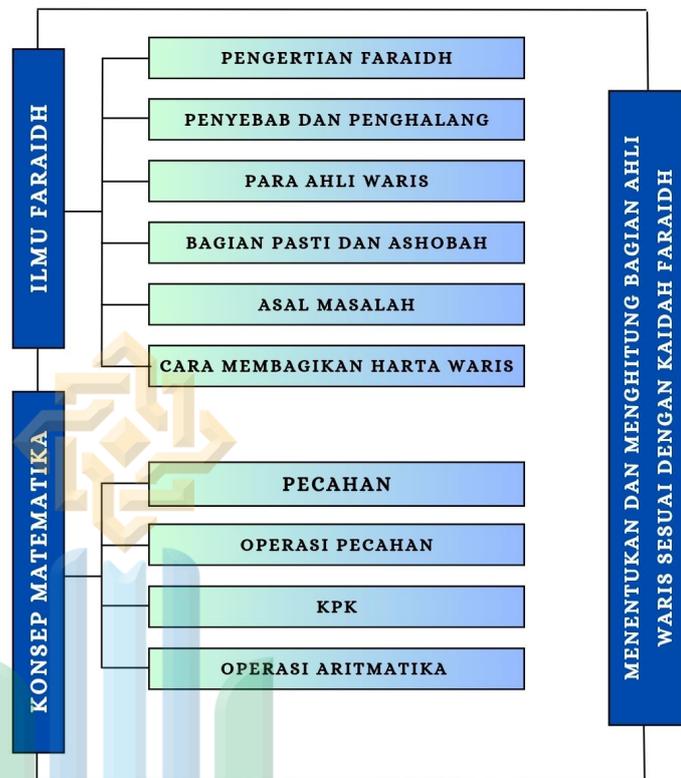
Berikut pada gambar 4.5 tampilan dari desain pendahuluan dalam modul FAMA :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Gambar 4. 5  
Tampilan Pendahuluan  
(5) Peta Konsep

Peta konsep menggambarkan hubungan materi faraidh dan matematika dengan menyoroti prinsip warisan yang memerlukan keterampilan matematis dalam pelaksanaannya. Berikut gambar 4.6 desain dari peta konsep.



Gambar 4. 6  
Tampilan Peta Konsep

b) Isi Modul

(1) Kegiatan pembelajaran

Materi pada modul ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu kegiatan belajar 1, 2, dan 3. Tujuan materi modul dibagi menjadi 3 bagian adalah untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan secara bertahap. Berikut penjabaran dari ke-3 kegiatan pembelajaran :

(a) Kegiatan pembelajaran 1 : Pengertian faraidh, membahas mengenai definisi faraidh secara bahasa maupun istilah. dalil-dalil yang menjadi dasar

hukum ilmu faraidh, penyebab, dan penghalang mendapatkan bagian harta warisan.

(b) Kegiatan pembelajaran 2 : Ahli waris dan pecahan, membahas mengenai siapa saja yang berhak mendapatkan harta warisan, dan seberapa banyak bagian warisan yang diperoleh dengan menggunakan ukuran pecahan.

(c) Kegiatan pembelajaran 3 : Pembagian harta warisan, membahas mengenai cara membagi harta warisan menggunakan konsep matematika. Terdapat runutan cara menentukan harta warisan menggunakan tabel KPK, dan beberapa pengoperasian konsep aritmetika.

Berikut pada gambar 4.7 tampilan kegiatan pembelajaran :

**KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**  
**PENGERTIAN FARAI DH**

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami pengertian dari faraidh.
2. Memahami pengertian dari harta warisan.
3. Mengerti hak-hak dari harta warisan
4. Mengetahui faktor penyebab dan penghalang mendapatkan harta warisan.

**B. Uraian Materi**

1. Pengertian Faraidh  
Faraidh merupakan *jama* dari kata *faridlah* yang bermakna sesuatu yang wajib ditentukan . Secara istilah, ilmu faraidh merupakan ilmu yang mempelajari

Gambar 4. 7

Tampilan Kegiatan Pembelajaran

## (2) Isi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran tersusun dari 5 buah komponen utama, yaitu :

(a) Tujuan pembelajaran, bertujuan untuk memberikan informasi apa saja kemampuan yang akan dicapai setelah mempelajari kegiatan pembelajaran.

(b) Uraian materi, berisi tentang penjabaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Uraian materi menyajikan pengertian faraidh, dan pengaplikasian konsep matematika, serta langkah-langkah memecahkan masalah.

(c) Rangkuman, berisi ringkasan uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan secara singkat dan padat tanpa mengurai makna pentingnya.

(d) Latihan soal, berisikan 5 soal yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan uraian materi.

Latihan soal bertujuan sebagai alat latihan dan evaluasi pemahaman peserta didik.

(e) Refleksi dan umpan balik, bertujuan sebagai alat evaluasi mandiri peserta didik dan kritik serta masukan terhadap penulis atas modul yang telah dikembangkan.

Berikut pada gambar 4.8 tampilan kegiatan pembelajaran.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami pengertian dari faraidh.
2. Memahami pengertian dari harta warisan.
3. Mengerti hak-hak dari harta warisan
4. Mengetahui faktor penyebab dan penghalang mendapatkan harta warisan.

**B. Uraian Materi**

1. Pengertian Faraidh

Faraidh merupakan *jama* dari kata *faraidlah* yang bermakna sesuatu yang wajib ditentukan . Secara istilah, ilmu faraidh merupakan ilmu yang mempelajari cara membagi harta warisan. Sumber hukum faraidh berasal dari Al-Qur'an, Hadist, dan *Ijma'* ulama. Dalil faraidh disebutkan secara jelas pada surah an-Nisa ayat 11 dan 12, berikut ini ayatnya :

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِن

**C. Rangkuman**

1. Faraidh merupakan ilmu yang mempelajari mengenai pembagian harta warisan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam al-Qur'an dan hadist.
2. Sebelum harta warisan dibagikan, ahli waris terlebih dahulu harus memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh mayit, hak-hak itu diambil dari harta peninggalan mayit.
3. Terdapat beberapa persyaratan bagi seseorang agar dia bisa menjadi seorang ahli waris, dan terdapat juga faktor yang dapat menghalangi kewarisan.

**D. Latihan Soal**

1. Apa pengertian faraidh?
2. Apa yang dimaksud dengan harta warisan?
3. Sebutkan contoh hak yang termasuk warisan!
4. Berapa penyebab seseorang mendapatkan warisan? Sebutkan!
5. Berapa penyebab seseorang terhalang dari mendapatkan warisan? Sebutkan!

**E. Refleksi dan Umpan Balik**

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

**Refleksi**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda telah memahami pengertian dari Faraidh		
2.	Apakah anda menganggap faraidh itu penting setelah melakukan pembelajaran ?		
3.	Apakah anda dapat menyebutkan sebab mendapatkan harta warisan?		

**Umpan Balik**

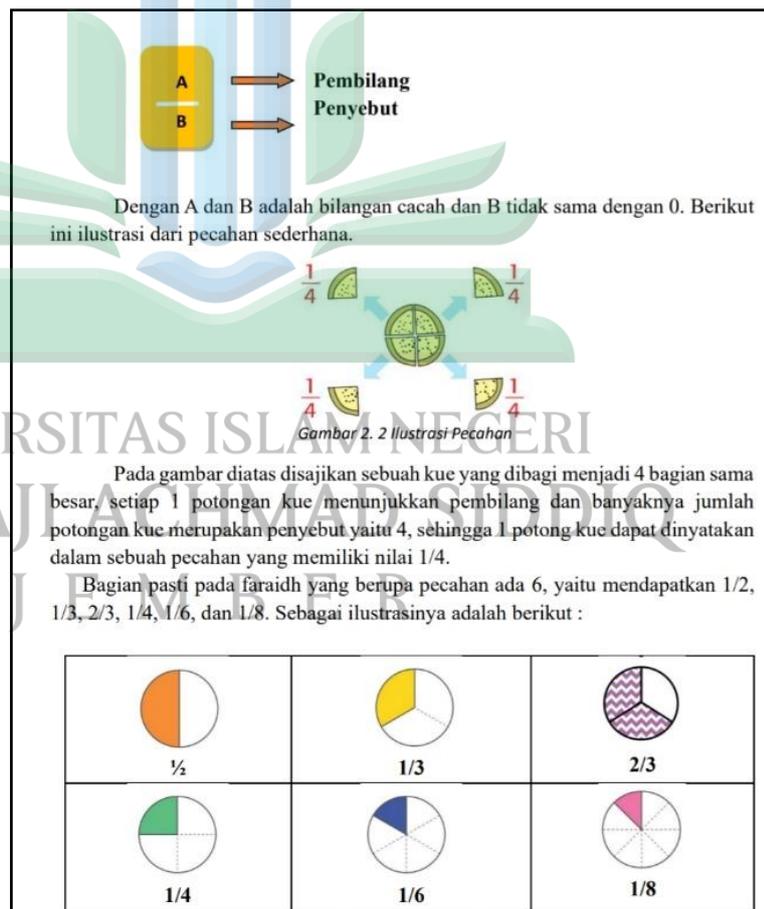
- a. Apakah penyajian materi pada modul mudah difahami? Bagaimana menurut anda?
- b. Bagaimana pendapat Anda tentang cara modul ini menyajikan materi? Apakah materi yang diberikan cukup jelas dan membantu pemahaman Anda?
- c. Apakah latihan soal dalam modul ini cukup menantang? Bagaimana latihan soal tersebut membantu Anda memahami pengertian faraidh?
- d. Apa saran Anda agar modul ini bisa lebih baik lagi dalam membantu siswa memahami pengertian faraidh?

Gambar 4. 8

Tampilan Isi Kegiatan Pembelajaran

### (3) Materi Pecahan

Pecahan merupakan instrument penting di dalam ilmu faraidh. Materi pecahan yang disajikan di dalam modul ini merupakan pecahan sederhana. Pecahan disajikan berserta dengan ilustrasinya agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Terdapat 6 bentuk pecahan yang disajikan di dalam ilmu faraidh, yaitu  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{2}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{6}$ , dan  $\frac{1}{8}$ . Untuk lebih jelasnya disajikan pada gambar 4.9 berikut :



Gambar 4. 9  
Tampilan Materi Pecahan

#### (4) Operasi Pada Pecahan

Operasi pecahan pada materi faraidh hanya berlaku untuk pecahan sederhana. Pengaplikasian operasi pecahan hanya berlaku untuk operasi penjumlahan. Jika dua pecahan memiliki penyebut yang sama, maka cukup dijumlahkan angka pembilangnya. Jika pecahan memiliki penyebut berbeda, maka penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu dengan menggunakan KPK. Berikut pada gambar 4.10 disajikan operasi pada pecahan sederhana pada kasus faraidh.

Jadi,  $\frac{2}{3} + \frac{1}{6} = \frac{4+1}{6} = \frac{5}{6}$

**Ket :**

$$\frac{4+1}{6}$$

6 merupakan hasil KPK  
 4 diperoleh dari hasil KPK dibagi penyebut ;  $\frac{6}{3} = 2$ , kemudian dikali pembilang ;  $2 \times 2 = 4$   
 1 diperoleh dari hasil KPK dibagi penyebut ;  $\frac{6}{6} = 1$ , kemudian dikali pembilang ;  $1 \times 1 = 1$

Gambar 4. 10

Materi Operasi Aritmatika Pada Pecahan

#### (5) Kolom KPK

Kelipatan Persekutuan terkecil (KPK) digunakan untuk menyamakan penyebut pada pecahan. KPK akan diterapkan ketika dua pecahan sederhana memiliki angka penyebut berbeda. Selain itu KPK berfungsi untuk

menentukan asal masalah di dalam ilmu faraidh. Berikut pada gambar 4.11 disajikan tampilan kolom KPK.

2) Dengan KPK

Contoh 1 :

Pembagi	Suami	2 saudara seibu
	2	3
3	2	1
2	1	1

Maka asal masalahnya  $3 \times 2 = 6$

Contoh 2 :

Pembagi	Istri	2 saudara seibu
	4	3
4	1	3
3	1	1

Maka asal masalahnya  $4 \times 3 = 12$

Cara mudah untuk menentukan asal masalah pada selain kasus *tamtasul* dan ketika bertemu dengan ahli waris bagian pasti yang lebih dari 2 adalah dengan menggunakan KPK, berikut ini beberapa contoh menentukan asal masalah dengan menggunakan metode KPK.

Gambar 4. 11  
Tampilan Kolom KPK

#### (6) Operasi Aritmatika

Operasi aritmatika yang berlaku pada materi faraidh adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berikut pada gambar 4.12 tampilan operasi penjumlahan dan pengurang dan pada gambar 4.13 operasi perkalian dan pembagian.

Ahli waris Pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
Istri	$1/4 \times 12$	3
Ibu	$1/6 \times 12$	2
2 saudara seibu	$1/3 \times 12$	4

Ahli waris 'ashobah	Bagian warisan = bagian pasti - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Sisa	$12 - (3 + 2 + 4) =$	3

Gambar 4. 12

Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

Maka sisa harta untuk ahli waris adalah Rp. 6.000.000, selanjutnya gunakan rumus diatas :

f. Istri :  $\frac{6.000.000}{12} \times 3 = 1.500.000$

g. Ibu :  $\frac{6.000.000}{12} \times 2 = 1.000.000$

h. 2 Saudara seibu :  $\frac{6.000.000}{12} \times 4 = 2.000.000$ , karena saudara seibu ada 2 maka masing-masing mendapatkan 1.000.000,-

i. Saudara kandung :  $\frac{6.000.000}{12} \times 3 = 1.500.000$

Gambar 4. 13

## Operasi Perkalian dan Pembagian

## c) Bagian akhir

## (1) Kunci Jawaban

Kunci jawaban merupakan daftar atau kumpulan jawaban yang benar atas soal yang telah disajikan di dalam modul. Kunci jawaban dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika sehingga peserta didik dapat mengetahui dibagian mana

letak kesalahannya. Kunci jawaban digunakan oleh peserta didik untuk mengevaluasi jawaban secara

mendiri. Berikut pada gambar 4.14 merupakan tampilan

dari kunci jawaban :

**KUNCI JAWABAN**

**A. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

1. Ilmu faraidh merupakan ilmu yang mempelajari cara membagi harta warisan se dengan syariat islam yang tertulis didalam al-Qur'an dan Hadist.
2. Harta warisan adalah semua yang ditinggalkan mayit baik itu berupa benda hak mayit semasa hidupnya.
3. Hak yang dapat diwariskan adalah diyat,qishash, hutang
4. Ada 3 : Hubungan kerabat, Pernikahan, dan Memerdekakan budak (*waris wal*
5. Ada 4 : Perbedaan agama, Murtad, Menjadi budak, Pembunuhan secara mutla

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

1. **Jumlah ahli waris laki-laki ada 15**, yaitu : Anak lelaki, Cucu lelaki dari anak le dibawah, Ayah, Kakek, keatas, Saudara kandung, Saudara seayah, Saudara se Anak saudara kandung, Anak saudara seayah, Paman kandung, Paman sea Anak paman kandung, Anak paman seayah, Suami, dan Lelaki yang memerdek **Jumlah ahli waris perempuan ada 10**, yaitu : Anak perempuan, Cucu peremp dari anak lelaki, dibawah, Ibu, Nenek dari ayah, Nenek dari ibu, Saudari kand Saudari seayah, Saudari seibu, Istri, dan Perempuan yang memerdekakan.
2. Ada 2, yaitu ahli waris pasti (*dzawil fard*) dan ahli waris '*ashobah/ sisa*
3. Ada 6, yaitu  $1/2$ ,  $1/4$ ,  $1/3$ ,  $2/3$ ,  $1/6$ , dan  $1/8$
4. Istri , ketika bersama dengan keturunan dari mayit
5.  $2/3$

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN 3**

1. Asal Masalah adalah angka dasar yang digunakan untuk membagi harta warisan antara ahli waris dengan proporsi yang adil sesuai dengan ketentuan syariat. masalah merupakan angka yang digunakan sebagai penyebut bersama u mempermudah pembagian harta warisan.
2. *Tabayyun* adalah ketika bilangan penyebut yang besar tidak dapat dibagi bilan penyebut yang kecil, tetapi ada bilangan lain yang dapat membagi keduanya sel angka satu. Jika demikian maka asal masalahnya adalah dengan menguna metode KPK.
3. Bagian warisan bagi tiap ahli waris.

$1/8$	Istri
Sisa	2 anak lelaki

Pembagi	Istri	2 saudara lelaki
	8	Sisa
8	1	Sisa

Maka asal masalahnya adalah 8

Gambar 4. 14

Tampilan Kunci Jawaban

(2) Glosarium

Glosarium merupakan daftar istilah khusus beserta penjelasannya yang dipakai di dalam modul ini.

Berikut gambar 4.15 merupakan tampilan dari glosarium.

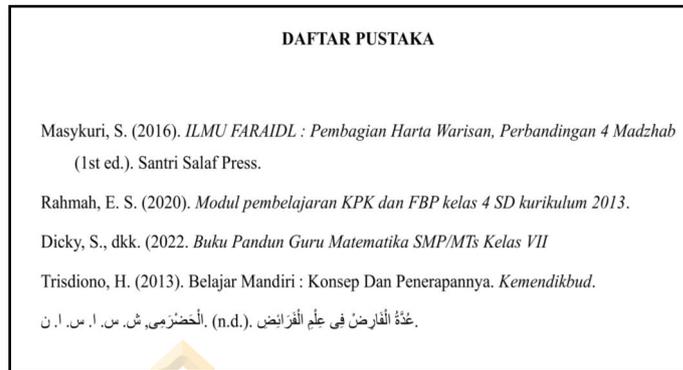
GLOSARIUM	
<b>Faraidh</b>	: Hukum waris dalam Islam yang mengatur pembagian harta peninggalan seseorang setelah wafatnya berdasarkan ketentuan syariat.
<b>Ashabul Furudh</b>	: Para ahli waris yang memiliki bagian tertentu yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah
<b>'Ashobah</b>	: Ahli waris yang menerima sisa harta setelah bagian Ashabul Furudh dibagikan
<b>Pecahan</b>	: Bentuk bilangan yang mewakili bagian dari keseluruhan atau sebagian dari suatu jumlah.
<b>Pembilang</b>	: Angka yang berada di atas garis pecahan yang menunjukkan berapa banyak bagian dari keseluruhan yang diambil.
<b>Penyebut</b>	: Angka yang berada di bawah garis pecahan yang menunjukkan jumlah total bagian yang membentuk keseluruhan.
<b>Pecahan Biasa</b>	: Pecahan di mana pembilangnya lebih kecil dari penyebutnya.
<b>Kelipatan</b>	: Hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan bulat positif.
<b>Bilangan Persekutuan</b>	: Bilangan yang merupakan kelipatan dari dua bilangan atau lebih.
<b>KPK dari Pecahan</b>	: KPK digunakan dalam operasi dengan pecahan untuk menyamakan penyebut

Gambar 4. 15  
Tampilan Glosarium

### (3) Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar informasi referensi buku atau artikel yang menjadi acuan penulis dalam menyusun modul. pencantuman daftar Pustaka

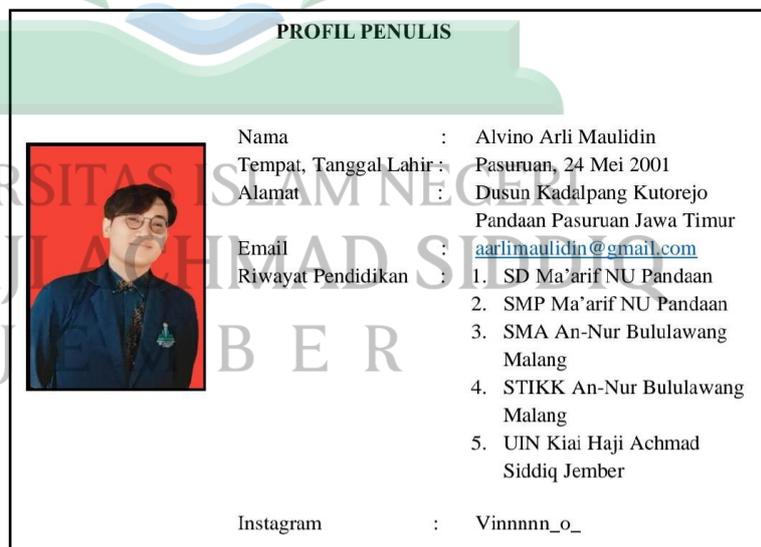
juga bertujuan agar pengguna modul dapat menelusuri kembali sumber-sumber referensi yang digunakan peneliti. Berikut pada gambar 4.16 merupakan tampilan dari daftar Pustaka.



Gambar 4. 16  
Tampilan Daftar Pustaka

#### (4) Profil Penulis

Profil penulis merupakan informasi singkat penulis yang meliputi latar belakang, pendidikan, dan pengalaman. Berikut pada gambar 4.17 tampilan dari profil penulis :



Gambar 4. 17  
Tampilan Profil Penulis

c. Penyusunan Desain Instrumen

(1) Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli bertujuan untuk mengukur kevalidan modul yang telah dikembangkan. Penilaian ditinjau melalui beberapa aspek, isi konten, komponen, tampilan yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing validator. Terdapat 4 validator ahli, yaitu validator ahli matematika, ahli faraidh, ahli media, dan ahli desain.

(a) Aspek Penilaian Ahli Matematika

Aspek penilaian ahli matematika diberikan kepada dosen matematika untuk menilai kevalidan modul. Berikut pada tabel 4.2 merupakan rincian aspek penilaian modul.

Tabel 4. 2  
Aspek Penilaian Matematika

No.	Kriteria
1	2
	<b>Kelayakan Isi</b>
1.	Kesesuaian materi matematika dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian materi matematika dengan indikator pencapaian kompetensi
3.	Kebermanfaatan materi matematika dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna
4.	Kebermanfaatan materi matematika dalam menambah wawasan
	<b>Materi</b>
5.	Kelengkapan materi pecahan
6.	Keakuaratan materi pecahan
7.	Kelengkapan materi aritmetika
8.	Keakuaratan materi aritmetika
9.	Kelengkapan materi KPK
10.	Keakuaratan materi KPK
	<b>Penyajian</b>

<b>1</b>	<b>2</b>
11.	Teknik penyajian petunjuk penggunaan
12.	Teknik penyajian materi matematika
13.	Sistematika penyajian materi matematika
14.	Teknik penyajian analisis keterkaitan
15.	Teknik penyajian latihan soal
16.	Teknik penyajian tabel perhitungan
<b>Kajian Kitab Kuning</b>	
17.	Kesesuaian konsep matematika yang dibahas dengan perhitungan yang digunakan di dalam kitab

## (b) Aspek Penilaian Ahli Faraidh

Penilaian kevalidan materi faraidh diberikan kepada dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menguasai materi faraidh. Rincian aspek penilaian ahli faraidh dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3  
Aspek Penilaian Materi Faraidh

<b>No</b>	<b>Butir Penilaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
<b>Kelayakan Isi</b>	
1.	Kesesuaian materi faraid dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian materi faraidh dengan indikator pencapaian kompetensi
3.	Kebermanfaatan materi faraidh dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna
4.	Kebermanfaatan materi faraidh dalam menambah wawasan
5.	Kegiatan Pembelajaran I
	a. Kelengkapan materi
	b. Keakuratan materi
	c. Kemuktahiran materi
6.	Kegiatan Pembelajaran II
	a. Kelengkapan materi
	b. Keakuratan materi
	c. Kemuktahiran materi
7.	Kegiatan Pembelajaran III
	a. Kelengkapan materi
	b. Keakuratan materi

<b>1</b>	<b>2</b>
	c. Kemuktahiran materi
	<b>Penyajian</b>
8.	Teknik penyajian petunjuk penggunaan
9.	Teknik penyajian materi faraidh
10.	Sistematika penyajian materi faraidh
11.	Teknik penyajian analisis keterkaitan
12.	Teknik penyajian latihan soal
13.	Teknik penyajian tabel perhitungan
14.	Teknik penyajian diagram
	<b>Kebahasaan</b>
15.	Kesesuaian penggunaan bahasa arab
16.	Kesesuaian penulisan bahasa arab
17.	Kesesuaian penggunaan arti bahasa arab
18.	Kekonsistenan penggunaan istilah faraidh
19.	Kejelasan bahasa yang digunakan
	<b>Kajian Kitab Kuning</b>
20.	Kesesuaian materi dengan kitab Uddatul Faridh
21.	Kejelasan penulisan kutipan asli kitab

(c) Aspek Penilaian Ahli Media

Penilaian kevalidan media diberikan kepada dosen yang ahli dalam pembuatan media pembelajaran. Berikut

aspek penilaian kevalidan unsur media pada tabel 4.4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tabel 4. 4  
Aspek Penilaian Ahli Media

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
	<b>Design Cover Modul</b>
1.	Kesesuaian cover modul
2.	Ilustrasi cover menggambarkan isi/materi ajar
3.	Warna judul modul tidak terlalu kontras dengan warna latar belakang
	<b>Design Isi Modul</b>
4.	Kesesuaian ukuran modul
5.	Kombinasi warna yang menarik
6.	Kesesuaian penyajian gambar dan materi yang dibahas
7.	Kejelasan gambar
8.	Penempatan bab, sub bab, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman

<b>1</b>	<b>2</b>
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan
10.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf
11.	Spasi antar baris susunan pada teks normal
12.	Spasi antar huruf normal
13.	Kemenarikan penampilan modul
<b>Aspek Konsistensi</b>	
14.	Konsistensi format modul
15.	Konsistensi urutan antar sub topik

(d) Aspek Penilaian Ahli Bahasa

Penilaian kevalidan pada aspek Bahasa diberikan kepada dosen yang ahli dalam bahasa Indonesia. Berikut disajikan rincian penilaian aspek bahasa pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5  
Aspek Penilaian Bahasa

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
<b>Keakuratan Tata Bahasa</b>	
1.	Penggunaan struktur kalimat dalam teks sudah benar secara tata Bahasa
2.	Kesesuaian dalam penggunaan kata kerja, kata benda, kata sifat, atau kata keterangan
3.	Penggunaan kalimat aktif dan pasif sudah tepat sesuai konteks
<b>Ejaan dan Tanda Baca</b>	
4.	Ejaan kata sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)
5.	Penggunaan tanda baca titik, koma, tanda tanya, dan lainnya digunakan dengan benar dan sesuai aturan
6.	Penggunaan huruf kapital sudah tepat, seperti pada nama diri, awal kalimat, atau istilah tertentu
<b>Kesesuaian Pilihan Kata</b>	
7.	Kata-kata yang digunakan sudah sesuai dengan makna yang dimaksudkans
8.	Tidak terdapat kata yang ambigu atau memiliki makna ganda yang bisa membingungkan pembaca

1	2
9.	Istilah yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan bidang atau konteks teks tersebut
<b>Kebakuan Bahasa</b>	
10.	Kata yang digunakan dalam teks merupakan kata baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
11.	Tidak terdapat kata serapan atau kata tidak baku yang dapat mengganggu kelancaran pemahaman
12.	Bentuk kata yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, seperti penggunaan prefiks, sufiks, atau konfiks
<b>Kesesuaian dengan Konteks</b>	
13.	Pilihan kata dan struktur kalimat sesuai dengan konteks formal atau informal teks tersebut
14.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tujuan komunikasi (misalnya persuasif, informatif, naratif, atau deskriptif)
15.	Kalimat atau frasa relevan dengan topik pembahasan
<b>Keterbacaan dan Kejelasan</b>	
16.	Kalimat dan paragraf mudah dipahami oleh pembaca
17.	Maksud yang ingin disampaikan jelas dan tidak membingungkan
<b>Konsistensi dalam Penggunaan Bahasa</b>	
18.	Konsistensi penggunaan istilah dan kata tetap terjaga sepanjang teks
19.	Tidak ada inkonsistensi dalam penggunaan bentuk kata atau singkatan yang dapat membingungkan pembaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

(2) Lembar Angket Kepraktisan

(a) Lembar Angket Respon Guru

Lembar angket respon guru diberikan kepada guru pengajar untuk memastikan bahwa modul sudah layak digunakan sebelum disebarkan ke peserta didik. Angket respon guru juga bertujuan untuk menilai kelayakan modul dari segi isi, bahasa, tampilan, dan efektifitas modul. Hasil dari angket akan menjadi dasar perbaikan modul, sehingga

modul yang disebarkan benar-benar berkualitas. Berikut pada tabel 4.6 tampilan pada angket respon guru.

Tabel 4. 6  
Angket Respon Guru

No.	Kriteria
1.	Judul pada modul sudah jelas
2.	Cover pada modul sesuai dan menarik
3.	Gambar pada modul menarik
4.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh
5.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika
6.	Keterbacaan teks
7.	Kejelasan bahasa yan digunakan
8.	Kejelasan petunjuk penggunaan
9.	Kejelasan penulisan kutipan kitab
10.	Kejelasan materi faraidh
11.	Kejelasan materi matematika
12.	Kejelasan contoh permasalahan
13.	Kejelasan soal
14.	Soal sesuai dengan permasalahan materi
15.	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol matematika
16.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika
17.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh
18.	Design dan tampilan menarik
19.	Mudah dibawa dan disimpan
20.	Kemudahan dalam penerapan di dalam kelas
21.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna
22.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna
23.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna

(b) Lembar Angket Respon Pengguna

Angket respon pengguna diberikan kepada peserta didik, bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan tanggapan terhadap Modul FAMA (Faraidh Matematika). Angket respon pengguna juga bertujuan untuk menilai sejauh mana modul yang dikembangkan memenuhi kriteria.

Berikut pada tabel 4.7 disajikan rincian penilaian respon pengguna.

Tabel 4. 7  
Angket Respon Pengguna

No.	Kriteria
1.	Kemudahan dalam penggunaan
2.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh
3.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika
4.	Keterbacaan teks
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan
6.	Kejelasan petunjuk penggunaan
7.	Kejelasan penulisan kutipan kitab
8.	Kejelasan materi faraidh
9.	Kejelasan materi matematika
10.	Kejelasan contoh permasalahan
11.	Kejelasan soal
12.	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol matematika
13.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika
14.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh
15.	Design dan tampilan menarik
16.	Mudah dibawa dan disimpan
17.	Kemudahan dalam penerapan di dalam kelas
18.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna
19.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna
20.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna

### 3. *Development Modul FAMA*

Tahap *development* (pengembangan) merupakan tahap merealisasikan desain yang telah dibuat. Pada tahap ini akan dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji kevalidan, untuk memperoleh modul yang baik dan layak di gunakan dan revisi modul berdasarkan saran validator.

a. Validasi Ahli

Validasi dilakukan untuk mengukur seberapa valid modul yang telah dikembangkan. Uji kevalidan dilakukan kepada 4 dosen sebagai validator ahli, yaitu bapak Athar Zaif Zairozie, M. Pd sebagai validator ahli materi matematika, bapak Ahmad Dhiyaa' Ul Haqq, M. Pd sebagai validator ahli materi faraidh, Dr. Nino Indrianto, M. Pd sebagai validator ahli media, dan bapak Shidiq Ardianta, M. Pd sebagai validator ahli bahasa. Berikut merupakan hasil evaluasi dari keempat validator ahli tersebut :

1) Validator Ahli Matematika

Validasi ahli matematika dilakukan oleh dosen Athar Zaif Zairozie, M. Pd, selaku dosen matematika di UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Validasi dilakukan pada tanggal 12 November 2024, dengan memberikan penilaian terhadap produk modul FAMA (Faraidh Matematika). Berikut pada tabel 4.8 merupakan hasil validasi kepada validator ahli matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tabel 4. 8  
Hasil Validasi Ahli Matematika

No.	Kriteria	Nilai
1	2	3
<b>Kelayakan Isi</b>		
1.	Kesesuaian materi matematika dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian materi matematika dengan indikator pencapaian kompetensi	4
3.	Kebermanfaatan materi matematika dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna	4
4.	Kebermanfaatan materi matematika dalam menambah wawasan	4
<b>Materi</b>		

1	2	3
5.	Kelengkapan materi pecahan	4
6.	Keakuaratan materi pecahan	4
7.	Kelengkapan materi aritmetika	4
8.	Keakuaratan materi aritmetika	4
9.	Kelengkapan materi KPK	4
10.	Keakuaratan materi KPK	4
<b>Penyajian</b>		
11.	Teknik penyajian petunjuk penggunaan	4
12.	Teknik penyajian materi matematika	4
13.	Sistematika penyajian materi matematika	4
14.	Teknik penyajian analisis keterkaitan	4
15.	Teknik penyajian latihan soal	4
16.	Teknik penyajian tabel perhitungan	4
<b>Kajian Kitab Kuning</b>		
17.	Kesesuaian konsep matematika yang dibahas dengan perhitungan yang digunakan di dalam kitab	4
Total skor validator ( $\sum x$ )		68
Jumlah skor maksimal ( $\sum x_i$ )		68

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator ahli materi matematika pada tabel 4.7, maka perhitungan hasil validasi terhadap materi matematika adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{68} \times 100\% = 100\%$$

Maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dikategorikan sangat valid tanpa revisi pada aspek materi matematika.

## 2) Validator Ahli Materi Faraidh

Validasi materi faraidh dilakukan oleh dosen Ahmad Dhiyaa' Ul Haqq, M. Pd, pada tanggal 7 November 2024, dengan

memberikan penilaian terhadap materi faraidh pada modul FAMA (Faraidh Matematika). Berikut pada tabel 4.9 merupakan hasil validasi kepada validator ahli faraidh.

Tabel 4. 9  
Hasil Validasi Ahli Faraidh

No	Butir Penilaian	Nilai
1	2	3
<b>Kelayakan Isi</b>		
1.	Kesesuaian materi faraid dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian materi faraidh dengan indikator pencapaian kompetensi	4
3.	Kebermanfaatan materi faraidh dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna	4
4.	Kebermanfaatan materi faraidh dalam menambah wawasan	4
5.	Kegiatan Pembelajaran I	
	a. Kelengkapan materi	3
	b. Keakurath materi	3
	c. Kemuktahiran materi	4
6.	Kegiatan Pembelajaran II	
	a. Kelengkapan materi	4
	b. Keakurath materi	3
	c. Kemuktahiran materi	3
7.	Kegiatan Pembelajaran III	
	a. Kelengkapan materi	4
	b. Keakurath materi	3
	c. Kemuktahiran materi	3
<b>Penyajian</b>		
8.	Teknik penyajian petunjuk penggunaan	4
9.	Teknik penyajian materi faraidh	3
10.	Sistematika penyajian materi faraidh	3
11.	Teknik penyajian analisis keterkaitan	4
12.	Teknik penyajian latihan soal	4
13.	Teknik penyajian tabel perhitungan	3
14.	Teknik penyajian diagram	3
<b>Kebahasaan</b>		
15.	Kesesuaian penggunaan bahasa arab	3
16.	Kesesuaian penulisan bahasa arab	4
17.	Kesesuaian penggunaan arti bahasa arab	4
18.	Kekonsistenan penggunaan istilah faraidh	3
19.	Kejelasan bahasa yang digunakan	4

1	2	3
<b>Kajian Kitab Kuning</b>		
20.	Kesesuaian materi dengan kitab Uddatul Faridh	3
21.	Kejelasan penulisan kutipan asli kitab	4
Total skor validator ( $\sum x$ )		77
Jumlah skor maksimal ( $\sum x_i$ )		84

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator ahli materi faraidh pada lampiran, maka perhitungan hasil validasi terhadap materi faraidh adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{84} \times 100\% = 91,7\%$$

Maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dikategorikan sangat valid dengan revisi pada aspek materi faraidh.

### 3) Validator Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh Dr. Nino Indriantoro M. Pd, pada tanggal 11 November 2024, dengan memberikan penilaian terhadap aspek media pada produk modul FAMA (Faraidh Matematika). Berikut pada tabel 4.10 merupakan hasil validasi kepada validator ahli media.

Tabel 4. 10  
Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Nilai
1	2	3
<b>Design Cover Modul</b>		
1.	Kesesuaian cover modul	3
2.	Ilustrasi cover menggambarkan isi/materi ajar	3

1	2	3
3.	Warna judul modul tidak terlalu kontras dengan warna latar belakang	3
<b>Design Isi Modul</b>		
4.	Kesesuaian ukuran modul	4
5.	Kombinasi warna yang menarik	3
6.	Kesesuaian penyajian gambar dan materi yang dibahas	3
7.	Kejelasan gambar	3
8.	Penempatan bab, sub bab, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	3
10.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf	4
11.	Spasi antar baris susunan pada teks normal	4
12.	Spasi antar huruf normal	4
13.	Kemenarikan penampilan modul	3
<b>Aspek Konsistensi</b>		
14.	Konsistensi format modul	4
15.	Konsistensi urutan antar sub topik	4
Total skor validator ( $\sum x$ )		52
Jumlah skor maksimal ( $\sum x_i$ )		60

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator ahli media pada tabel 4.9, maka perhitungan hasil validasi terhadap aspek media adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,7\%$$

Maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dikategorikan sangat valid dengan revisi pada aspek media.

#### 4) Validator Ahli Bahasa

Validasi pada aspek bahasa diberikan kepada dosen Shiddiq Ardianta M. Pd, selaku dosen pengajar mata kuliah bahasa

Indonesia. Berikut pada tabel 4.11 merupakan hasil validasi kepada validator ahli bahasa.

Tabel 4. 11  
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Butir Penilaian	Nilai
1	2	3
	<b>Keakuratan Tata Bahasa</b>	
1.	Penggunaan struktur kalimat dalam teks sudah benar secara tata Bahasa	3
2.	Kesesuaian dalam penggunaan kata kerja, kata benda, kata sifat, atau kata keterangan	3
3.	Penggunaan kalimat aktif dan pasif sudah tepat sesuai konteks	4
	<b>Ejaan dan Tanda Baca</b>	
4.	Ejaan kata sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	4
5.	Penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan lainnya digunakan dengan benar dan sesuai aturan	4
6.	Penggunaan huruf kapital sudah tepat, seperti pada nama diri, awal kalimat, atau istilah tertentu	3
	<b>Kesesuaian Pilihan Kata</b>	
7.	Kata-kata yang digunakan sudah sesuai dengan makna yang dimaksudkan	4
8.	Tidak terdapat kata yang ambigu atau memiliki makna ganda yang bisa membingungkan pembaca	3
9.	Istilah yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan bidang atau konteks teks tersebut	3
	<b>Kebakuan Bahasa</b>	
10.	Kata yang digunakan dalam teks merupakan kata baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	4
11.	Tidak terdapat kata serapan atau kata tidak baku yang dapat mengganggu kelancaran pemahaman	3
12.	Bentuk kata yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, seperti penggunaan prefiks, sufiks, atau konfiks	4
	<b>Kesesuaian dengan Konteks</b>	
13.	Pilihan kata dan struktur kalimat sesuai dengan konteks formal atau informal teks tersebut	4

1	2	3
14.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tujuan komunikasi (misalnya persuasif, informatif, naratif, atau deskriptif)	4
15.	Kalimat atau frasa relevan dengan topik pembahasan	4
<b>Keterbacaan dan Kejelasan</b>		
16.	Kalimat dan paragraf mudah dipahami oleh pembaca	3
17.	Maksud yang ingin disampaikan jelas dan tidak membingungkan	4
<b>Konsistensi dalam Penggunaan Bahasa</b>		
18.	Konsistensi penggunaan istilah dan kata tetap terjaga sepanjang teks	4
19.	Tidak ada inkonsistensi dalam penggunaan bentuk kata atau singkatan yang dapat membingungkan pembaca	4
Total skor validator ( $\sum x$ )		69
Jumlah skor maksimal ( $\sum x_i$ )		76

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator ahli bahasa pada lampiran, maka perhitungan hasil validasi terhadap aspek bahasa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{76} \times 100\% = 90,7\%$$

Maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dikategorikan sangat valid dengan revisi aspek bahasa.

Dengan perolehan data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata hasil validasi modul FAMA (Faraid Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember adalah sebesar 92,3%, dengan kriteria sangat valid dengan sedikit revisi. Produk yang berupa modul yang

dikategorikan valid dengan sedikit revisi selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan ajar materi faraidh berbasis kitab *Uddatul Faridh* bagi kelas 3 Ulya atau setara kelas 3 SMA/MA.

b. Revisi Modul

Modul yang telah di kembangkan dan telah memasuki proses validasi akan melalui tahap revisi untuk menyempurnakan modul. Melalui proses revisi modul akan disempurnakan berdasarkan masukan dan perbaikan yang diberikan oleh validator ahli.

Berikut merupakan beberapa saran perbaikan yang diajukan oleh validator ahli :

1) Revisi modul oleh validator materi matematika

Hasil validasi pada bagian materi matematika mendapatkan nilai maksimal yaitu 100%, dan dinyatakan sangat layak tanpa perlu melakukan revisi.

2) Revisi modul oleh validator materi faraidh

a) Tambahkan dalil dari ayat al-Qur'an dan hadist

Modul pertama yaitu gambar 4.18 tidak terdapat dalil Al-Qur'an dan hadist. Penambahan dalil bertujuan sebagai pemahaman dasar kepada peserta didik terhadap landasan hukum materi faraidh yang berasal dari Al-Qur'an. Hasil revisi penambahan dalil Al-Qur'an terdapat pada gambar 4.19.

**Uraian Materi**

## 1. Pengertian faraidh

Faraidh merupakan jama' dari kata faridlah yang bermakna sesuatu yang wajib ditentukan . Secara istilah, ilmu faraidh merupakan ilmu yang mempelajari cara membagi harta warisan. Sumber hukum faraidh berasal dari Al-Qur'an, Hadist, dan Ijma' ulama. Dalil faraidh disebutkan secara jelas pada surah an-Nisa ayat 11, 12 , dan 176.

Gambar 4. 19

## Sebelum direvisi Penambahan Ayat Al-Qur'an

## 1. Pengertian Faraidh

Faraidh merupakan *jama* dari kata *faridlah* yang bermakna sesuatu yang wajib ditentukan . Secara istilah, ilmu faraidh merupakan ilmu yang mempelajari cara membagi harta warisan. Sumber hukum faraidh berasal dari Al-Qur'an, Hadist, dan *Ijma'* ulama. Dalil faraidh disebutkan secara jelas pada surah an-Nisa ayat 11 dan 12, berikut ini ayatnya :

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ الْوَأْتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلَا تَرِثُونَ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّهُومَ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ آبَاؤُهُ فَلِآبَائِهِ الثُّلُثُ إِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِإِخْوَتِهِ الشُّهُومُ مِمَّا تَرَكَ وَالْوَالِدَاتُ يُوصِينَ بِمَا آوَدْنَ أَبَائَهُمْ وَأَبْنَاؤُهُمْ لَا تَرِثُونَ أَنَّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَعْمًا فَرِضْوَةٌ مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾

Artinya : "Allah mensyariatkan (mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak laki-laki

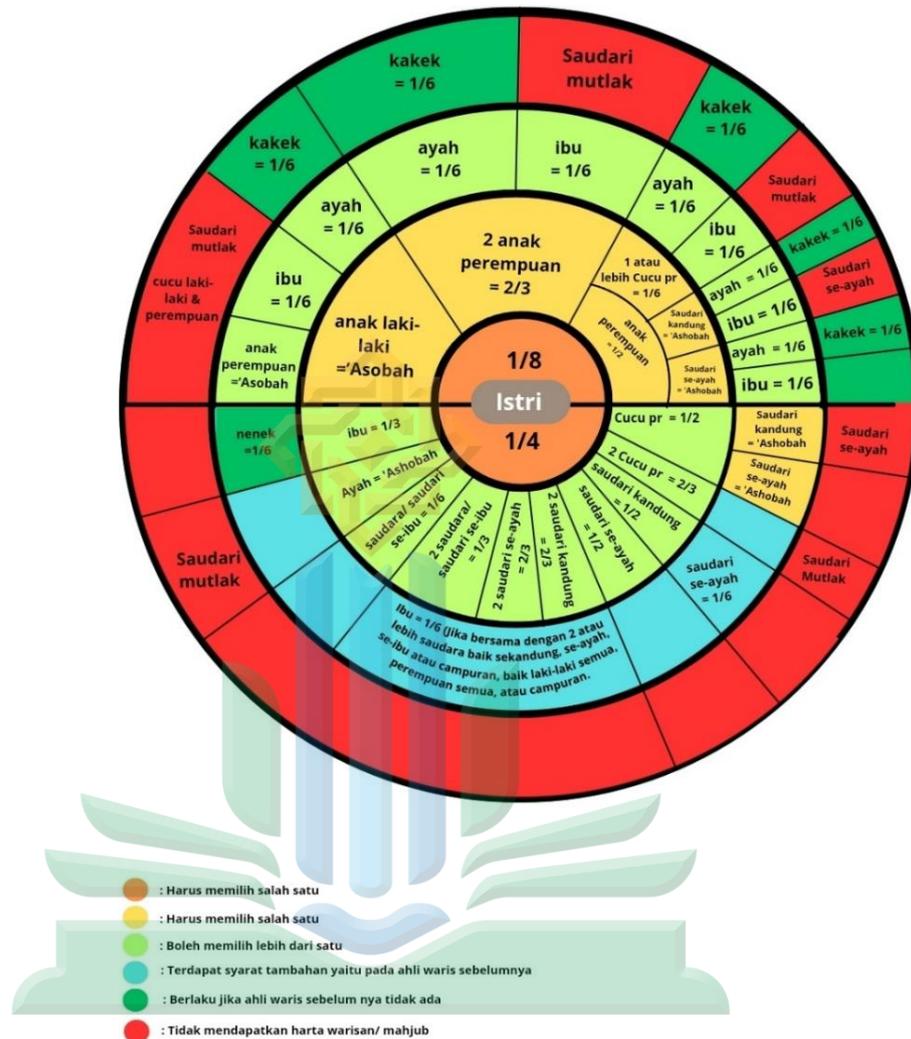
Gambar 4. 18

## Setelah direvisi Penambahan Ayat Al-Qur'an

## b) Diagram Faraidh

Pada diagram pertama masih terdapat beberapa ahli waris dan bagian warisan yang belum dimasukkan dalam diagram. Terdapat beberapa kesalahan dalam pengetikan dan penulisan ahli waris. Pada gambar 4.20 merupakan diagram sebelum direvisi, dan gambar 4.21 tampilan diagram setelah direvisi





Gambar 4.21  
 Diagram Faraidh Setelah Direvisi  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

c) Tambahkan arti di bawah *nadham*

Pada modul pertama gambar 4.22 hanya disajikan *nadham* saja kemudian penjelasan *nadham* berada pada pembahasan. Penambahan arti pada setiap *nadham* bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik akan pemaknaan secara langsung dari *nadham*. Gambar 4.23 merupakan hasil revisi penambahan arti dari *nadham*.



Gambar 4. 22  
Tampilan Nadham Saja Sebelum Direvisi



Gambar 4. 23  
Tampilan Nadham Setelah Revisi

### 3) Revisi modul oleh ahli media

#### a) Warna cover diganti dengan warna yang lebih menarik

Cover depan pada gambar 4.24 tidak mencantumkan

identitas instansi yang digunakan sebagai subjek penelitian,

target peserta didik juga tidak dicantumkan, ilustrasi yang

digunakan belum memiliki hubungan yang erat terhadap

materi yang disajikan. Cover belakang pada gambar 4.25

juga diperbaiki agar lebih menarik dan tambahkan identitas

kampus. Hasil revisi cover depan disajikan pada gambar

4.26 sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.

Warna cover juga direvisi atas saran validator agar modul

terlihat lebih menarik. Cover belakang pada gambar 4.27

telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari validator ahli.



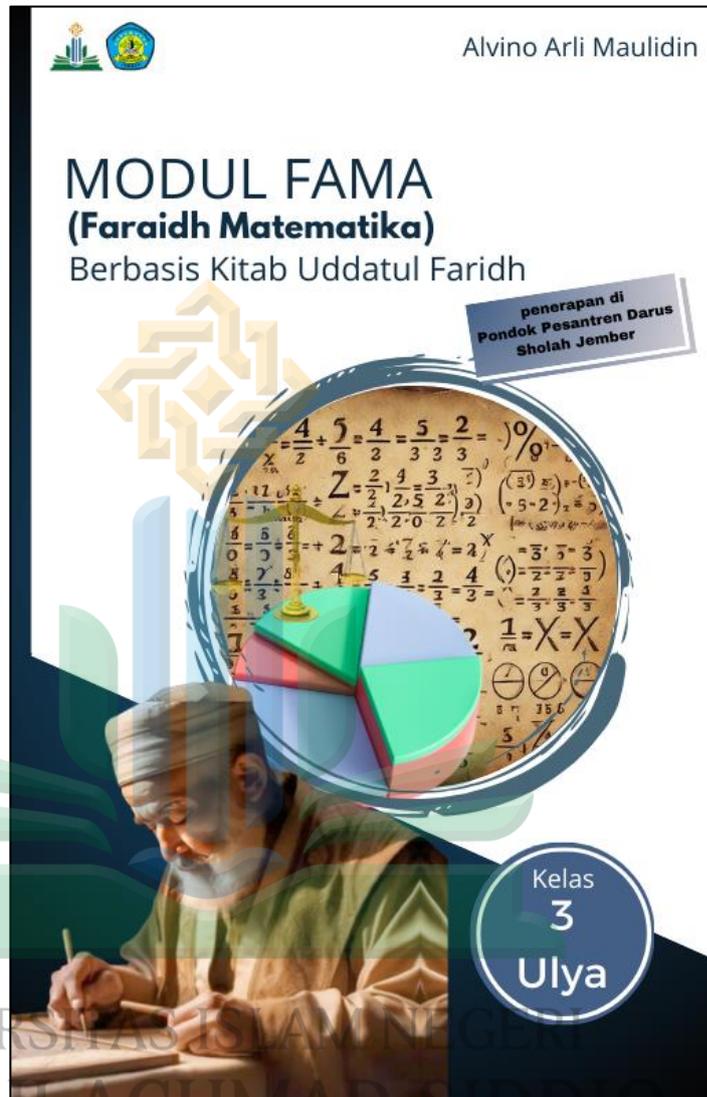
Gambar 4. 24  
Desain Cover Depan Sebelum Revisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



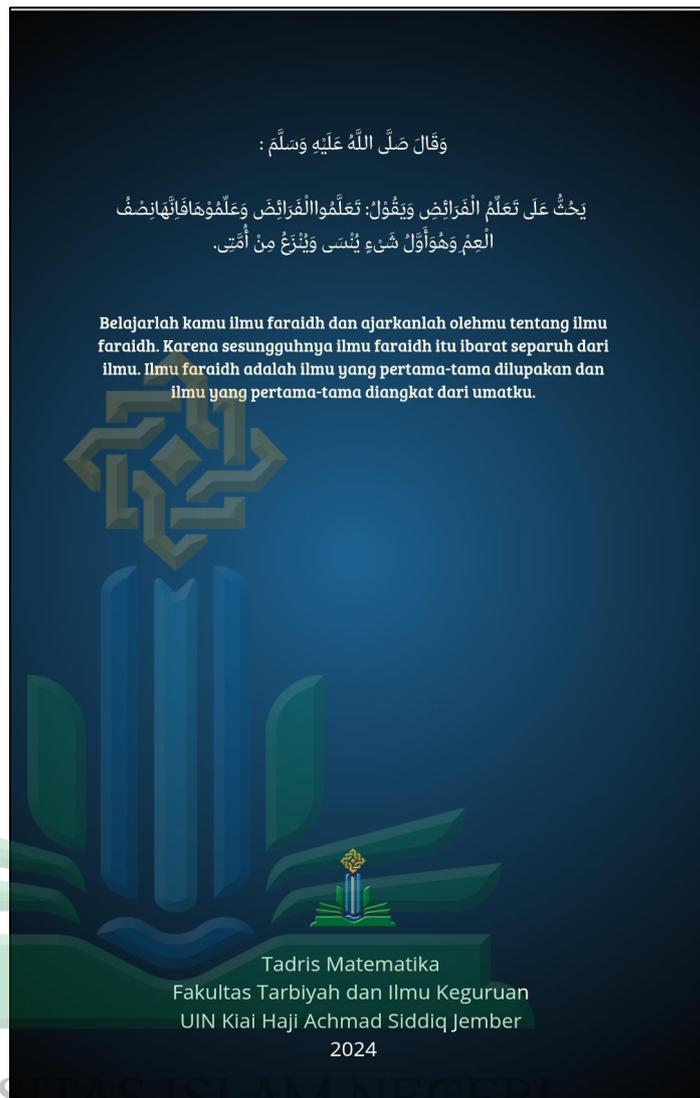
Gambar 4. 25  
Cover Belakang Modul Sebelum Revisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Gambar 4. 26

Desain Cover Depan Setelah Revisi



Gambar 4. 27

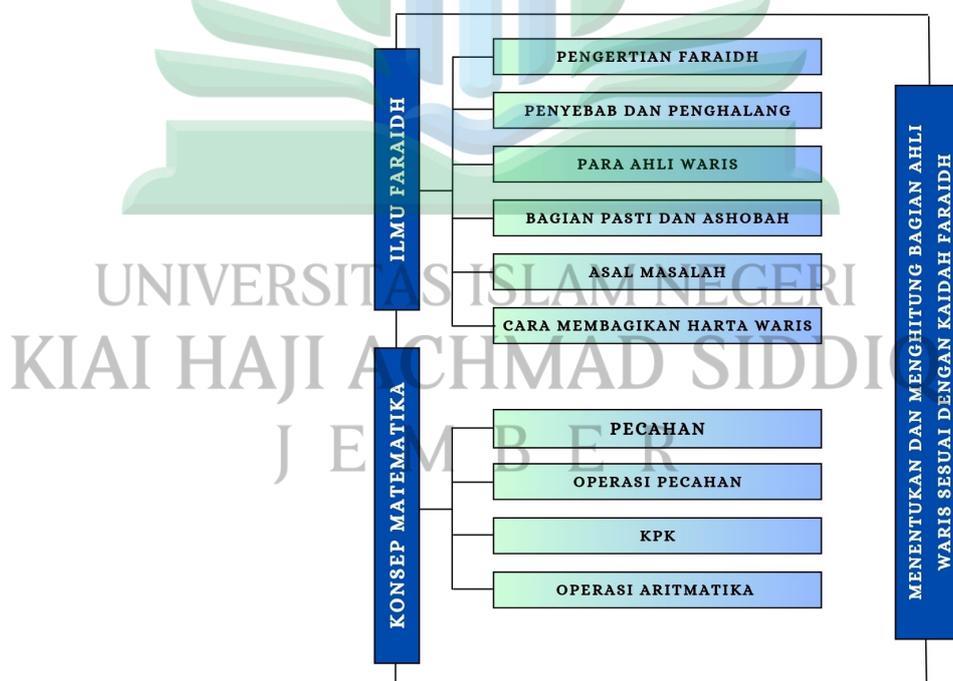
Cover Belakang Modul Setelah Revisi

## b) Kejelasan huruf dan font pada peta konsep

Font yang digunakan pada peta konsep pertama pada gambar 4.28 kurang terlihat dan peta konsep terlalu cerah. Gunakan warna gelap pada peta konsep dan tampilkan font yang terdapat pada peta konsep. Revisi dari peta konsep ada pada gambar 4.29.



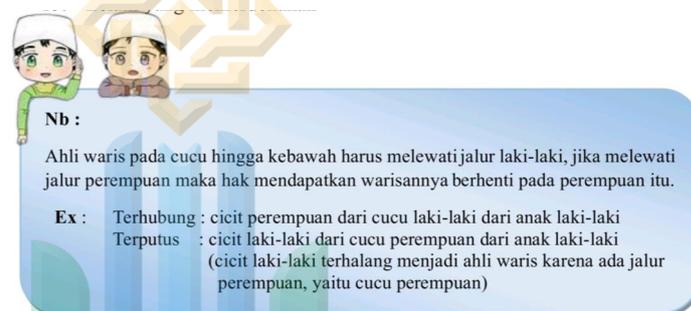
Gambar 4. 28  
Peta Konsep Sebelum revisi



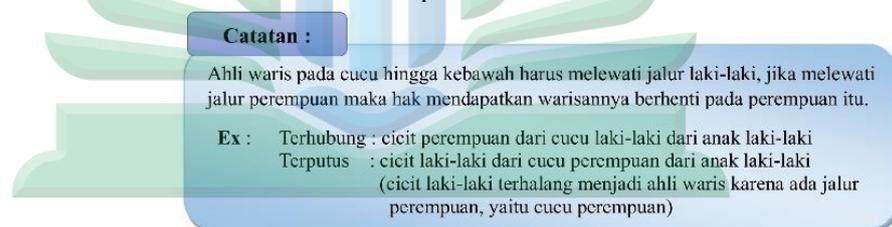
Gambar 4. 29  
Peta Konsep Setelah Revisi

## c) Ilustrasi pada catatan

Pemilihan ilustrasi terlalu kekanak-kanakan pada gambar 4.30. Penyesuaian ilustrasi dengan usia peserta didik juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Gunakan gambar yang cocok dengan usia peserta didik atau gunakan tulisan.



Gambar 4. 30  
Ilustrasi pada Catatan Sebelum Revisi

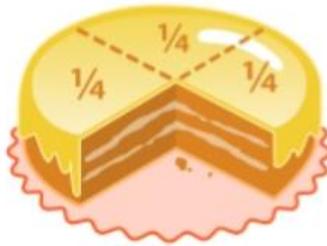
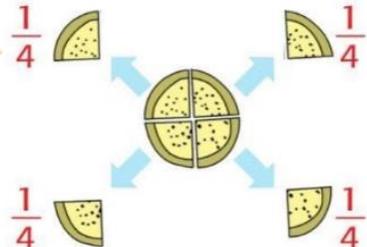


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember  
Gambar 4. 31  
Ilustrasi pada Catatan Setelah Revisi

## d) Pemilihan ilustrasi pada pecahan kurang sesuai

Ilustrasi pecahan pertama kurang tepat jika digunakan untuk merepresentasikan bentuk pecahan karena terdapat  $\frac{1}{4}$  bagian hilang. Gunakan ilustrasi pecahan lain yang bagiannya tidak ada yang hilang.

Tabel 4. 12  
Revisi ilustrasi pecahan

Sebelum	
Hasil revisi	 <p>Gambar 2. 2 Ilustrasi Pecahan</p>

e) Penempatan glosarium

Glosarium sebelum direvisi diletakkan di awal modul, hendaknya glosarium ditempatkan di akhir modul untuk memberikan kemudahan aksesibilitas. Atas saran validator juga glosarium ditempatkan di bagian akhir karena bertujuan agar tidak menghambat alur pembelajaran dan meningkatkan pemahaman bertahap. Gambar 4.32 menunjukkan glosarium yang masih berada di halaman awal, yaitu halaman 6. Setelah melalui revisi, glosarium ditempatkan di akhir pada halaman 30, seperti pada gambar 4.32.

<b>GLOSARIUM</b>	
<b>Faraidh</b>	: Hukum waris dalam Islam yang mengatur pembagian harta peninggalan seseorang setelah wafatnya berdasarkan ketentuan syariat.
<b>Ashabul Furudh</b>	: Para ahli waris yang memiliki bagian tertentu yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah
<b>'Ashobah</b>	: Ahli waris yang menerima sisa harta setelah bagian Ashabul Furudh dibagikan
<b>Pecahan</b>	: Bentuk bilangan yang mewakili bagian dari keseluruhan atau sebagian dari suatu jumlah.
<b>Pembilang</b>	: Angka yang berada di atas garis pecahan yang menunjukkan berapa banyak bagian dari keseluruhan yang diambil.
<b>Penyebut</b>	: Angka yang berada di bawah garis pecahan yang menunjukkan jumlah total bagian yang membentuk keseluruhan.
<b>Pecahan Biasa</b>	: Pecahan di mana pembilangnya lebih kecil dari penyebutnya.
<b>Kelipatan</b>	: Hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan bulat positif.
<b>Bilangan Persekutuan</b>	: Bilangan yang merupakan kelipatan dari dua bilangan atau lebih.
<b>KPK dari Pecahan</b>	: KPK digunakan dalam operasi dengan pecahan untuk menyamakan penyebut

GLOSARIUM	
<b>Faraidh</b>	: Hukum waris dalam Islam yang mengatur pembagian harta peninggalan seseorang setelah wafatnya berdasarkan ketentuan syariat.
<b>Ashabul Furudh</b>	: Para ahli waris yang memiliki bagian tertentu yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah
<b>Ashobah</b>	: Ahli waris yang menerima sisa harta setelah bagian Ashabul Furudh dibagikan
<b>Pecahan</b>	: Bentuk bilangan yang mewakili bagian dari keseluruhan atau sebagian dari suatu jumlah.
<b>Pembilang</b>	: Angka yang berada di atas garis pecahan yang menunjukkan berapa banyak bagian dari keseluruhan yang diambil.
<b>Penyebut</b>	: Angka yang berada di bawah garis pecahan yang menunjukkan jumlah total bagian yang membentuk keseluruhan.
<b>Pecahan Biasa</b>	: Pecahan di mana pembilangnya lebih kecil dari penyebutnya.
<b>Kelipatan</b>	: Hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan bulat positif.
<b>Bilangan Persekutuan</b>	: Bilangan yang merupakan kelipatan dari dua bilangan atau lebih.
<b>KPK dari Pecahan</b>	: KPK digunakan dalam operasi dengan pecahan untuk menyamakan penyebut

Gambar 4. 33  
Glosarium Setelah Revisi

f) Penambahan protipe diagram FAMA

Validator menyarankan untuk membuat prototipe dari diagram FAMA yang telah dibuat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pengaplikasian dari diagram tersebut. Diagram yang disajikan dalam bentuk fisik disertai dengan adanya jarum penunjuk dengan konsep seperti jam

sehingga mampu mempermudah pemahaman peserta didik terkait pengaplikasian dari diagram FAMA.

Gambar 4.34 merupakan tampak atas diagram FAMA dengan bentuk limas segi empat dan terdapat diagram FAMA pada kedua sisinya, dengan satu sisi untuk diagram suami dan sisi lainnya untuk diagram istri. Gambar 4.35 merupakan tampak samping prototipe diagram FAMA dan terlihat bahwa desain prototipe diagram FAMA terbuat dari kardus dengan diagram yang di print menggunakan ukuran A4. Diagram FAMA di laminating agar terlihat menarik dan tidak mudah rusak. Prototipe diagram FAMA dapat dilipat untuk memudahkan prototipe diagram FAMA dibawa. Gambar 4.36 merupakan tampak depan prototipe diagram FAMA dilengkapi beberapa jarum yang berfungsi sebagai penunjuk terhadap ahli waris dan bagian warisnya.



Gambar 4. 34  
Tampak Atas Prototipe Diagram FAMA



Gambar 4. 35  
Tampak Samping Prototipe Diagram FAMA



Gambar 4. 36  
Tampak Depan Prototipe Diagram FAMA

4) Revisi Modul Oleh Validator Ahli Bahasa

a) Penulisan singkatan

Penulisan singkatan yang benar pada kalimat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Subhanahu wa ta'ala adalah Swt bukan menggunakan huruf kapital semua. Berikut pada tabel 4.14 disajikan penulisan singkatan Swt sebelum dan sesudah revisi.

Tabel 4. 13  
Revisi pada singkatan Swt

Sebelum	Hasil Revisi
<p>Bismillahirrahmanirrahim</p> <p>Segala puji bagi Allah SWT yang telah melin kita semua, sehingga modul pembelajaran ini yang Kitab <i>Uddatul Faridh</i> dapat tersusun dengan baik. tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muham seluruh umatnya hingga akhir zaman.</p>	<p>Bismillahirrahmanirrahim</p> <p>Segala puji bagi Allah Swt yang telal kita semua, sehingga modul pembelajaran ii Kitab <i>Uddatul Faridh</i> dapat tersusun denga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi M seluruh umatnya hingga akhir zaman.</p>

b) Penulisan angka

Penulisan angka yang berada di tengah kalimat hendaknya ditulis dengan huruf berdasarkan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Tabel 4. 14  
Revisi penulisan angka pada kalimat

Sebelum	Hasil Revisi
<p>tersebut masuk dalam warisan.</p> <p>3. Hak hak yang berkaitan dengan harta waris Terdapat 4 hak yang harus dikelua harta warisan, hak-hak tersebut dijelaskan</p>	<p>dalam warisan.</p> <p>3. Hak hak yang berkaitan deng Terdapat empat hak membagi harta warisan, hak faridh berikut :</p>

c) Penulisan Teks Arab

Penulisan teks Bahasa Arab hendaknya menggunakan font Traditional Arabic dengan ukuran 16 pt. Berikut pada tabel 4. 16 merupakan hasil revisi teks arab.

Tabel 4. 15  
Revisi teks dan ukuran font arab

Sebelum	Hasil Revisi
<p>arisan, hak-hak tersebut dijelaskan didalam nadham iddatul taridh berikut :</p> <p>يُخْرَجُ أَوْلَا مِنْ التَّرَكَةِ مَا # عَقْرُ بِالْعَيْنِ كَرِهْنَ لِرِمَا يَتَلَوُّهُ مَا لِلْمَيْتِ مِنْ مَوْثِقَةٍ # عَرَفَا فَدَيْنٌ مُرْسَلٌ فِي الذَّمَّةِ وَيُعَدُّهُ وَصِيَّةً بِالْقَلْبِ أَوْ # مَا دُونَهُ لِعَيْرٍ وَارِثٍ رَوَّأ</p> <p>hak yang harus dipenuhi ahli waris terhadap mayyit ada 4 yang terkumpul</p>	<p>يُخْرَجُ أَوْلَا مِنْ التَّرَكَةِ مَا # عَقْرُ بِالْعَيْنِ كَرِهْنَ لِرِمَا Yang pertama dikeluarkan dari harta warisan adalah hak-hak # yang berkaitan dengan harta benda warisan, seperti barang yang digadaikan yang telah tetap يَتَلَوُّهُ مَا لِلْمَيْتِ مِنْ مَوْثِقَةٍ # عَرَفَا فَدَيْنٌ مُرْسَلٌ فِي الذَّمَّةِ Kemudian biaya perawatan mayit # sesuai umumnya, lalu hutang yang menjadi tanggungan mayit وَيُعَدُّهُ وَصِيَّةً بِالْقَلْبِ أَوْ # مَا دُونَهُ لِعَيْرٍ وَارِثٍ رَوَّأ Dan setelahnya wasiat dengan 1/3 atau # kurang 1/3 untuk selain ahli waris</p>

## d) Penulisan istilah asing

Penulisan istilah asing yang belum sepenuhnya diserap ke dalam bahasa Indonesia harus menggunakan font *italic* dalam penulisannya. Dibawah ini pada tabel 4. 17 merupakan hasil revisi pada penulisan bahasa asing.

Tabel 4. 16  
Revisi Penulisan Bahasa Asing

Sebelum	Hasil Revisi
Hak -hak yang harus dipenuhi ahl dalam nadham tersebut, hak itu ac a. Yang berkaitan dengan	Hak -hak yang harus dipenuhi dalam <i>nadham</i> tersebut, hak i a. Yang berkaitan dengan

## e) Perhatikan kembali kata-katanya

Masih terdapat beberapa kata yang kurang hurufnya, hendaknya dikoreksi kembali setiap kata dan diperbaiki. Berikut pada tabel 4. 18 adalah hasil revisi setelah dilakukan koreksi ulang.

Tabel 4. 17  
Revisi peninjauan kembali kesalahan dalam penulisan

Sebelum	Hasil Revisi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat ayah, ka</li> <li>5) Saudar perempuan seayah,</li> <li>• Tidak ada saudara laki-l</li> <li>• Berjumlah 1</li> <li>• Tidak terdapat ayah,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5) Saudara perempuan seayah,</li> <li>• Terdapat 1 orang saudai</li> <li>• Tidak bersamaan den sekandung atau saudara</li> </ul>

## f) Kata hubung

Penggunaan kata depan “ke” yang benar adalah di pisah dengan kata setelahnya. Berikut pada tabel 4. 19 merupakan hasil revsi penggunaan kata hubung.

Tabel 4. 18  
Revisi penggunaan kata hubung

Sebelum	<ul style="list-style-type: none"> <li>f) Saudara seayah</li> <li>g) Anak laki-lakinya saudara kandung, kebawah</li> <li>h) Anak laki-lakinya saudara seayah, kebawah.</li> <li>i) Paman dari jalur ayah yang sekandung</li> <li>j) Anak laki-lakinya paman dari jalur ayah yang</li> <li>k) Paman dari jalur ayah yang seayah</li> </ul>
Hasil Revisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>e) Saudara kandung</li> <li>f) Saudara seayah</li> <li>g) Anak lelakinya saudara kandung, ke bawah</li> <li>h) Anak lelakinya saudara seayah, ke bawah.</li> <li>i) Paman dari jalur ayah yang sekandung</li> </ul>

g) Penggunaan tanda baca

Penggunaan tanda tanya “?” adalah disambung dengan kata sebelumnya. Berikut pada tabel 4. 20 tampilan hasil sebelum dan sesudah revisi pada penggunaan tanda baca.

Tabel 4. 19  
Revisi penggunaan tanda tanya

Sebelum	<p><b>D. Latihan Soal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah ahli waris laki-laki ada berapa, dan jumlah ahli waris perempuan ada berapa? Sebutkan!</li> <li>2. Ahli waris dibagi menjadi 2 bagian. Apa saja?</li> <li>3. Ada berapa macam persentase bagian pada ahli waris bagian pasti? Sebutkan!</li> <li>4. Siapa saja ahli waris yang mendapatkan bagian 1/2 ?</li> <li>5. Berapakah bagian yang diperoleh saudara perempuan kandung yang hanya seorang dan tidak bersamaan dengan keturunan dari si mayit ?</li> </ol>
Hasil revisi	<p><b>D. Latihan Soal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah ahli waris lelaki ada berapa, dan jumlah ahli waris perempuan ada berapa? Sebutkan!</li> <li>2. Jenis ahli waris dibagi menjadi 2 bagian. Apa saja?</li> <li>3. Ada berapa macam pembagian pada ahli waris bagian pasti? Sebutkan!</li> <li>4. Siapa saja ahli waris yang mendapatkan bagian 1/2?</li> <li>5. Berapakah bagian yang diperoleh 3 saudara perempuan kandung dan tidak bersamaan dengan keturunan dari si mayit?</li> </ol>

h) Penggunaan Kata Serapan

Sesuaikan antara istilah asing yang digunakan di dalam modul dengan istilah yang terdapat di dalam kitab.

Pada tabel 4. 21 adalah hasil revsi pada penggunaan kata serapan.

Tabel 4. 20  
Revisi penyesuaian kata serapan

Sebelum	Hasil Revisi
1. <i>Muamatsalah</i> adalah ketika b demikian, maka bilangan asal	a. <i>Tamatsul</i> adalah ketika bila demikian, maka bilangan asal

#### 4. *Implementation Modul FAMA*

Tahap *implementation* pada metode ADDIE merupakan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan produk yang telah dikembangkan. Peneliti bertindak sebagai fasilitator yang bertugas merancang, mempersiapkan, mengarahkan, melakukan monitoring, dan menilai hasil belajar peserta didik.

Tahap *implementation* dilaksanakan mulai dari tanggal 2 hingga 16 Desember 2024, dengan total 3 kali pertemuan. Uji coba terbatas dilakukan kepada 5 siswa, tepatnya hari Senin tanggal 2 Desember 2024 dengan memberikan prototipe modul yang telah dibuat. Kelima peserta didik diberi waktu untuk membaca dan memahami isi dari modul, setelah itu diberikan beberapa pertanyaan untuk menilai apakah prototipe yang di ujikan sudah layak atau belum. Kemudian melakukan pertemuan untuk mengenalkan modul dengan durasi 90 menit (2 jam pelajaran) pada hari Senin tanggal 9 Desember 2024. Selama sesi pertemuan kedua peneliti didampingi guru mengenalkan modul yang

telah dikembangkan kepada peserta didik dan menjelaskan bagaimana cara pengaplikasian dari modul FAMA. Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024. Pertemuan ketiga diawali dengan penjabaran materi dan mengingat materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji kepraktisan dan uji efektifitas.

##### 5. *Evaluation* Modul FAMA

*Evaluation* pada model penelitian ADDIE bertujuan merefleksikan dan merevisi produk berupa modul, mulai dari tahap analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Jika ditemukan hal yang perlu direvisi, baik dari hasil identifikasi peneliti maupun hasil validasi kepada validator ahli maka produk akan direvisi dan disempunakan.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam memahami konsep faraidh karena menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil angket analisis kebutuhan kepada 16 santri menunjukkan bahwa 82,5 % santri membutuhkan sebuah modul untuk membantu pemahaman terhadap materi faraidh. Berdasarkan hasil evaluasi maka diputuskan untuk mengembangkan modul pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi faraidh menggunakan pendekatan konsep matematika.

Evaluasi pada tahap design dilakukan untuk memastikan rancangan produk telah memenuhi kebutuhan pembelajaran dan dapat

dikembangkan secara efektif. Berdasarkan hasil evaluasi tahap design dilakukan revisi untuk memperbaiki tata letak, susunan modul, serta menyesuaikan tampilan visual agar lebih menarik.

Evaluasi tahap pengembangan dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada 4 dosen ahli. Hasil dari validasi adalah modul memiliki beberapa bagian yang perlu direvisi dan diperbaiki kembali. Berdasarkan hasil validasi akhir, modul memiliki presentase rata-rata validasi sebesar 92,3% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Aspek kepraktisan pada modul menggunakan angket respon guru dan respon peserta didik.

Hasil yang diperoleh pada evaluasi tahap implementasi adalah peserta didik menunjukkan peningkatan aktivitas dan keterlibatan dalam pembelajaran. Pemaparan hasil evaluasi adalah sebagai berikut.

a. Angket Respon Guru

Pengambilan data instrument angket respon guru digunakan untuk menilai kepraktisan dan kelayakan modul FAMA sebelum disebarkan kepada peserta didik. Penilaian pada modul meninjau tampilan, kemudahan, kesesuaian materi, dan kekonsistenan.

Berikut hasil rekapitulasi respon guru

Tabel 4. 21  
Data Rekapitulasi Angket Respon Guru

No.	Butir Penilaian	Skor
1.	Judul pada modul sudah jelas	3
2.	Cover pada modul sesuai dan menarik	4
3.	Gambar pada modul menarik	4
4.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh	4
5.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika	4
6.	Keterbacaan teks	3
7.	Kejelasan bahasa yan digunakan	4
8.	Kejelasan petunjuk penggunaan	3
9.	Kejelasan penulisan kutipan kitab	4
10.	Kejelasan materi faraidh	4
11.	Kejelasan materi matematika	3
12.	Kejelasan contoh permasalahan	3
13.	Kejelasan soal	4
14.	Soal sesuai dengan permasalahan materi	4
15.	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol matematika	3
16.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika	3
17.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh	4
18.	Design dan tampilan menarik	4
19.	Mudah dibawa dan disimpan	4
20.	Kemudahan dalam penerapan di dalam kelas	4
21.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna	4
22.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna	3
23.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna	4
Total skor ( $\sum x$ )		84
Jumlah skor maksimal ( $\sum x_i$ )		92

Berdasarkan hasil penilaian angket respon guru diperoleh total skor 84. Cara perhitungan hasil angket respon guru adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{92} \times 100\% = 91,3\%$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan yaitu 91,3 %. Sehingga modul FAMA yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan layak untuk diujikan kepada peserta didik.

b. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat kepraktisan produk modul FAMA (Faraidh Matematika). Penilaian kepraktisan ditinjau dari aspek tampilan, kejelasan produk, kejelasan materi, dan relevansi pada soal. Berikut pada tabel 4.23 disajikan hasil rekapitulasi angket respon peserta didik.

Tabel 4. 22  
Data Hasil Angket Respon Pengguna

No.	Nama	Total Skor
1	2	3
1.	Anggun Wisnu Safitri	63
2.	Dandi Fauziah Kamil	71
3.	Gayoh Rizki Oktaviansyah	68
4.	Ized Masruri Ridho	78
5.	Kirana Puspita Sari	69
6.	Laura Ayu Fajrin	67
7.	M. Reva Al-Maghrobi	65

1	2	3
8.	M. Ridwan Firdaus	68
9.	M. Salman Al-Farisi	75
10.	M. Taufik Hidayatullah	69
11.	Muhammad Nur Alya Fitrah	80
12.	Naila Zahwa Maharani P.	69
13.	Nuril Imamah	69
14.	Oktaviani Erik F.	72
15.	Ramizah Aliya	70
16.	Wasilatul Kamalia M.	71
Total skor ( $\sum x$ )		1124
Jumlah skor maksimal ( $\sum x_i$ )		1280

Berikutnya akan disajikan hasil rekapitulasi setiap butir pertanyaan yang berada di dalam angket respon peserta didik. Berikut pada tabel 4.24 merupakan hasil rekapitulasi butir pertanyaan pada angket respon peserta didik.

Tabel 4. 23  
Hasil Rekapitulasi Butir Pertanyaan Angket Respon Pengguna

No.	Butir Penilaian	Skor	Presen- tase	Kate- gori	Ketera- ngan
1	2	3	4	5	6
1.	Kemudahan dalam penggunaan	56	87,5%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
2.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh	56	87,5%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
3.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika	53	82,8%	Praktis	Tidak Revisi
4.	Keterbacaan teks	55	86%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

1	2	3	4	5	6
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan	55	86%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
6.	Kejelasan petunjuk penggunaan	60	93,75%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
7.	Kejelasan penulisan kutipan kitab	56	87,5%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
8.	Kejelasan materi faraidh	57	89%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
9.	Kejelasan materi matematika	54	84,4%	Praktis	Tidak Revisi
10.	Kejelasan contoh permasalahan	58	90,6%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
11.	Kejelasan soal	57	89%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
12.	Kekonsistenan penggunaan simbol matematika	53	81,8%	Praktis	Tidak Revisi
13.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika	52	81,2%	Praktis	Tidak Revisi
14.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh	57	89%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
15.	Design dan tampilan menarik	60	93,75%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
16.	Mudah dibawa dan disimpan	57	89%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
17.	Kemudahan penerapan di dalam kelas	51	80%	Praktis	Tidak Revisi
18.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna	60	93,75%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

1	2	3	4	5	6
19.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna	59	92%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
20.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna	58	90,6%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon peserta didik diperoleh skor 1124. Cara perhitungan hasil angket respon peserta didik adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1124}{1280} \times 100\% = 87,8\%$$

Hasil presentase yang diperoleh dari angket repon peserta didik yaitu sebesar 87,8%. Sehingga modul FAMA yang dikembangkan

dapat dikatakan memiliki kategori sangat praktis tanpa revisi.

Berdasarkan hasil tersebut maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik.

## B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengevaluasi aspek kevalidan, kepraktisan, keefektifan pada produk yang dikembangkan. Produk yang telah jadi dikumpulkan kepada beberapa validator dan responden yang akan menilai produk. Penilaian dilakukan

dengan mengisi angket yang kemudian akan dianalisis bagaimana tanggapan dari validator dan responden terhadap produk yang dikembangkan.

#### 1. Analisis Data Kevalidan Modul FAMA

Berdasarkan hasil validasi modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* yang dilakukan kepada beberapa validator ahli maka hasil validasi dapat disajikan dalam tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4. 24  
Hasil Validasi Seluruh Validator Ahli

No	Validator Ahli	Presentase	Kriteria
1.	Materi matematika	100%	Sangat valid tanpa revisi
2.	Materi faraidh	91,7%	Sangat valid dengan sedikit revisi
3.	Media	86,7%	Sangat valid dengan sedikit revisi
4.	Bahasa	90,7%	Sangat valid dengan sedikit revisi

Dengan perolehan data tersebut, disimpulkan nilai rata-rata hasil validasi modul FAMA (Faraid Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember adalah 92,3%, dengan kriteria “sangat valid dengan sedikit revisi”.

#### 2. Analisis Data Kepratisan Modul FAMA

Analisis kepraktisan diperoleh melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik pada lampiran. Hasil presentase yang diperoleh dari angket respon guru adalah sebesar 91,3%, sehingga modul masuk dalam kategori sangat praktis dan tidak perlu revisi. Berdasarkan rekapitulasi dari seluruh angket respon peserta didik diperoleh presentase kepraktisan sebesar 87,8% sehingga modul FAMA

berbasis kitab *Uddatul Faridh* dapat dikategorikan sangat praktis. Sehingga pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media bahan ajar modul FAMA tergolong dalam kategori sangat praktis.

### 3. Analisis Efektifitas Modul FAMA

#### a) Uji Prasyarat

- Uji Normalitas

Asumsi normalitas dengan bebantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran 19 point “ a “. Asumsi normalitas menggunakan tabel Shapiro-Wilk, dikarenakan jumlah data < 50. Asumsi normalitas terpenuhi jika nilai **Sig.** > 0,05 dan tidak terpenuhi jika nilai **Sig.** < 0,05. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signfikansi pada pre-test sebesar 0,822 dan nilai sigfikansi pada post-tes sebesar 0,494. Karena nilai **Sig.** > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Asumsi homogenitas disajikan pada lampiran 19 point “ b “. Asumsi homogenitas terpenuhi jika nilai **Sig.** > 0,05 dan dinyatakan tidak homogen jika nilai **Sig.** < 0,05. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai **Sig** sebesar 0,969 sehingga dinyatakan homogen.

- Uji *Paired T-Test*

Uji *Paired T-Test* digunakan untuk memastikan perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan modul FAMA

apakah terjadi secara signifikan atau tidak. Jika hasil analisis menunjukkan nilai **Sig.(Two-Sided p)** < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Jika hasil analisis menunjukkan nilai **Sig.(Two-Sided p)** > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil analisis pada lampiran point “c” menunjukkan bahwa **Sig.(Two-Sided p)** = **0,001** < 0,05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

Karena uji prasyarat terpenuhi semua maka selanjutnya adalah uji *Normalized Gain*.

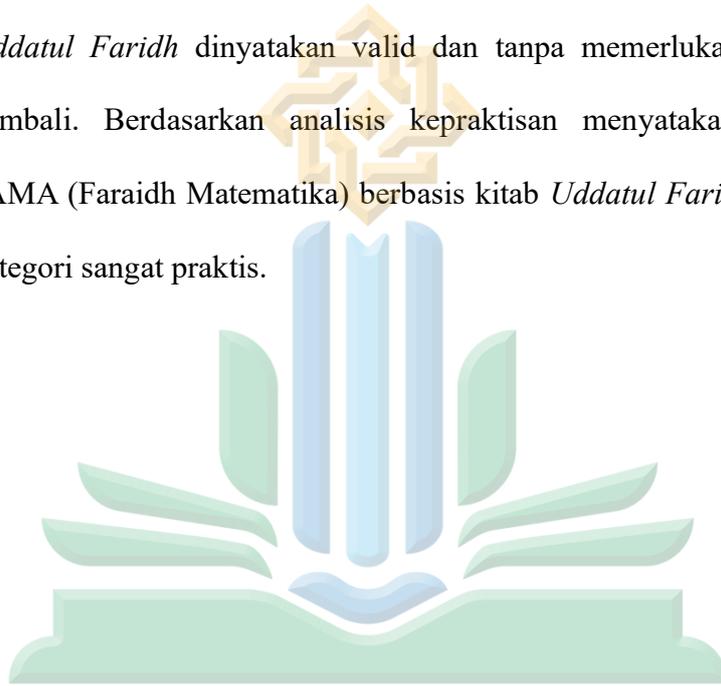
b) Uji *Normalized Gain*

Analisis keefektifitasan modul FAMA diperoleh dari hasil uji *Normalized Gain* dengan membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest. Berdasarkan hasil analisa pada lampiran 19 point “d”, nilai *Normalized Gain Score* yang diperoleh sebesar 0.8367, sehingga  $g > 0,7$  masuk dalam kategori efektif. *Normalized Gain* persen memiliki nilai presentase 83.6698, sesuai pada tabel 3.6 jika nilai presentase >76 maka tergolong efektif.

Pada lampiran 20 teridentifikasi adanya peningkatan hasil belajar 15 dari 16 santri (93,75%) pada kategori “Tinggi”. Sementara 1 dari 16 santri (7,25%) dikategorikan “Sedang”. Dari pernyataan tersebut maka pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan “Efektif” digunakan dalam pembelajaran.

### C. Revisi Produk

Berdasarkan data yang telah diperoleh, modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* yang dikembangkan telah diperbaiki dan mengalami revisi setelah menerima kritikan dan saran dari validator. Karena itu modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan valid dan tanpa memerlukan revisi produk kembali. Berdasarkan analisis kepraktisan menyatakan bahwasannya FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* mendapatkan kategori sangat praktis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Modul yang Telah Direvisi

Kajian yang dapat diambil dari penelitian dan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* adalah sebagai berikut :

1. Kevalidan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*

Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan memiliki kategori sangat valid berdasarkan hasil rata-rata presentase yang diperoleh dari seluruh validator ahli, yaitu ahli matematika, ahli faraidh, ahli media, dan ahli bahasa. Presentase rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 92,3% dengan kriteria “Sangat Valid”. Hasil validasi yang dilakukan oleh Yusri pada pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Matan Rahbiyyah* karya Syekh Muhammad al-Rahby, dengan rata-rata presentase validasi sebesar 91,28%.<sup>61</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* layak untuk digunakan di lapangan.

---

<sup>61</sup> Huda, “Pengembangan Modul Fama (Faraid Matematika) Berbasis Kitab *Matan Rahbiyyah* Karya Syekh Muhammad Al-Rahby.”

2. Kepraktisan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*

Hasil uji kepraktisan pada pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* diperoleh melalui angket respon guru dan angket respon pengguna. Hasil kepraktisan yang diperoleh dari angket respon guru adalah sebesar 91,3%. Berdasarkan hasil angket respon pengguna diperoleh presentase kepraktisan sebesar 87,8%. Hasil ini tidak berbanding jauh dengan hasil rata-rata kepraktisan yang dilakukan oleh Yusri pada pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Matan Rahbiyyah* karya Syekh Muhammad al-Rahby, dengan rata-rata presentase kepraktisan sebesar 88,77%.<sup>62</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, maka modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan “sangat praktis”.

3. Keefektifan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh*

Kriteria keefektifan pada pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dalam menyelesaikan permasalahan faraidh menggunakan konsep matematika terpenuhi. Diperoleh skor Normalized Gain sebesar 0.8367, sehingga modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* di pondok pesantren Darus Sholah jember memiliki tingkat efektifitas

---

<sup>62</sup> Huda.

tinggi. Nilai presentase pada Normalized Gain persen sebesar 83.6698, sehingga dikategorikan memiliki tingkat keefektifitasan tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusri pada pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Matan Rahbiyyah* karya Syekh Muhammad al-Rahby dinyatakan efektif menggunakan uji tanda (*sign test*) dengan menghitung probabilitas hasil pretest ke posttest.<sup>63</sup>

Uji tanda (*sign test*) digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan median antara data pretest ke posttest, sementara uji Normalized Gain digunakan untuk mengukur efektifitas peningkatan hasil pembelajaran dengan melihat selisih skor pada pretest dan posttest. Uji tanda (*sign test*) dan uji Normalized Gain sering digunakan untuk menganalisis data pretest dan posttest untuk menganalisis efektifitas hasil belajar dalam kelompok yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dinyatakan “efektif” digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu produk modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan layaknya pengembangan lainnya. Berikut merupakan kelebihan yang dimiliki oleh modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* :

---

<sup>63</sup> Huda.

1. Kajian dasar yang digunakan pada modul ini berdasarkan kitab *Uddatul Faridh* yang memiliki legitimasi kuat. Kitab *Uddatul Faridh* banyak digunakan diberbagai lembaga pendidikan agama sehingga sumber data yang dimuat dapat dipertanggungjawabkan.
2. Modul ini mengintegrasikan antara konsep matematika dengan penerapan materi faraidh, sehingga modul ini dapat menjadi alternatif bahan belajar peserta didik dalam mempelajari dan mendalami materi faraidh dengan pendekatan matematika yang sistematis.
3. Modul ini dapat memudahkan proses belajar peserta didik sebagai alternatif bahan belajar mandiri. Selain itu modul ini mudah untuk diakses dan dibawa.
4. Modul disajikan dengan bahasa Indonesia yang mudah dipahami dan dilengkapi berbagai ilustrasi yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami maksud dari materi.
5. Melalui berbagai latihan soal yang telah disajikan, peserta didik didorong untuk menganalisis, membandingkan, dan menyelesaikan berbagai kasus waris menggunakan pendekatan matematika yang lebih efisien.

Selain kelebihan yang terdapat pada modul, terdapat beberapa kekurangan pada modul FAMA (Faraidh Matematika) bebrbasis kitab *Uddatul Faridh*, berikut beberapa kekurangan yang terdapat pada modul FAMA :

1. Tidak semua peserta didik terbiasa dengan menggunakan pendekatan matematika dalam mempelajari faraidh, hal ini disebabkan karena peserta didik sudah terbiasa menggunakan metode klasik dalam mempelajari materi faraidh, sehingga masih memerlukan adaptasi dengan pendekatan matematika yang lebih struktural.
2. Terbatas pada sumber kitab *Uddatul Faridh*, sehingga pendekatan matematika yang digunakan bisa berbeda jika menggunakan kitab lainnya.
3. Materi yang disajikan di dalam modul masih belum seluruhnya memuat materi dari kitab, dikarenakan pembahasan pada materi berikutnya adalah penjelasan mengenai kemungkinan masalah-masalah yang akan terjadi dan sulit diaplikasikan dengan konsep matematikanya.

Kesimpulannya, pengembangan modul ini menawarkan banyak manfaat untuk membantu memahami materi faraidh menggunakan pendekatan matematika. Dilain sisi ada kemungkinan muncul beberapa tantangan dalam implementasi modul, sehingga perlu dilakukan antisipasi agar efektifitas modul tetap optimal.

Salah satu tantangan yang akan muncul adalah kesulitan untuk memahami konsep faraidh dan matematika secara bersamaan. Beberapa pengguna mungkin akan mengalami kesulitan karena tidak memiliki latar belakang fikih faraidh atau matematika yang kuat. Untuk mengatasi hal ini, maka dihimbau bagi pengguna modul untuk mempelajari materi secara

bertahap, sesuai dengan urutan yang ada di dalam modul. Alternatif lain adalah dengan memberikan pembelajaran dalam bentuk video interaktif yang dimasukkan di dalam modul dalam bentuk barcode.

Selain itu terdapat kendala berupa daya tarik modul bagi pengguna. Pengguna yang terbiasa menggunakan teknologi akan merasa tidak tertarik menggunakan modul dalam bentuk teks statis dan berbasis kitab klasik. Oleh karena itu, modul perlu dikonversikan ke format digital disertai elemen visual, video, dan animasi. Alternatif lain adalah mengembangkan aplikasi atau website interaktif sehingga pengguna mampu menghitung warisan dengan otomatis.

Dengan identifikasi berbagai tantangan dan penerapan antisipasi yang tepat, modul FAMA (Faraidh Matematika) dapat menjadi sebuah alat pembelajaran yang efektif, inklusif, dan menarik bagi berbagai kalangan yang akan menggunakan.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Modul Lebih Lanjut**

Agar modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* dapat dimanfaatkan secara optimal, maka strategi pemanfaatan yang tepat diperlukan, berikut beberapa saran pemanfaatan produk :

1. Dalam lingkungan pendidikan formal, modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam mata pelajaran fikih atau matematika dan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi santri di lingkungan pesantren.

2. Modul juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman tentang hukum waris Islam secara lebih sistematis dan aplikatif secara mandiri.

Agar jangkauan manfaat yang diberikan oleh modul dapat meluas maka terdapat beberapa strategi diseminasi yang harus dilakukan. Berikut ini merupakan beberapa saran untuk diseminasi produk :

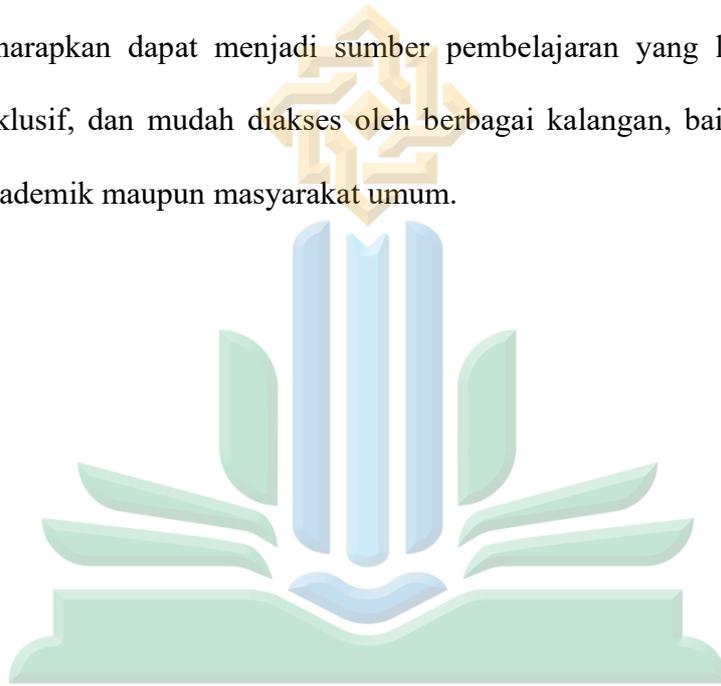
1. melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan sekolah dan pesantren agar modul ini dapat diadopsi sebagai bagian dari kurikulum atau materi pendukung pembelajaran.
2. Publikasi modul FAMA (Faraidh Matematika) dalam bentuk seminar akademik, jurnal ilmiah, dan konferensi terkait pendidikan Islam dan matematika dapat membantu memperkenalkan modul ini kepada masyarakat yang lebih luas. Mengingat bahwa bahan ajar yang menyajikan materi faraidh dalam bentuk matematis masih sedikit.
3. Pemanfaatan media sosial dan digital, seperti menyediakan modul dalam bentuk e-book, video edukatif, dan konten interaktif melalui platform seperti YouTube, Instagram, atau website pendidikan Islam.

Pengembangan lebih lanjut diperlukan agar modul FAMA (Faraidh Matematika) tetap relevan dan dapat menjangkau lebih banyak pengguna. Berikut saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap modul :

1. Digitalisasi modul melalui pengembangan aplikasi atau website sehingga memungkinkan pengguna menghitung harta waris secara otomatis.

2. Penyempurnaan materi dengan menambahkan studi kasus yang relevan dengan keadaan sekitar serta latihan soal yang lebih variatif untuk meningkatkan pemahaman pengguna.

Melalui strategi pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan yang tepat, modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis kitab *Uddatul Faridh* diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran yang lebih baik, luas, inklusif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, baik di lingkungan akademik maupun masyarakat umum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019, 6–11.
- Aminah, Siti, and Nok Izatul Yazidah. "Kajian Aritmatika Sosial Dalam Perhitungan Ilmu Faraidh." *Jurnal Prismatika* 1, no. 1 (2018): 50–56. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prismatika/article/view/303/196>.
- Anggara, Meila, and Asep Samsudin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR." *Sebelas April Elementary Education* 2, no. 1 (2023): 62–71. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/600>.
- Aras, Latri. *Bilangan Dan Pembelajarannya*. Edited by Agusalmim Juhar. 2nd ed. Bandung: PUSTAKA RAMADHAN, 2020.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, and Keith Morrison. *Research Methods in Education (8th Ed)*. New York : Routledge, 2018.
- Coletta, Vincent P., and Jeffrey J. Steinert. "Why Normalized Gain Should Continue to Be Used in Analyzing Preinstruction and Postinstruction Scores on Concept Inventories." *Physical Review Physics Education Research* 16, no. 1 (2020): 10108. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.16.010108>.
- Darmawiyah, Darmawiyah. "Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris Pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng Dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada Di Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 2 (2017): 245. <https://doi.org/10.22373/jid.v17i2.1642>.
- Daryanto. "Inovasi Pembelajaran Efektif." *Bandung: Yrma Widya*, 2013.
- Efendy, Muhammad Usman, Ahmad Muzaki, and Ade Kurniawan. "Analisis Penerapan Konsep Aljabar Matematika Ditinjau Dengan Teori Polya Dalam Menyelesaikan Masalah Faraidh." *Jurnal Ilmiah Mandalika Education* X, no. X (2023): 11–21. <https://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/view/2%0Ahttps://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/download/2/2>.

- Ernik, Ernik, Andi Sukmawati Assaad, and Helmi Kamal. "Hukum Waris Islam Dan Pluralisme Hukum." *MADDIKA : Journal of Islamic Family Law* 4, no. 1 (2024): 38–47. <https://doi.org/10.24256/maddika.v4i1.4861>.
- Erzeddin, Alwi, Harahap Munawir, Fernandez Donny, and Milana. "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR SMK NEGERI 2 PADANG SIDEMPUAN." *Ensiklopedia Education Review* 4, no. 2 (2022): 80–91.
- Firdaus, Firdaus. "Integrasi Ilmu Dalam Pembelajaran (Menuju Pendidikan Yang Holistik Dan Non Dikotomik)." *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 37–41. <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i1.59>.
- Hake. "Analyzingcharge Gain Scores." *America Educational Research Association's Division, Measurement and Research Methodology*, 1999.
- Hamidah, Siti, and Wiwin Tyas Istikowati. *Buku Ajar Matematika*. Edited by Sunardi. 1st ed. Banjarbaru: CV Banyubening Cipta Sejahtera, 2022.
- Huda, Yusri Kamilatul. "Pengembangan Modul Fama (Faraid Matematika) Berbasis Kitab Matan Rahbiyyah Karya Syekh Muhammad Al-Rahby," 2023.
- Ibrahim, Andi, Alang Asrul Haq, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Ilyas Ismail. *Gunadarma Ilmu*. 1st ed. Vol. 1. Makassar: GUNADARMA ILMU, 2018.
- Ihrom, Muhammad, Abdul Halim, and Sholeh Syahida. "Metode Asy-Syahrani Dalam Pengembangan Bahan Ajar Faraidh : Study Kasus Pada Kelas XI SMAIT Albinaa Islamic Boarding School Bekasi." *Misykat, Volume 06, Nomor 02 06* (2021): 41–60.
- Ikhsan Alif, Muhammad, Uturestantix, Irma Fitria, and Bayu Nur Abdallah. *DASAR-DASAR ANALISIS DATA PELAJARI KETERAMPILAN PENTING, RANGKUL MASA DEPAN, DAN LEJITKAN KARIR ANDA DI DUNIA BERBASIS DATA*. 1st ed. yogyakarta: DEPUBLISH DIGITAL, 2024.
- Jaidi, Muhammad. "Analisis Muqaddimah Muhammad Syukri Unus Dalam Kitab Is ' Aful Khoid Fi Ilmi Al -Faraidh." *An-Nahdhah: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2023): 67–92.
- Kahfi, Askhabul, and Enung Hayati. "Hubungan Hasil Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Faraidh Dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 10–18. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.75>.
- KEBUDAYAAN, MENTERI PENDIDIKAN DAN, and REPUBLIK

INDONESIA. “PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH” 66 (2016): 37–39.

Khairuddin. *FIKIH FARAI DH: Teknik Penyelesaian Kasus Waris*. Edited by Mursyid Djawas. *FIKIH FARAI DH: Teknik Penyelesaian Kasus Waris*. 1st ed. Aceh: Sahifah, 2020.

Khisni, Akhmad. “Hukum Waris Islam.” *Unissula Press*, 2013.

Kholil, Mohammad, and Mohammad Mukhlis. “Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa.” *Jurnal Tadris Matematika* 6, no. 1 (2023): 33–48. <https://doi.org/10.21274/jtm.2023.6.1.33-48>.

Kholil, Mohammad, and Silvi Zulfiani. “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da’watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.” *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2020): 151–68. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>.

Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. *PT Bumi Aksara*. Pertama. Jakarta, 2021.

Kurniawati, Naning, and Yanuar Dwi Andryani. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Numerasi Berbasis Diferensiasi Prisma Dan Limas.” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2023): 434–45.

Lukmanul Hakim, Moh. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB IDDATUL FARID DENGAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU FIKIH MAWARIS KELAS X 2 IPA MA ABU DARRIN BOJONEGORO,” no. 2 (2023): 1–13.

Mujayyid, Akhmad. “INTEGRASI ILMU FARAI DH KE DALAM MATEMATIKA MATERI BILANGAN PECAHAN JENJANG SMP / MTS,” 2024, 345–55.

Nasution. “Metode Research Penelitian Ilmiah.” *PT Bumi Aksara*, 2011.

Nugraha, M. “KONSEP ILMU FARDU AIN DAN FARDU KIFAYAH DAN KEPENTINGAN AMALANNYA DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM.” *TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World*, 10., 2017. <https://doi.org/10.56389/tafhim.vol10no1.4>.

Nurhardiani, Susilahudin Putrawangsa, and M. Syawahid. *Teori Bilangan*. Universitas Negri Yogyakarta. 1st ed. Insan Madani Institute, 2011.

<https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Teori-Bilangan-2020-%0ABagian3.pdf>.

- Nursupriana, Indah, and Ninis Hayatun Nisa. "Pengaruh Pemahaman Konsep Aritmatika Terhadap Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa." *Eduma Mathematics Education Learning and Teaching* 2, no. 2 (2013): 23. <http://service.nso.go.th/nso/nsopublish/Toneminute/files/55/A3-16.pdf>.
- Prastowo, Andi. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif." *Yogyakarta: Diva Press*, 2011.
- Putri, Anianor, Jihan Ayu Pratiwi, and Jihan Nazwa. "Pembelajaran Matematika Dan Keterkaitannya Dengan Nilai-Nilai Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 1 (2024). <https://jipkm.com/index.php/islamologi>.
- Putri, Farah Rahmatika, Faizul Muna, and Abid Nurhuda. "Faraidh and Its Correlation With Mathematics Concepts in Life." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 4, no. 3 (2023): 291–302. <https://doi.org/10.56806/jh.v4i3.144>.
- Riduwan. *SKALA PENGUKURAN VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ritawati, Bernadeta, Sepriani Liliana, and Nasri Tupulu. *Materi Pecahan*, 2024.
- Riwanti, Rency, and Abna Hidayati. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3, no. 2 (2019): 572–81. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.41>.
- Rizky, Munggaran. *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Intellectual Property Right*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Rosa, Friska Oktavia. "Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains." *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i1.21>.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Al-Qur'an Dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2021.
- Slamet, Fayrus Abadi. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Edited by Rindra Risdiantoro. 1st ed. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

*R&D*). Bandung: Afabeta, 2015.

Sukarelawan, Moh. Irma, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*. 1st ed. Yogyakarta: Suryacahya, 2024.

Sunantri, Asep, Agus Suyatna, and Undang Rosidin. "Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha Dan Energi." *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, no. 1 (2016): 107–17. <https://www.neliti.com/publications/116144/pengembangan-modul-pembelajaran-menggunakan-learning-content-development-system>.

Tenri Leleang, Andi, and Asni Zubair. "Problematika Dalam Penerapan Hukum Waris Islam." *Al-Bayyinah* 3, no. 2 (2019): 220–34. <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v3i2.477>.

Trisdiono, Harli. "Belajar Mandiri : Konsep Dan Penerapannya." *Kemendikbud*, 2013.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Wahidah. "Studi Naskah Fikih Melayu (Risalah Is'af Al Raghabin Fi 'Ilmi Al Faraidh) Karya Jad Ahmad Mubarak." *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 18, no. 1 (2019): 25. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v18i1.2545>.

Wati, Ika Febriana, Yuniawatika Yuniawatika Yuniawatika, and Sri Murdiah. "Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2020): 181–95. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.31880>.

Winaryati, Eny, Muhammad Munsarif, Mardiana, and Suwahono. *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan Dan Sosial)*. Edited by Shofiyun Nahidloh. 1st ed. Semarang: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.

Wiriyokusumo, Iskandar, and J Mandilika. "Kumpulan-Kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan." *CV. Rajawali*, 1982, 93.

Yuliawati, Lely, Didik Aribowo, and Mustofa Abi Hamid. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik." *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 5, no. 1 (2020): 35. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v5i1.6197>.

Yustika, Ulfin Nadiroh, Gilang Dzulfikri Ramadani, Nur Ikromah, Mohammad Zainur Roziqin, and Mohammad Kholil. "Integrasi Integrasi Matematika Terpadu Bernuansa Islam Dalam Materi Geometri Berkonteks Fikih." *Numbers Jurnal Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 3 (2023): 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 1. Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvino Arli Maulidin  
NIM : 214101070006  
Prodi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Februari 2025

Saya yang menyatakan

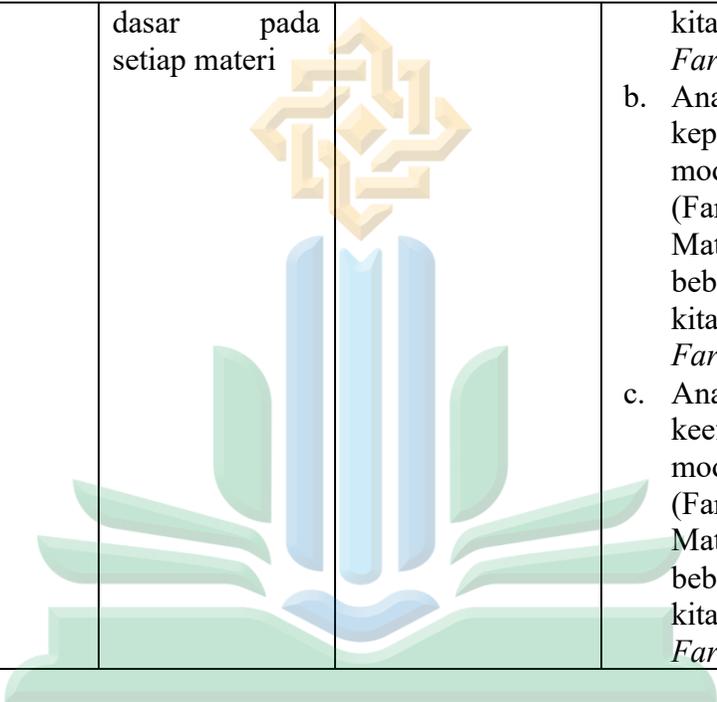
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
**Alvino Arli Maulidin**  
214101070006



## 2. Lampiran 2: Matriks penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PENGEMBANGAN MODUL FAMA (FARAIDH MATEMATIKA) BERBASIS KITAB <i>UDDATUL FARIDH</i> DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH JEMBER	Pengembangan modul FAMA	1. Validasi Modul FAMA. 2. Kepraktisan modul FAMA. 3. Keefektifan modul FAMA	1. Modul dan bahan ajar matematika dan faraidh. 2. Analisis kebutuhan 3. validasi ahli : a. ahli matematika b. ahli faraidh c. ahli media d. ahli bahasa	1. Jenis penelitian Penelitian R&D ( <i>Research and Development</i> ) dengan model pengemangan ADDIE edisi revisi yang terdiri dari 5 tahapan yaitu <i>Analisis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.</i> 2. Instrumen yang digunakan berupa: a. Analisis kevalidan modul FAMA (Faraidh Matematika) bebabasis	1. Mendeskripsikan proses pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) bebabasis kitab Uddatul Faridh. 2. Mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul FAMA (Faraidh Matematika)
	Faraidh Matematika	Pengertian faraidh yang diintegrasikan kedalam matematika dan penyelesaian masalah faraidh menggunakan konsep matematis			
	Berbasis kitab <i>Uddatul Faridh</i>	Penggunaan kitab <i>Uddatul Faridh</i> sebagai			

		<p>dasar pada setiap materi</p>		<p>kitab <i>Uddatul Faridh</i>.</p> <p>b. Analisis kepraktisan modul FAMA (Faraidh Matematika) bebabasis kitab <i>Uddatul Faridh</i>.</p> <p>c. Analisis keefektifan modul FAMA (Faraidh Matematika) bebabasis kitab <i>Uddatul Faridh</i>.</p>	
--	--	---------------------------------	---	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 3. Lampiran 3 : Lembar Validasi Ahli Matematika

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATEMATIKA**

Sehubungan dengan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh, peneliti berniat untuk melakukan penilaian kevalidan terhadap modul tersebut. Oleh karena itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator dari ahli materi matematika. Pengisian angket ini bertujuan untuk menilai seberapa besar kesesuaian materi, kemanfaatan, dan kelayakan modul agar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator.

**A. Identitas**

Ahli Matematika : Athar Zaif Z.  
 NIP : -  
 Instansi : UIN KHAS Jember

**B. Petunjuk Penilaian**

- Sebelum mengisi angket, dimohon bapak/ibu untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya :

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

- Dimohon bapak/ibu memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.
- Dimohon bapak/ibu melihat kembali hasil penelitiannya.
- Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu atas ketersediaannya dalam mengisi lembar validasi pengembangan ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan akan menjadi bahan perbaikan agar modul ini bisa menjadi lebih baik.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kelayakan Isi</b>					
1.	Kesesuaian materi matematika dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Kesesuaian materi matematika dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
3.	Kebermanfaatan materi matematika dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna				✓

4.	Kebermanfaatn materi matematika dalam menambah wawasan				✓
<b>Materi</b>					
5.	Kelengkapan materi pecahan				✓
6.	Keakuaratan materi pecahan				✓
7.	Kelengkapan materi aritmetika				✓
8.	Keakuaratan materi aritmetika				✓
9.	Kelengkapan materi KPK				✓
10.	Keakuaratan materi KPK				✓
<b>Penyajian</b>					
11.	Teknik penyajian petunjuk penggunaan				✓
12.	Teknik penyajian materi matematika				✓
13.	Sistematika penyajian materi matematika				✓
14.	Teknik penyajian analisis keterkaitan				✓
15.	Teknik penyajian latihan soal				✓
16.	Teknik penyajian tabel perhitungan				✓
<b>Kajian Kitab Kuning</b>					
17.	Kesesuaian konsep matematika yang dibahas dengan perhitungan yang digunakan di dalam kitab				✓

#### D. Kritik dan Saran



**E. Kesimpulan**

Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jemberini dinyatakan \*:

1. Sangat layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan sedikit revisi
3. Tidak layak digunakan dan banyak revisi
4. Sangat tidak layak digunakan

\*Pilih salah satu dengan melingkari nomor



Jember, 12 November 2024

*Alhat Zaif Z*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 4. Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

Sehubungan dengan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh, peneliti berniat untuk melakukan penilaian kevalidan terhadap modul tersebut. Oleh karena itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator dari ahli media. Pengisian angket ini bertujuan untuk menilai seberapa besar kesesuaian materi, kemanfaatan, dan kelayakan modul agar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator.

**A. Identitas**

Ahli Media : Dr. Nino Indrianto, M.Pd  
 NIP : 1986070620190310  
 Instansi : UIN KHAS Jember

**B. Petunjuk Penilaian**

- Sebelum mengisi angket, dimohon bapak/ibu untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya :

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

- Dimohon bapak/ibu memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.
- Dimohon bapak/ibu melihat kembali hasil penelitiannya.
- Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu atas ketersediaannya dalam mengisi lembar validasi pengembangan ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan akan menjadi bahan perbaikan agar modul ini bisa menjadi lebih baik.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Design Cover Modul</b>					
1.	Kesesuaian cover modul			✓	
2.	Ilustrasi cover menggambarkan isi/materi ajar			✓	
3.	Warna judul modul tidak terlalu kontras dengan warna latar belakang			✓	
<b>Design Isi Modul</b>					

4.	Kesesuaian ukuran modul				✓	✓
5.	Kombinasi warna yang menarik				✓	
6.	Kesesuaian penyajian gambar dan materi yang dibahas				✓	
7.	Kejelasan gambar				✓	
8.	Penempatan bab, sub bab, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan				✓	
10.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf					✓
11.	Spasi antar baris susunan pada teks normal					✓
12.	Spasi antar huruf normal					✓
13.	Kemenarikan penampilan modul				✓	
<b>Aspek Konsistensi</b>						
14.	Konsistensi format modul					✓
15.	Konsistensi urutan antar sub topik					✓
<b>Kebahasaan</b>						
16.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					
17.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami					
18.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					
19.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
20.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar					
21.	Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan					
22.	Konsistensi dalam penggunaan istilah					
23.	Proposi penggunaan bahasa arab dan indonesia sesuai					

#### D. Kritik dan Saran

1. Identifikasi pada sampul = sasaran pengguna
  2. Gambar / ilustrasi kurang sesuai
  3. Bahan buku / sampul sebaiknya glosi
  4. kejelasan huruf / font
  5. pemilihan gambar / ilustrasi sesuai dan peserta didik.
- 3

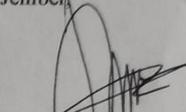
**E. Kesimpulan**

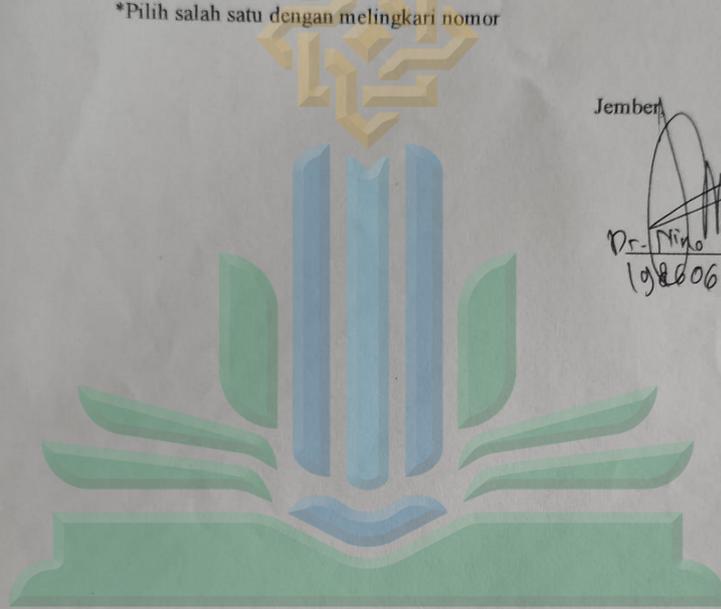
Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jemberini dinyatakan \*:

1. Sangat layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan sedikit revisi
3. Tidak layak digunakan dan banyak revisi
4. Sangat tidak layak digunakan

\*Pilih salah satu dengan melingkari nomor

Jember, 2024

  
Dr. Nino Indrianto, M.Pd  
198606172015031006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 5. Lampiran 5 : Lembar Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA**

Sehubungan dengan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh, peneliti berniat untuk melakukan penilaian kevalidan terhadap modul tersebut. Oleh karena itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator dari ahli bahasa. Pengisian angket ini bertujuan untuk menilai seberapa besar kesesuaian materi, kemanfaatan, dan kelayakan modul agar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator.

**A. Identitas**

Ahli Bahasa : Shidiq Ardianta, M.Pd  
 NIP : -  
 Instansi : UIN KHAS Jember

**B. Petunjuk Penilaian**

- Sebelum mengisi angket, dimohon bapak/ibu untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya :

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

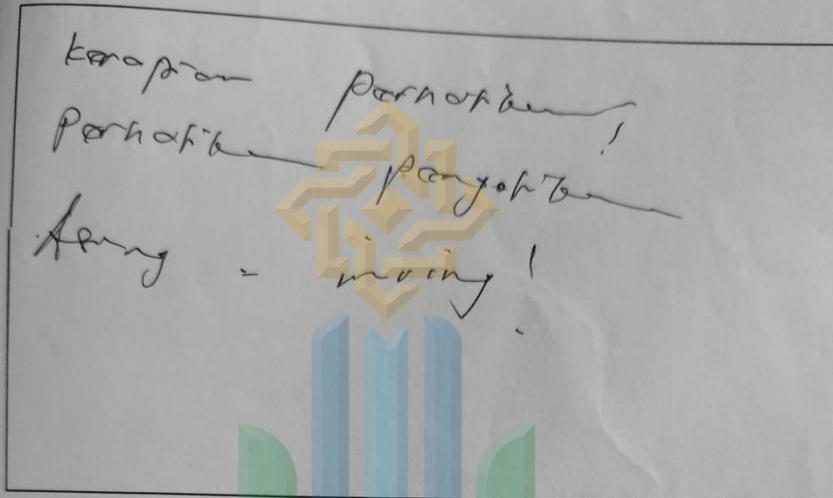
- Dimohon bapak/ibu memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.
- Dimohon bapak/ibu melihat kembali hasil penelitiannya.
- Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu atas ketersediaannya dalam mengisi lembar validasi pengembangan ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan akan menjadi bahan perbaikan agar modul ini bisa menjadi lebih baik.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Keakuratan Tata Bahasa</b>					
1.	Penggunaan struktur kalimat dalam teks sudah benar secara tata bahasa			✓	
2.	Kesesuaian dalam penggunaan kata kerja, kata benda, kata sifat, atau kata keterangan			✓	
3.	Penggunaan kalimat aktif dan pasif sudah tepat				✓

	sesuai konteks				✓
<b>Ejaan dan Tanda Baca</b>					
4.	Ejaan kata sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
5.	Penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan lainnya digunakan dengan benar dan sesuai aturan				✓
6.	Penggunaan huruf kapital sudah tepat, seperti pada nama diri, awal kalimat, atau istilah tertentu			✓	
<b>Kesesuaian Pilihan Kata</b>					
7.	Kata-kata yang digunakan sudah sesuai dengan makna yang dimaksudkan				✓
8.	Tidak terdapat kata yang ambigu atau memiliki makna ganda yang bisa membingungkan pembaca			✓	
9.	Istilah yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan bidang atau konteks teks tersebut			✓	
<b>Kebakuan Bahasa</b>					
10.	Kata yang digunakan dalam teks merupakan kata baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)				✓
11.	Tidak terdapat kata serapan atau kata tidak baku yang dapat mengganggu kelancaran pemahaman			✓	
12.	Bentuk kata yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, seperti penggunaan prefiks, sufiks, atau konfiks				✓
<b>Kesesuaian dengan Konteks</b>					
13.	Pilihan kata dan struktur kalimat sesuai dengan konteks formal atau informal teks tersebut				✓
14.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tujuan komunikasi (misalnya persuasif, informatif, naratif, atau deskriptif)				✓
15.	Kalimat atau frasa relevan dengan topik pembahasan				✓
<b>Keterbacaan dan Kejelasan</b>					
16.	Kalimat dan paragraf mudah dipahami oleh pembaca			✓	
17.	Maksud yang ingin disampaikan jelas dan tidak membingungkan				✓
<b>Konsistensi dalam Penggunaan Bahasa</b>					
18.	Konsistensi penggunaan istilah dan kata tetap terjaga sepanjang teks				✓
19.	Tidak ada inkonsistensi dalam penggunaan bentuk kata atau singkatan yang dapat membingungkan pembaca				✓

### Kritik dan Saran



### D. Kesimpulan

Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jemberini dinyatakan\*:

1. Sangat layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan sedikit revisi
3. Tidak layak digunakan dan banyak revisi
4. Sangat tidak layak digunakan

\*Pilih salah satu dengan melingkari nomor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 7-11-2024

*f.*  
Plusy b

## 6. Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Faraidh

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI FARAIDH**

Sehubungan dengan pengembangan modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh, peneliti berniat untuk melakukan penilaian kevalidan terhadap modul tersebut. Oleh karena itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator dari ahli faraidh. Pengisian angket ini bertujuan untuk menilai seberapa besar kesesuaian materi, kemanfaatan, dan kelayakan modul agar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator.

**A. Identitas**

Ahli Faraidh : Ahmad Dhiyaa' Ul Haqq, M.Pd  
 NIP : 198709162019031003  
 Instansi : UIN KHAS Jember

**B. Petunjuk Penilaian**

- Sebelum mengisi angket, dimohon bapak/ibu untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya :

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

- Dimohon bapak/ibu memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.
- Dimohon bapak/ibu melihat kembali hasil penelitiannya.
- Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu atas ketersediaannya dalam mengisi lembar validasi pengembangan ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan akan menjadi bahan perbaikan agar modul ini bisa menjadi lebih baik.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kelayakan Isi</b>					
1.	Kesesuaian materi faraid dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Kesesuaian materi faraidh dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
3.	Kebermanfaatan materi faraidh dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna				✓
4.	Kebermanfaatan materi faraidh dalam menambah wawasan				✓
5.	Kegiatan Pembelajaran I				
	a. Kelengkapan materi			✓	
	b. Keakuratan materi			✓	

	c. Kemuktahiran materi				✓
6.	Kegiatan Pembelajaran II				
	a. Kelengkapan materi				✓
	b. Keakuratan materi			✓	
	c. Kemuktahiran materi			✓	
7.	Kegiatan Pembelajaran III				
	a. Kelengkapan materi				✓
	b. Keakuratan materi			✓	
	c. Kemuktahiran materi			✓	
<b>Penyajian</b>					
8.	Teknik penyajian petunjuk penggunaan				✓
9.	Teknik penyajian materi faraidh			✓	
10.	Sistematika penyajian materi faraidh			✓	
11.	Teknik penyajian analisis keterkaitan				✓
12.	Teknik penyajian latihan soal				✓
13.	Teknik penyajian tabel perhitungan			✓	
14.	Teknik penyajian diagram			✓	
<b>Kebahasaan</b>					
15.	Kesesuaian penggunaan bahasa arab			✓	
16.	Kesesuaian penulisan bahasa arab				✓
17.	Kesesuaian penggunaan arti bahasa arab				✓
18.	Kekonsistenan penggunaan istilah faraidh			✓	
19.	Kejelasan bahasa yang digunakan				✓
<b>Kajian Kitab Kuning</b>					
20.	Kesesuaian materi dengan kitab Uddatul Faridh			✓	
21.	Kejelasan penulisan kutipan asli kitab				✓

**D. Kritik dan Saran**

Tambahkan dalil dari ayat Al Qur'an  
 Diagram supaya di cek kembali terkait "terhadap"

**E. Kesimpulan**

Modul FAMA (Faraidh Matematika) berbasis Kitab Uddatul Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jemberini dinyatakan \*:

1. Sangat layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan sedikit revisi
3. Tidak layak digunakan dan banyak revisi
4. Sagat tidak layak digunakan

\*Pilih salah satu dengan melingkari nomor

Jember, 7 - 11 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 7. Lampiran 7: Hasil Lembar Analisis Kebutuhan

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK**

Nama : M. Reva Al-Maghribi  
 Kelas : XII  
 Sekolah : SMA Unggulan Darus Solah

**A. Petunjuk Penggunaan Angket**

- Sebelum mengisi angket, tuliskan identitas diri anda terlebih dahulu.
- Angket analisis ini terdiri dari aspek kebutuhan pengguna, desain, struktur, dan ketersediaan sumber belajar, dan evaluasi
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda (X) pada jawaban (iya atau tidak) sesuai dengan kebutuhan yang kamu rasakan tanpa bertanya kepada teman.
- Mohon diisi dengan jujur karena angket ini tidak berpengaruh kepada nilai.
- Atas ketersediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

**B. Jawablah Pertanyaan Dibawah ini Menurut Pendapat Anda !**

- Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep faraidh?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah anda merasa kesulitan dengan metode pembelajaran faraidh?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah anda tertarik menggunakan modul yang menggabungkan faraidh dengan pendekatan matematika?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah anda lebih mudah memahami faraidh dengan pendekatan berbasis perhitungan matematika?
  - Ya
  - Tidak

- Apakah menurut anda penggunaan modul yang terdapat ilustrasi dapat membantu pemahaman anda?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah menurut anda pembelajaran faraidh lebih efektif jika disertai dengan beberapa study kasus nyata?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah anda membutuhkan panduan langkah-langkah dalam perhitungan faraidh berserta ringkasan konsepnya?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah anda memerlukan contoh soal dan pembahasannya dalam modul untuk memahami pembagian waris dengan lebih baik?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah anda ingin adanya latihan soal interaktif dalam modul ini?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah menurut Anda pengembangan modul faraidh berbasis matematika ini penting?
  - Ya
  - Tidak

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Nama : Dandi Fauzan Kamil  
 Kelas : 6 / XI  
 Sekolah : SMA Darus Sekolah

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Sebelum mengisi angket, tuliskan identitas diri anda terlebih dahulu.
2. Angket analisis ini terdiri dari aspek kebutuhan pengguna, desain, struktur, dan ketersediaan sumber belajar, dan evaluasi
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda (X) pada jawaban (iya atau tidak) sesuai dengan kebutuhan yang kamu rasakan tanpa bertanya kepada teman.
4. Mohon diisi dengan jujur karena angket ini tidak berpengaruh kepada nilai.
5. Atas ketersediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Jawablah Pertanyaan Dibawah ini Menurut Pendapat Anda !

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep faraidh?  
 Ya  
 Tidak
2. Apakah anda merasa kesulitan dengan metode pembelajaran faraidh?  
 Ya  
 Tidak
3. Apakah anda tertarik menggunakan modul yang menggabungkan faraidh dengan pendekatan matematika?  
 Ya  
 Tidak
4. Apakah anda lebih mudah memahami faraidh dengan pendekatan berbasis perhitungan matematika?  
 Ya

5. Apakah menurut anda penggunaan modul yang terdapat ilustrasi dapat membantu pemahaman anda?

Ya

Tidak

6. Apakah menurut anda pembelajaran faraidh lebih efektif jika disertai dengan beberapa study kasus nyata?

Ya

Tidak

7. Apakah anda membutuhkan panduan langkah-langkah dalam perhitungan faraidh beserta ringkasan konsepnya?

Ya

Tidak

8. Apakah anda memerlukan contoh soal dan pembahasannya dalam modul untuk memahami pembagian waris dengan lebih baik?

Ya

Tidak

9. Apakah anda ingin adanya latihan soal interaktif dalam modul ini?

Ya

Tidak

10. Apakah menurut Anda pengembangan modul faraidh berbasis matematika ini penting?

Ya

Tidak

## 8. Lampiran 8: Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

<b>Pernyataan no.</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
<b>Nama</b>	<b>Skor</b>									
AWS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
DFK	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
GRO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
IMR	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
KPS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
LAF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
MRM	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
MRF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
MSF	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
MTH	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
MNAF	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
NZMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
NI	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
OEF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
RA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
WKM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>15</b>

## 9. Lampiran 9: Lembar Angket Respon Guru

**ANGKET RESPON GURU**  
**LEMBAR UJI KEPRAKTISAN TERHADAP MODUL FAMA (FARAI DH**  
**MATEMATIKA) BERBASIS KITAB UDDATUL FARIDH**

**A. Identitas Guru**  
 Nama : Ahmad S.Pd.1  
 Instansi : YPI Darus Sholah Jember

**B. Petunjuk Penilaian**

- Sebelum mengisi angket, dimohon untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang anda anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya :

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

- Isilah angket dengan jujur. Respon anda tidak mempengaruhi nilai.
- Setelah mengisi angket dimohon untuk memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Judul pada modul sudah jelas			✓	
2.	Cover pada modul sesuai dan menarik				✓
3.	Gambar pada modul menarik				✓
4.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh				✓
5.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika				✓
6.	Keterbacaan teks			✓	
7.	Kejelasan bahasa yan digunakan				✓
8.	Kejelasan petunjuk penggunaan			✓	
9.	Kejelasan penulisan kutipan kitab				✓

10.	Kejelasan materi faraidh				✓
11.	Kejelasan materi matematika			✓	
12.	Kejelasan contoh permasalahan			✓	
13.	Kejelasan soal				✓
14.	Soal sesuai dengan permasalahan materi				✓
15.	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol matematika			✓	-
16.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika			✓	
17.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh				✓
18.	Design dan tampilan menarik				✓
19.	Mudah dibawa dan disimpan				✓
20.	Kemudahan dalam penerapan di dalam kelas				✓
21.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna				✓
22.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna			✓	
23.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna				✓

#### D. Kritik dan Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 14 - 11 - 2024

*[Handwritten Signature]*

10. Lampiran 10: Lembar Angket Respon Pengguna

**LEMBAR UJI KEPRAKTISAN (ANGKET RESPON PENGGUNA) OLEH SISWA TERHADAP MODUL FAMA (FARAIDH MATEMATIKA) BERBASIS KITAB UDDATUL FARIDH**

**A. Identitas Siswa**  
 Nama : Isad Masruq Fahro  
 Instansi : MA Darul Sholaw  
 Kelas : XI Alim

**B. Petunjuk Penilaian**  
 a. Sebelum mengisi angket, dimohon untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.  
 b. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang anda anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya:

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

c. Isilah angket dengan jujur. Respon anda tidak mempengaruhi nilai.  
 d. Setelah mengisi angket dimohon untuk memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemudahan dalam penggunaan				✓
2.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh				✓
3.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika				✓
4.	Keterbacaan teks				✓
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan				✓
6.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓
7.	Kejelasan penulisan kutipan kitab				✓
8.	Kejelasan materi faraidh				✓

9.	Kejelasan materi matematika				✓
10.	Kejelasan contoh permasalahan				✓
11.	Kejelasan soal				✓
12.	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol matematika				✓
13.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika				✓
14.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh				✓
15.	Design dan tampilan menarik				✓
16.	Mudah dibawa dan disimpan				✓
17.	Kemudahan dalam penerapan di dalam kelas				✓
18.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna				✓
19.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna				✓
20.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna				✓

**D. Kritik dan Saran**

Penjelasan yg di jelaskan penulisan kutipan buku jelek → Kritik  
 Waktu yg kurang lama → Saran

Jember, \_\_\_\_\_ 2024  
  
 Isad Masruq Fahro

**LEMBAR UJI KEPRAKTISAN (ANGKET RESPON PENGGUNA) OLEH SISWA TERHADAP MODUL FAMA (FARAI'DH MATEMATIKA) BERBASIS KITAB UDDATUL FARIDH**

**A. Identitas Siswa**  
 Nama : OKHAN IYERIK PRIONDA  
 Instansi : STAMU UNGGUKAN BPPT BARS SROKIN  
 Kelas : TINGKAT 6

**B. Petunjuk Penilaian**  
 a. Sebelum mengisi angket, dimohon untuk membuka dan mempelajari terlebih dahulu modul yang dikembangkan.  
 b. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom penilaian yang anda anggap sesuai, berikut ini klasifikasinya :

Klasifikasi Penilaian	Bobot Nilai
Sangat tidak baik	1
Tidak baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

c. Isilah angket dengan jujur. Respon anda tidak mempengaruhi nilai.  
 d. Setelah mengisi angket dimohon untuk memberikan kritik beserta saran pada kolom yang telah disediakan.

**C. Lembar Penilaian**

No	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemudahan dalam penggunaan				✓
2.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi faraidh				✓
3.	Kemudahan dalam membantu pemahaman materi matematika			✓	
4.	Keterbacaan teks			✓	
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓	
6.	Kejelasan petunjuk penggunaan			✓	
7.	Kejelasan penulisan kutipan kitab				✓
8.	Kejelasan materi faraidh			✓	

9.	Kejelasan materi matematika				✓
10.	Kejelasan contoh permasalahan				✓
11.	Kejelasan soal				✓
12.	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol matematika			✓	
13.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah matematika				✓
14.	Kekonsistenan dalam penggunaan istilah faraidh				✓
15.	Design dan tampilan menarik				✓
16.	Mudah dibawa dan disimpan				✓
17.	Kemudahan dalam penerapan di dalam kelas				✓
18.	Kebermanfaatan dalam menambah wawasan pengguna				✓
19.	Kebermanfaatan dalam menambah motivasi belajar pengguna				✓
20.	Kebermanfaatan dalam meningkatkan rasa ingin tahu pengguna				✓

**D. Kritik dan Saran**  
Pengertian modul Fama sangat bagus

Jember,            2024

*[Signature]*  
 NPM 80 2023

## 11. Lampiran 11: Hasil Rekapitulasi Lembar Angket Respon Pengguna

NAMA	NOMOR PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
AWS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	63
DFK	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	71
GRO	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	68
IMR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
KPS	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	69
LAF	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	67
MRM	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	65
MRF	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	68
MSF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
MTH	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	69
MNAF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
NZMP	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	69
NI	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	69

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
OEF	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	72
RA	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70
WKM	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	71
<b>TOTAL</b>	56	56	53	55	55	60	56	57	54	58	57	53	52	57	60	57	51	60	59	58	1124
<b>PRESENTASE</b>	87,5	87,5	82,8	86	86	93,75	87,5	90	84,3	90,6	90	82,8	81,2	90	93,7	90	80	93,7	92,1	90,6	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 12. Lampiran 12: Surat Izin Melakukan Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136          Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-9259/In.20/3.a/PP.009/11/2024          Sifat : Biasa          Perihal : <b>Permohonan Ijin Penelitian</b></p>	
<p>Yth. Kepala Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember          Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : 214101070006</p>	<p>Nama : ALVINO ARLI MAULIDIN</p>
<p>Semester : Semester tujuh</p>	<p>Program Studi : TADRIS MATEMATIKA</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab Uddatul Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Edi Riski Setiawan</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 18 November 2024</p>	
<p>Dekan,          Bapak Dekan Bidang Akademik,</p>	
	
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI          KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ          JEMBER</p>	

## 13. Lampiran 13: Surat Selesai Penelitian


**PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH**  
 PENGESAHAN KEMENKUMHAM NO : AHU 0041461.AH.01.04.TAHUN 2016  
 Jl. M. Yamin No. 25 Jember 68132 Telp. (0331) 334639 334521 335089 338152  
 . Email : [darussholahchannel@gmail.com](mailto:darussholahchannel@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 066/B/PP.DS/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Edi Riski Setiawan  
 NIP : -  
 Alamat : Jl Teratai, Curah malang, Rambipuji, Jember  
 Jabatan : Kepala Pesantren Putra

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alvino Arli Maulidin  
 NIM : 214101070006  
 Program Studi : Tadris Matematika  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas : UIN Khas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darus Sholah Jl. Moh Yamin No 25 Tegal Besar Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Dengan judul "PENGEMBANGAN MODUL FAMA (FARAI DH MATEMATIKA) BERBASIS KITAB UDDATUL FARAI DH"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Desember 2024  
 Kepala Pondok  
  
**MUHAMMAD EDI RISKI S.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## 14. Lampiran 14 : Dokumentasi



## 15. Lampiran 15 : Soal Pre-Test

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER
- SOAL PRETEST**
1. Apa yang dimaksud dengan faraidh?
  2. Jelaskan pengertian harta warisan!
  3. Apa yang dimaksud dengan ahli waris bagian pasti/*shobibu fardlin*?  
Sebutkan bagian-bagiannya!
  4. Apa yang dimaksud dengan *ashobah*? Sebutkan seluruh ahli waris ashobah!
  5. Tentukan KPK dari 18 dan 24!
  6. Tentukan KPK dari 12, 20, dan 36!

7.  $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} =$
8.  $\frac{1}{2} + (\frac{1}{6} \times 18) =$
9. Seorang lelaki meninggal, maka tentukan asal masalah masing-masing ahli waris pada beberapa kasus berikut menggunakan tabel perhitungan!
- Istri, seorang anak lelaki, dan ayah.
  - Istri, 4 cucu perempuan, dan ayah.
10. Seorang lelaki meninggal dunia dan meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 12.00.000, maka tentukan asal masalah dan pembagian uang warisan kepada masing-masing ahli waris menggunakan tabel perhitungan!
- Istri, 2 anak perempuan, 4 cucu perempuan dan saudara se-ayah.
  - 4 saudari sekandung, ibu, dan ayah.
16. Lampiran 16: kunci Jawaban Soal Pre-Test

- |  |
|--|
| <p>1. Secara istilah faraidh merupakan ilmu yang mempelajari mengenai cara pembagian harta warisan berdasarkan dalil al-Qur'an, hadist, dan <i>ijma'</i></p>   |
| <p>2. Harta warisan adalah semua benda dan hak yang ditinggalkan mayit. Contoh harta warisan yang berupa benda adalah tanah dan emas, sedangkan contoh hak yang ditinggalkan adalah seperti akad jual beli dan menuntut <i>qishash</i> atau <i>had</i></p> |
| <p>3. Bagian pasti (<i>shobibu fardlin</i>) adalah ahli waris yang bagiannya telah ditetapkan oleh al-Qur'an. Ahli waris mendapatkan bagian pasti dalam</p>  |

bentuk pecahan sederhana. Bagian pasti (*shobibu fardlin*) ada 6 yaitu :  $1/2, 1/3, 2/3, 1/4, 1/6, \text{ dan } 1/8$

4. Bagian '*ashabah*/sisa merupakan ahli waris yang tidak memperoleh bagian pasti dan baru mendapatkan bagian warisan ketika seluruh ahli waris yang mendapatkan bagian pasti telah memperoleh bagiannya.

5. KPK dari 18 dan 24

Pembagi	18	24
2	9	12
2	9	6
2	9	3
3	3	1
3	1	1

KPK dari 18 dan 24 adalah  $= (2 \times 2 \times 2) \times (3 \times 3)$

$$= 2^3 \times 3^2$$

$$= 8 \times 9$$

$$= 72$$

6. KPK dari 12, 20, dan 36

Pembagi	12	20	36
2	6	10	18
2	3	5	9
3	1	5	3
3	1	5	1

5	1	1	1
---	---	---	---

KPK dari 12, 20, 36 adalah =  $(2 \times 2) \times (3 \times 3) \times 5$

$$= 2^2 \times 3^2 \times 5$$

$$= 4 \times 9 \times 5$$

$$= 180$$


---

7.  $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \frac{3+(2.2)}{6} = \frac{3+4}{6} = \frac{7}{6}$

---

8.  $\frac{1}{2} + \left(\frac{1}{6} \times 18\right) = \frac{1}{2} + \frac{18}{6} = \frac{1}{2} + 3 = \frac{1}{2} + \frac{3}{1} = \frac{1+(2.3)}{2} = \frac{1+6}{2} = \frac{7}{2}$

---

9. Menentukan asal masalah

a. Istri, seorang anak lelaki, dan ayah.

Istri : 1/8

Anak lelaki : Ashoba' bin nafsi

Ayah : 1/6

Pembagi	Istri	Anak lelaki	Ayah
	8	Sisa	6
2	4	Sisa	3
2	2	Sisa	3
2	1	Sisa	3
3	1	Sisa	1

Maka asal masalahnya adalah =  $2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
Istri	$1/8 \times 24$	3
Ayah	$1/6 \times 24$	4

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Anak lelaki	$24 - (3+4)$	17

b. Istri, 4 cucu perempuan, dan ayah.

Istri :  $1/4$

4 cucu perempuan :  $2/3$

Ayah : ashobah

Pembagi	Istri	4 cucu perempuan	Ayah
	4	3	Sisa
2	2	3	Sisa
2	1	3	Sisa
3	1	1	Sisa

Maka asal masalahnya adalah  $= 2^2 \times 3 = 4 \times 3 = 12$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
------------------	--	--------------

Istri	$1/4 \times 12$	3
4 Cucu perempuan	$2/3 \times 12$	8

Karena ada 4 cucu perempuan, maka bagian waris 8 dibagi jumlah cucu perempuan, sehingga  $\frac{8}{4}$ , sehingga tiap cucu perempuan mendapatkan 2

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Ayah	$12 - (3+8)$	1

10. Harta yang ditinggal sebanyak Rp. 12.000.000

a. Istri, 2 anak perempuan, 4 cucu perempuan dan saudara se-ayah

Istri :  $1/8$

2 anak perempuan :  $2/3$

4 cucu perempuan :  $1/6$

Saudara se-ayah : ashobah

Pembagi	Istri	2 anak perempuan	4 cucu perempuan	Saudara se-ayah
	8	3	6	sis
2	4	3	3	sis
2	2	3	3	sis

2	1	3	3	sis
3	1	1	1	sis

Maka asal masalahnya adalah  $= 2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
Istri	$1/8 \times 24$	3
2 anak perempuan	$2/3 \times 24$	16
4 Cucu perempuan	$1/6 \times 24$	4

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Saudara se-ayah	$24 - (3 + 16 + 4)$	1

1) Istri :  $\frac{12.000.000}{24} \times 3 = 1.500.000$

2) 2 anak perempuan :  $\frac{12.000.000}{24} \times 16 = 8.000.000$

3) 4 cucu perempuan :  $\frac{12.000.000}{24} \times 4 = 2.000.000$

4) Saudara se-ayah :  $\frac{12.000.000}{24} \times 1 = 500.000$

b. 4 saudari sekandung, ibu, dan ayah

4 saudari sekandung : 2/3

Ibu : 1/6

Ayah Ashobah

Pembagi	4 saudara sekandung	Ibu	Ayah
	3	6	Sisa
2	3	3	Sisa
3	1	1	Sisa

Maka asal masalahnya adalah =  $2 \times 3 = 6$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
4 saudara sekandung	$\frac{2}{3} \times 6$	4
Ibu	$\frac{1}{6} \times 6$	1

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Ayah	$6 - (4+1)$	1

1) 4 saudara kandung :  $\frac{12.000.000}{6} \times 4 = 8.000.000$

Masing-masing saudara kandung mendapatkan bagian warisan sebesar Rp. 2.000.000

2) Ibu :  $\frac{12.000.000}{6} \times 1 = 2.000.000$

3) Ayah :  $\frac{12.000.000}{6} \times 1 = 2.000.000$

## 17. Lampiran 17: Soal Post-Test

**SOAL POSTEST**

1. Apa yang dimaksud dengan faraidh?
2. Jelaskan pengertian harta warisan!
3. Apa yang dimaksud dengan ahli waris bagian pasti/*shobibu fardlin*?  
Sebutkan bagian-bagiannya!
4. Apa yang dimaksud dengan *ashobah*? Sebutkan seluruh ahli waris *ashobah*!
5. Tentukan KPK dari 18 dan 30!
6. Tentukan KPK dari 18, 24 dan 36!
7.  $\frac{2}{3} + \frac{3}{5} =$
8.  $\frac{2}{3} + (\frac{1}{4} \times 12) =$
9. Seorang lelaki meninggal, maka tentukan asal masalah masing-masing ahli waris pada beberapa kasus berikut menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 1 anak perempuan, dan 4 cucu perempuan, dan paman se-ayah.
  - b. Istri, 2 saudara se-ibu, 1 saudari se-ayah dan ayah.
10. Seorang lelaki meninggal dunia dan meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 12.00.000, maka tentukan asal maslaah dan pembagian uang warisan kepada masing-masing ahli waris menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 4 anak perempuan, nenek dan saudari se-ayah.

- b. 4 saudari se-ayah, ibu, dan ayah.

18. Lampiran 18: Kunci Jawaban Soal Post-Test

1. Secara istilah faraidh merupakan ilmu yang mempelajari mengenai cara pembagian harta warisan berdasarkan dalil al-Qur'an, hadist, dan <i>ijma'</i>												
2. Harta warisan adalah semua benda dan hak yang ditinggalkan mayit. Contoh harta warisan yang berupa benda adalah tanah dan emas, sedangkan contoh hak yang ditinggalkan adalah seperti akad jual beli dan menuntut <i>qishash</i> atau <i>had</i>												
3. Bagian pasti ( <i>shobibu fardlin</i> ) adalah ahli waris yang bagiannya telah ditetapkan oleh al-Qur'an. Ahli waris mendapatkan bagian pasti dalam bentuk pecahan sederhana. Bagian pasti ( <i>shobibu fardlin</i> ) ada 6 yaitu : $1/2$ , $1/3$ , $2/3$ , $1/4$ , $1/6$ , dan $1/8$												
4. Bagian ' <i>ashabah</i> /sisa merupakan ahli waris yang tidak memperoleh bagian pasti dan baru mendapatkan bagian warisan ketika seluruh ahli waris yang mendapatkan bagian pasti telah memperoleh bagiannya.												
5. KPK dari 18 dan 30												
<table border="1"> <tr> <td>Pembagi</td> <td>18</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>9</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>	Pembagi	18	30	2	9	15	3	3	5	3	1	5
Pembagi	18	30										
2	9	15										
3	3	5										
3	1	5										

5	1	1
---	---	---

KPK dari 18 dan 30 adalah  $= 2 \times (3 \times 3) \times 5$

$$= 2 \times 3^2 \times 5$$

$$= 2 \times 9 \times 5$$

$$= 90$$

6. KPK dari 18, 24, dan 36

Pembagi	18	24	36
2	9	12	18
2	9	6	9
2	9	3	9
3	3	1	3
3	1	1	1

KPK dari 18, 24, 36 adalah  $= (2 \times 2 \times 2) \times (3 \times 3)$

$$= 2^3 \times 3^2$$

$$= 8 \times 9$$

$$= 72$$

$$7. \frac{2}{3} + \frac{3}{5} = \frac{(2.5)+(3.3)}{15} = \frac{10+9}{15} = \frac{19}{15}$$

$$8. \frac{2}{3} + \left(\frac{1}{4} \times 12\right) = \frac{2}{3} + \left(\frac{12}{4}\right) = \frac{2}{3} + 3 = \frac{2}{3} + \frac{3}{1} = \frac{2+(3.3)}{3} = \frac{2+9}{3} = \frac{11}{3}$$

9. Menentukan asal masalah

- a. Istri, 1 anak perempuan, dan 4 cucu perempuan, dan paman seayah.

Istri :  $1/8$

1 anak :  $1/2$

Perempuan

4 cucu :  $1/6$

Perempuan

Paman se-ayah : ashobah

Pembagi	Istri	1 anak perempuan	4 cucu perempuan	Paman se-ayah
	8	2	6	Sisa
2	4	1	3	Sisa
2	2	1	3	Sisa
2	1	1	3	Sisa
3	1	1	1	

Maka asal masalahnya adalah  $= 2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
Istri	$1/8 \times 24$	3
1 anak perempuan	$1/2 \times 24$	12
4 cucu perempuan	$1/6 \times 24$	4

Masing -masing cucu perempuan mendapatkan bagian 1

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Paman se-ayah	$24 - (3 + 12 + 4)$	5

b. Istri, 2 saudara se-ibu, 1 saudari se-ayah dan ayah.

Istri :  $\frac{1}{4}$

2 saudara se-ibu :  $\frac{1}{6}$

1 saudari se-ayah :  $\frac{1}{2}$

Ayah : ashobah

Pembagi	Istri	2 saudara se-ibu	1 saudari se-ayah	Ayah
	4	6	2	sis
2	2	3	1	sis
2	1	3	1	sis
3	1	1	1	sis

Maka asal masalahnya adalah  $= 2^2 \times 3 = 4 \times 3 = 12$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
Istri	$\frac{1}{4} \times 12$	3

2 saudara se-ibu	$1/6 \times 12$	2
1 saudara se-ayah	$1/2 \times 12$	6

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Ayah	$12 - (3 + 2 + 6)$	1

10. Harta yang ditinggal sebanyak Rp. 12.000.000

a. Istri, 4 anak perempuan, nenek dan saudara se-ayah.

Istri :  $1/8$

4 anak :  $2/3$

Perempuan

Nenek :  $1/6$

Saudari se-ayah : ashobah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER

Pembagi	Istri	4 anak perempuan	Nenek	Saudari se-ayah
	8	3	6	Sisa
2	4	3	3	Sisa
2	2	3	3	Sisa
2	1	3	3	Sisa

3	1	1	1	Sisa
---	---	---	---	------

Maka asal masalahnya adalah =  $2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
Istri	$1/8 \times 24$	3
4 anak perempuan	$2/3 \times 24$	16
Nenek	$1/6 \times 24$	4

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Saudari se-ayah	$24 - (3 + 16 + 4)$	1

1) Istri :  $\frac{12.000.000}{24} \times 3 = 1.500.000$

2) 4 anak perempuan :  $\frac{12.000.000}{24} \times 16 = 8.000.000$

3) Nenek :  $\frac{12.000.000}{24} \times 4 = 2.000.000$

4) Saudari se-ayah :  $\frac{12.000.000}{24} \times 1 = 500.000$

b. 4 saudari se-ayah, ibu, dan ayah

4 saudari se-ayah : 2/3

Ibu : 1/6

Ayah Ashobah

Pembagi	4 saudari se-ayah	Ibu	Ayah
	3	6	Sisa
2	3	3	Sisa
3	1	1	Sisa

Maka asal masalahnya adalah =  $2 \times 3 = 6$

Ahli waris pasti	Bagian warisan = bagian pasti x asal masalah	Bagian waris
4 saudari se-ayah	$\frac{2}{3} \times 6$	4
Ibu	$\frac{1}{6} \times 6$	1

Ahli waris ashobah	Bagian warisan = asal masalah - total bagian warisan pasti	Bagian waris
Ayah	$6 - (4+1)$	1

1) 4 saudari se-ayah :  $\frac{12.000.000}{6} \times 4 = 8.000.000$

Masing-masing saudari se-ayah mendapatkan bagian warisan sebesar Rp. 2.000.000

2) Ibu :  $\frac{12.000.000}{6} \times 1 = 2.000.000$

3) Ayah :  $\frac{12.000.000}{6} \times 1 = 2.000.000$

## 19. Lampiran 19: Dokumentasi Lembar Jawaban Pre-Test

32

**SOAL PRETEST**

Nama : Anugun Wisnu S  
Kelas : 6

1. Apa yang dimaksud dengan faraidh?
2. Jelaskan pengertian harta warisan!
3. Apa yang dimaksud dengan ahli waris bagian pasti/shobibu fardlin? Sebutkan bagian-bagiannya!
4. Apa yang dimaksud dengan ashobah? Sebutkan seluruh ahli waris ashobah!
5. Tentukan KPK dari 18 dan 24!
6. Tentukan KPK dari 12, 20, dan 36!
7.  $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} =$
8.  $\frac{1}{2} + (\frac{1}{6} \times 18) =$
9. Seorang lelaki meninggal, maka tentukan asal masalah masing-masing ahli waris pada beberapa kasus berikut menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, seorang anak lelaki, dan ayah.
  - b. Istri, 4 cucu perempuan, dan ayah.
10. Seorang lelaki meninggal dunia dan meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 12.000.000, maka tentukan asal masalah dan pembagian uang warisan kepada masing-masing ahli waris menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 2 anak perempuan, 4 cucu perempuan dan saudara se-ayah.
  - b. 4 saudara sekandung, ibu, dan ayah.

10

1. merupakan jama dari Faraidh yang bermakna sesuatu yang wajib ditentukan.
2. semua benda dan hak yang ditinggalkan mayit
3. bagian  $\frac{1}{2}$

10

4. asobah itu bisa asobah diri sendiri

- anak laki
- cucu laki
- ayah
- kakak, buyut
- saudara kandung
- saudara seayah
- anak laki saudara ayah
- anak sekandung
- Paman
- anak lelaki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

23

## SOAL PRETEST

Nama : Oktavian Erik Firmada  
Kelas : Tingkat 6

1. Apa yang dimaksud dengan faraidh?
2. Jelaskan pengertian harta warisan!
3. Apa yang dimaksud dengan ahli waris bagian pasti/shobibu faridh? Sebutkan bagian-bagiannya!
4. Apa yang dimaksud dengan ashobah? Sebutkan seluruh ahli waris ashobah!
5. Tentukan KPK dari 18 dan 24!
6. Tentukan KPK dari 12, 20, dan 36!
7.  $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} =$
8.  $\frac{1}{2} + (\frac{1}{6} \times 18) =$
9. Seorang lelaki meninggal, maka tentukan asal masalah masing-masing ahli waris pada beberapa kasus berikut menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, seorang anak lelaki, dan ayah.
  - b. Istri, 4 cucu perempuan, dan ayah.
10. Seorang lelaki meninggal dunia dan meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 12.000.000, maka tentukan asal masalah dan pembagian uang warisan kepada masing-masing ahli waris menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 2 anak perempuan, 4 cucu perempuan dan saudara se-ayah.
  - b. 4 saudara sekandung, ibu, dan ayah.

1. merupakan jama' dari kata faraidah yg bermakna sesuatu yang wajib diturunkan secara iktin, ilmu faraidh ilmu yg mempelajari cara membagi harta warisan
2. adalah semua benda dan hak yang ditinggalkan may'it.
3. bagian  $\frac{1}{2}$  - suami  
 $\frac{1}{4}$  - anak perempuan

20. Lampiran 20: Dokumentasi Lembar Jawaban Post-Test

78 =

**SOAL POSTEST**

Nama : Gayah Rizki Oktoviansyah  
 Kelas : Madin Tingkat 6 / MAD 5 XA MIA

1. Apa yang dimaksud dengan faraidh?
2. Jelaskan pengertian harta warisan!
3. Apa yang dimaksud dengan ahli waris bagian pasti/shobibu fardlin? Sebutkan bagian-bagiannya!
4. Apa yang dimaksud dengan ashobah? Sebutkan seluruh ahli waris ashobah!
5. Tentukan KPK dari 18 dan 30! adalah 90 dikurangi 5 = 45
6. Tentukan KPK dari 18, 24 dan 36! adalah 72 dikurangi 3 = 30
7.  $\frac{2}{3} + \frac{3}{5} = \frac{10}{15} + \frac{9}{15} = \frac{19}{15}$
8.  $\frac{1}{4} + (\frac{1}{4} \times 12) = \frac{1}{4} + \frac{12}{4} = \frac{13}{4}$
9. Seorang lelaki meninggal, maka tentukan asal masalah masing-masing ahli waris pada beberapa kasus berikut menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 1 anak perempuan, dan 4 cucu perempuan, dan paman se-ayah.
  - b. Istri, 2 saudara se-ibu, 1 saudara se-ayah dan ayah.
10. Seorang lelaki meninggal dunia dan meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 12.000.000, maka tentukan asal masalah dan pembagian uang warisan kepada masing-masing ahli waris menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 4 anak perempuan, nenek dan saudara se-ayah.
  - b. 4 saudara se-ayah, ibu, dan ayah.

10. 1. Faraidh adalah ilmu yang menjelaskan tentang (pembagian) waris.

10 2. Harta warisan adalah harta yang ditinggal oleh seseorang yang telah meninggal dunia.

10 3. Ahli waris adalah orang yang pasti mendapatkan warisan yakni: anak ke bawah (dst: ابن, ابنه, ابنته, ابنتها) ayah ke atas (dst: اب, اب, اب, اب, اب, اب, اب)

10 4. Ashobah adalah sisa (orang yang menerima sisa dari perhitungan waris).  
 (paman kandung) عم (paman)

6 a. Istri =  $\frac{1}{8}$ ; 1 anak pr =  $\frac{1}{2}$ ; 4 cucu pr =  $\frac{1}{6}$ ; paman se-ayah = ashobah.

b. Istri =  $\frac{1}{4}$ ; 2 saudara se-ibu =  $\frac{1}{3}$ ; 1 saudara se-ayah =  $\frac{1}{2}$ ; ayah = ashobah

10 10. a. Istri =  $\frac{1}{8}$ ; 4 anak pr =  $\frac{1}{2}$ ; nenek =  $\frac{1}{6}$ ; saudara se-ayah = ashobah

1500.000	8000.000	200.000	3500.000
8.000.000	200.000	200.000	

b. 4 saudara se-ayah = ashobah; ibu =  $\frac{1}{6}$ ; ayah =  $\frac{1}{6}$

8.000.000	200.000	200.000	
-----------	---------	---------	--

16	)	90
48	)	18
3	)	18
18	)	0

**SOAL POSTEST**

Nama : Izzet Masruri Q.010  
 Kelas : XII MA Darus Sholeh

1. Apa yang dimaksud dengan faraidh?
2. Jelaskan pengertian harta warisan!
3. Apa yang dimaksud dengan ahli waris bagian pasti/shohibu fardlin? Sebutkan bagian-bagiannya!
4. Apa yang dimaksud dengan ashobah? Sebutkan seluruh ahli waris ashobah!
5. Tentukan KPK dari 18 dan 30!
6. Tentukan KPK dari 18, 24 dan 36!
7.  $\frac{2}{3} + \frac{3}{5} = \frac{10}{15} + \frac{9}{15} = \frac{19}{15}$
8.  $\frac{2}{3} + (\frac{1}{4} \times 12) = \frac{2}{3} + \frac{12}{4} = \frac{2}{3} + \frac{12}{3} = \frac{14}{3}$
9. Seorang lelaki meninggal, maka tentukan asal masalah masing-masing ahli waris pada beberapa kasus berikut menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 1 anak perempuan, dan 4 cucu perempuan, dan paman se-ayah.
  - b. Istri, 2 saudara se-ibu, 1 saudara se-ayah dan ayah.
10. Seorang lelaki meninggal dunia dan meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 12.000.000, maka tentukan asal masalah dan pembagian uang warisan kepada masing-masing ahli waris menggunakan tabel perhitungan!
  - a. Istri, 4 anak perempuan, nenek dan saudara se-ayah.
  - b. 4 saudara se-ayah, ibu, dan ayah.

1. Faraidh adalah ilmu yang mempelajari cara membagi harta warisan.

2. Harta warisan adalah semua benda dan hak yang di tinggalkan mayit.

3. ahli waris adalah orang yg wajib / berhak mendapatkan warisan misal keturunan dari mayit atau anak kebawah dan bapak/ibu keatas. Pembagiannya (shohibu fardlin).

4. Bagian  $\frac{1}{2}$  berlaku untuk 5 orang.

Bagian  $\frac{2}{3}$ .

- 1) Suami.
- 2) Anak perempuan.
- 3) Cucu perempuan dari anak lelaki hingga kebawah.
- 4) Saudara kandung perempuan.
- 5) Saudara perempuan seayah.

1) Cucu Pr dari anak lk<sup>2</sup> jika 2  
 2) Anak Pr jika 2 atau lebih  
 3) Saudara kandung pr jika 2 atau lebih  
 4) Saudara pr seayah jika berjumlah 2 atau lebih.

Bagian  $\frac{1}{4}$ .

- 1) Suami
- 2) Istri.

Bagian  $\frac{1}{8}$

- 1) Sari.

9. Ashobah berarti ahli waris yg mendapat bagian harta warisan setelah dibagikan kepada ahli waris bagian pasti. ashobah juga bisa diartikan mendapatkan sisa warisan.

ashobah dibagi menjadi 3.

1. Ashobah diri sendiri
2. Ashobah selain orang lain.
3. Ashobah bersamaan orang lain.

10. a. kpk 18 dan 30.

18	30
9	15
3	5
3	1
1	1

= 90

b. kpk 18, 24, 36.

18	24	36
9	12	18
2	6	9
2	3	3
3	1	3
3	1	1
1	1	1

= 72

9. a. istri :  $\frac{1}{8} \times 24 = 3$   
 anak pr :  $\frac{1}{2} \times 24 = 12$   
 cucu pr :  $\frac{1}{6} \times 24 = 4$   
 paman :  $24 - (3 + 12 + 4) = 5$

b. istri :  $\frac{1}{2} \times 12 = 6$   
 2 saudara ibu :  $\frac{1}{6} \times 12 = 2$   
 1 saudara se-ayah :  $\frac{1}{2} \times 12 = 6$   
 Ayah : 1

10. a. kpk = 12

8	2	6
2	1	3
2	2	3
2	1	3
2	1	1
3	1	1

b. kpk = 12

4	6	5
2	3	1
2	1	1
2	3	1
3	1	1

istri :  $\frac{1}{4} \times 12 = 3$   
 2 saudr se-ibu :  $\frac{1}{6} \times 12 = 2$   
 1 saudr se-ayah :  $\frac{1}{2} \times 12 = 6$   
 Ayah : 1

istri =  $\frac{1}{8} \times 24 = 3$   
 anak pr =  $\frac{1}{2} \times 24 = 12$   
 cucu pr =  $\frac{1}{6} \times 24 = 4$   
 Paman se-ayah = 5

## 21. Lampiran 21: Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	Anggun Wisnu Safitri	32	82
2.	Dandi Fauziah Kamil	36	93
3.	Gayoh Rizki Oktaviansyah	25	78
4.	Ized Masruri Ridho	47	100
5.	Kirana Puspita Sari	34	88
6.	Laura Ayu Fajrin	38	93
7.	M. Reva Al-Maghrobi	42	100
8.	M. Ridwan Firdaus	33	91
9.	M. Salman Al-Farisi	27	86
10.	M. Taufik Hidayatullah	32	89
11.	Muhammad Nur Alya Fitrah	18	78
12.	Naila Zahwa Maharani P.	23	81
13.	Nuril Imamah	25	84
14.	Oktaviani Erik F.	23	74
15.	Ramizah Aliya	38	94
16.	Wasilatul Kamalia M.	45	100

22. Lampiran 22: Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, *Paired Sampel T-Test*, dan Normalized Gain

## a. Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE-TEST	.122	16	.200*	.969	16	.822
POST-TEST	.111	16	.200*	.950	16	.494
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

## b. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai ujian	Based on Mean	.002	1	30	.969
	Based on Median	.002	1	30	.969
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	29.81 2	.969
	Based on trimmed mean	.002	1	30	.969

## c. Uji Paired T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Two- Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-55.813	2.971	.743	-57.396	-54.229	-75.133	15	<.001

## d. Uji Normalized Gain

UNIVERSITAS SAMUDERA KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER					
Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	16	.66	1.00	.8367	.10644
NGain_Persen	16	66.23	100.00	83.6698	10.64441
Valid N (listwise)	16				

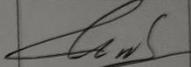
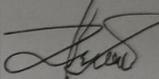
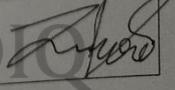
## 23. Lampiran 23: Rangkuman Analisis Skor Normalized Gain Siswa

No.	Nama	Pre-test	Post-test	NGain Score	Peningkatan	NGain Persen
1.	Anggun Wisnu Safitri	32	82	0.74	Tinggi	73.53
2.	Dandi Fauziah Kamil	36	93	0.89	Tinggi	89.06
3.	Gayoh Rizki Oktaviansyah	25	78	0.71	Tinggi	70.67
4.	Ized Masruri Ridho	47	100	1.00	Tinggi	100.00
5.	Kirana Puspita Sari	34	88	0.82	Tinggi	81.82
6.	Laura Ayu Fajrin	38	93	0.89	Tinggi	88.71
7.	M. Reva Al-Maghrobi	42	100	1.00	Tinggi	100.00
8.	M. Ridwan Firdaus	33	91	0.87	Tinggi	86.57
9.	M. Salman Al-Farisi	27	86	0.81	Tinggi	80.82
10.	M. Taufik Hidayatullah	32	89	0.84	Tinggi	83.82
11.	Muhammad Nur Alya Fitrah	18	78	0.73	Tinggi	73.17
12.	Naila Zahwa Maharani P.	23	81	0.75	Tinggi	75.32
13.	Nuril Imamah	25	84	0.79	Tinggi	78.67
14.	Oktaviani Erik F.	23	74	0.66	Sedang	66.23
15.	Ramizah Aliya	38	94	0.90	Tinggi	90.32
16.	Wasilatul Kamalia M.	45	100	1.00	Tinggi	100.00
	Rata-rata	0.8375	Tinggi	83.67		



## 25. Lampiran 25: Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
Pengembangan Modul FAMA (Faraidh Matematika) Berbasis Kitab Uddatul  
Faridh di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 11 November 2024	Observasi awal penelitian	
2.	Senin, 18 November 2024	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian	
3.	Selasa, 12 November 2024	Wawancara terhadap guru pelajaran	
4.	Senin, 25 November 2024	Analisis kebutuhan siswa dan wawancara terhadap siswa	
5.	Kamis, 28 November 2024	Validasi modul oleh guru pelajaran	
6.	Senin, 2 Desember 2024	Melakukan uji coba terbatas	
7.	Senin, 9 Desember 2024	Pengenalan modul, cara pemakaiannya, dan pretest	
8.	Senin, 16 Desember 2024	Uji kepraktisan dan uji coba skala besar melalui posttest	
9.	Selasa, 17 Desember 2024	Meminta data yang kurang dan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## 26. Lampiran 26: Biodata Penulis

**Biodata Penulis**

Nama : Alvino Arli Maulidin  
 NIM : 214101070006  
 TTL : Pasuruan, 24 Mei 2001  
 Alamat : Lingkungan Kadalpang, Kutorejo Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan  
 E-Mail : [aarlimaulidin@gmail.com](mailto:aarlimaulidin@gmail.com)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Tadris Matematika  
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Kautsar (2005-2007)  
 2. SD Ma'arif Jogosari Pandaan (2007-2013)  
 3. SMP Ma'arif NU Pandaan (2013-2016)  
 4. SMA An-Nur 2 Bululawang (2016-2019) Malang  
 5. STIIK An-Nur 2 Bululawang (2019-2021) Malang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R